

**Buku Memori Pelayanan Majelis Jemaat
GKP Jemaat Bandung 2019-2023
20 Mei 2023**



Jl. Kebonjati No. 108 Bandung
No. Telp. 022 4237083

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan hormat dan Kemuliaan dihaturkan kepada Tuhan Yesus sang Kepala Gereja yang telah menuntun segenap GKP Bandung telah dihantarkan Majelis Jemaat Periode 2019-2023 untuk menyelesaikan masa pelayanannya. Guna kesinambungan pelayanan pada periode kemajelisan berikutnya, Majelis Jemaat Periode 2019-2023 menyusun buku Memori Pelayanan ini.

Kiranya melalui buku memori pelayanan ini, pelayanan Majelis jemaat periode 2023-2027 dapat berjalan dengan lancar melalui kesinambungan pelayanan yang telah dilalui sebeumnya. Akhirnya segala puji, hormat, serta syukur untuk segala sesuatu.

Bandung, 20 Mei 2023
Majelis Jemaat GKP Bandung

DAFTAR ISI

Table of Contents

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Memori Pelayanan	1
Majelis Jemaat Gereja Kristn Pasundan Jemaat Bandung Periode tahun 2019 - 2023	1
I. Pendahuluan	1
II. Persekutuan	2
III. Dinamika Keanggotaan Jemaat GKP Bandung	9
IV. Pergumulan	10
V. Rekomendasi.....	11
VI. Refleksi	12
Lampiran 1: Agenda Kegiatan GKP Bandung tahun 2023	14
Lampiran 2:	23
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PERWILAYAHAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019-2023	23
Lampiran 3:	26
MEMORI PELAYANAN MAJELIS JEMAAT BIDANG KATEGORIAL TAHUN 2019 – 2023	26
Lampiran 4:	30
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PROGRAM GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	30
Lampiran 5	37
MEMORI PELAYANAN MAJELIS JEMAAT (SEKRETARIS UMUM, SEKRETARIS I DAN SEKRETARIS II) GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	37
Lampiran 6:	53
MEMORI PELAYANAN BENDAHARA GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	53
Lampiran 7:	56
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG AREA I GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	56
Lampiran 8:	59
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG AREA 2 GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	59
Lampiran 9:	73
Lampiran 10:	77
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG POS KEBAKTIAN GANJARTEMU GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	77
Lampiran 11:	84
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG POS KEBAKTIAN CINUNUK GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	84

Lampiran 12:	87
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG POS PELAYANAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	87
Lampiran 13:	90
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PELAYANAN ANAK GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023...	90
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PEMUDA GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023.....	92
Lampiran 15:	95
Memori Pelayanan Majelis Bidang Pria GKP Jemaat Bandung Periode 2019 – 2023	95
Lampiran 16:	97
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG KOMISI PELAYANAN PEREMPUAN GKP Jemaat Bandung Tahun Pelayanan 2019 - 2023.....	97
Lampiran 17:	99
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG LANSIA GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023.....	99
Lampiran 18:	110
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PERIBADAHAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023.....	110
Lampiran 19:	111
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG MUSIK GEREJAWI GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023 .	111
Lampiran 20:	114
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG KESAKSIAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023.....	114
Lampiran 21	117
Memori Pelayanan Bidang Diakonia 12 Mei 2019-Mei 2023	117
Lampiran 22	119
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	119
Lampiran 23:	129
MEMORI PELAYANAN KOMISI LITBIN GKP JEMAAT BANDUNGPERIODE 2019 – 2023	129
Lampiran 24	134
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG KEDUKAAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	134
Lampiran 25	136
MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG IV (SARANA PRASARANA) GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023	136



Memori Pelayanan

Majelis Jemaat Gereja Kristn Pasundan Jemaat Bandung

Periode tahun 2019 - 2023

I. Pendahuluan

Majelis Jemaat GKP jemaat Bandung periode tahun 2019 – 2024 dalam menjalankan program kerja di lingkungan jemaat GKP Bandung telah menjalankan tema-tema tahunan sebagai berikut:

Tema 2019-2020 “Berperan serta dalam Karya Pembaruan Manusia Indonesia Seutuhnya” (Bdk I Korintus 13:1-13, Matius 4:16 dan Roma 8:9)

Tema 2020-2021 “Menjadi Gereja yang Bersyukur dan Setia dalam Mengelola serta Menyalurkan Berkah Tuhan untuk Kesejahteraan Bersama” 2 Korintus 8:7-14 dengan *tagline* GKP Bandung Ngahiji – ngabdi – ngabagi

Tema 2021-2022 “Allah adalah Sumber Pengharapan dan Kekuatan Kita” (Yeremia 14:22; Keluaran 15:2)

Tema 2022-2023 “Allah adalah Sumber Pengharapan dan Kekuatan Kita” (Yeremia 14:22; Keluaran 15:2) dan sub tema “Menghadirkan Pemulihan, Membangun Kehidupan Sejahtera Bersama” (Mazmur 80:8, Roma 14:19) dengan *tagline* GKP Bandung menjadi gereja yang bersyukur, bergerak dan berdampak,

Tema 2023-2024 “Bersama Yesus Pokok Kehidupan GKP Membangun Kehidupan Keluarga, Gereja, Lingkungan Hidup (Matius 16:15, Yohanes 15:5, Roma 10:15) dengan *tagline* GKP Bandung: “Bangkit dan Berkaryalah”

Tahun program 2019 sampai dengan 2023 diwarnai lebih banyak program yang diarahkan untuk mengatasi masa-masa yang berat dalam kehidupan gereja dengan Pandemi Covid 19. Pada awal-awal tahun program 2020-2021 banyak aktivitas-aktivitas jemaat maupun kategorial yang tidak dapat dijalankan, namun demikian GKP Jemaat Bandung harus tetap menjalankan tugas dan panggilannya untuk Bersekutu, Bersaksi dan Melayani. Melalui pemanfaatan teknologi informasi aktivitas bersekutu sedemikian rupa bergeser dari secara tatap muka langsung menjadi seara online, aktivitas bersaksi justru dengan pemanfaatan teknologi informasi pewartaan injil menjadi lebih luas melalui kanal *youtube*, Adapun dalam pelayanan melayani melalui peristiwa pandemic ini

justro membuka kesempatan luas bagi warga jemaat untuk saling bahu-membahu, saling dukung dan saling tolong, disisi lain gereja terus meningkatkan diakonia yang bersifat karitatif.

Berikut pemaparan memori pelayanan Majelis Jemaat GKP Jemaat Bandung Periode 2019 – 2023 mulai dari kehidupan persekutuan, dinamika anggota jemaat, pergumulan, rekomendasi untuk kemajelisan berikutnya dipaparkan di bawah ini.

II. Persekutuan

Persekutuan jemaat GKP Bandung dibagi menjadi tiga Area, yaitu Area I yang meliputi Utara 1, Utara 2, Utara 3 dan Barat 1; Area II meliputi Timur 1, Timur 2, Timur 3, Timur 4; Area III meliputi Selatan 1, Selatan 2, Selatan 3 dan Barat 2. Pembagian perwilayah menjadi tiga area ini merupakan *legacy* pengembangan persekutuan Jemaat GKP Bandung menurut konsep *Metachuch* yang sebelumnya pernah dikembangkan secara intensif oleh kemajelisan beberapa periode sebelumnya. Pembagian persekutuan umat menurut pembagian wilayah ini memudahkan dalam pelayanan peribadahan, pastoral, pembinaan sampai dengan pelayanan kedukaan. Dalam hal terjadi kedukaan, Majelis Jemaat di Area-nya menginformasikan sampai dengan koordinasi keluarga, warga di Area dan Sektornya dengan Majelis dan Komisi Kedukaan dan Pemakaman. Melalui pembagian Area ini juga kesempatan untuk pengembangan persekutuan dan pembinaan umat dapat diwadahi dengan kepanitiaan Hari Raya Gerejawi yang secara regular dilaksanakan per Area.

Dalam mengembangkan persekutuan umat ini pun Majelis Jemaat secara periodik melaksanakan program keesaan dan kesaksian melalui aktivitas kebersamaan pada tingkat (1) Sektor, (2) Area dan (3) Jemaat. Dalam RAPP tahun 2023-2024 ini Majelis Jemaat telah memprogramkan aktivitas kebersamaan untuk tingkat “Jemaat”. Aktivitas kebersamaan ini sangat dirindukan oleh umat-umat terutama di KRT-KRT maupun di tingkat kategorial. Hal ini ditunjukkan oleh acara-acara kebersamaan yang didanai secara mandiri baik di sektor maupun kategorial.

Pastoral

Pelayanan pastoral secara umum menjadi tugas seluruh anggota Majelis Jemaat, hal ini ini diwujudkan dalam pelawatan atau perkunjungan ke jemaat-jemaat di tiga Area. Adapun Majelis Area berperan juga dalam pelayanan pastoral umum bagi warga-warga umat di Area-nya, dan menjadi pintu masuk bagi pelayanan pastoral khusus yang akan ditangani lebih lanjut oleh Majelis Bidang Pembinaan (yang mengurus keanggotaan) dan secara khusus tim pendeta. Lebih jauh peran Majelis Bidang Pembinaan menangani pembinaan jemaat secara umum, pelayanan pastoral umum dan menjadi *partner* penting Pendeta Jemaat dalam penanganan pastoral atau penggembalaan khusus.

Pada pelayanan penggembalaan umum, Majelis Area mengatur jadwal perkunjungan dan mengatur para petugas dari penatua yang akan berkunjung, Pelawatan atau perkunjungan ini memiliki peranan penting bagi pelayanan gerejawi GKP Bandung.

Pelawatan tidak sekadar kunjungan biasa, namun pelawatan merupakan *personal ministry* gereja kepada seseorang atau keluarga dalam jemaat di suatu area, di dalamnya ada persekutuan doa yang dikhususkan bagi umat yang dilayani. Melalui pelawatan ini, Majelis Jemaat dan Pendeta dapat melakukan diteksi dini atas permasalahan pastoral yang dialami oleh seseorang atau keluarga, Pendeta yang menangani pelayanan penggembalaan khusus berkoordinasi dengan MJ Bidang Pembinaan (keanggotaan), dan menyampaikan di forum rapat Majelis Jemaat bahwa yang bersangkutan sedang menangani masalah pastoral dengan tanpa menyebutkan nama. Bila dalam pelayanan pastoral khusus tersebut yang bersangkutan tidak menunjukkan rasa penyesalan dan keinginan untuk memperbaiki segala hal yang telah dilakukannya, serta rindu kembali bersekutu, maka Pendeta Jemaat akan menyampaikan dalam forum rapat. Pada akhirnya melalui mekanisme keputusan rapat pleno seseorang diputuskan kehilangan keanggotaan.

Pada masa pelayanan Majelis Jemaat 2019-2023 ini pun beberapa jemaat telah dinyatakan kehilangan keanggotaannya. Seluruhnya telah melalui proses yang disampaikan di atas, serta beberapa 'kasus' diperoleh melalui aktivitas perkunjungan Majelis.

Peribadahan

Berikut aktivitas-aktivitas persekutuan umat di GKP Jemaat Bandung dalam bentuk pelayanan kebaktian umum, kebaktian kategorial maupun kebaktian di perwilayahan baik di pos kebaktian, maupun pos pelayanan. Pelayanan Firman di GKP Bandung mengacu pada Daftar Pembacaan Alkitab (DPA) yang diterbitkan oleh Majelis Sinode dengan jadwal pembacaan menurut siklus tahun gerejawi yang dimulai dari Advent I sampai dengan ditutup dengan Minggu Kristus Raja atau satu pekan sebelum masa Advent. GKP Jemaat Bandung sendiri menutup kegiatan-kegiatan setiap tahunnya pada pekan Kristus Raja tersebut (satu minggu menjelang masa advent).

Pelayanan peribadahan kebaktian umum di GKP Jemaat Bandung sejatinya memiliki tiga jadwal kebaktian Minggu (sebelum pandemic) yaitu: (1) Kebaktian I mulai pk. 07.00 – 09.00, (2) Kebaktian II mulai Pk. 09.30 – 11.00 dan (3) Kebaktian III mulai Pk. 17.00 – 18.30, serta pelayanan kebaktian umum di Pos Pelayanan “Rehuel” R.S. Immanuel mulai Pk. 18.00 s.d 19.30. Namun setelah menetapkan Indonesia berada dalam Pandemi Covid 19, maka mulai tanggal 22 Maret 2020 pelayanan kebaktian umum GKP jemaat Bandung dimulai tayangan perdana Kebaktian Minggu yang dilakukan secara daring. Tayangan bervariasi mulai dari hanya menayangkan khotbah, sementara tata kebaktian didistribusikan ke keluarga-keluarga dan untuk selanjutnya khotbah dapat mengikuti tayangan. Kemudian layanan berkembang dengan menayangkan tayangan rekaman kebaktian yang diatur penayangannya sesuai jadwal kebaktian minggu, tayangan ini dimulai dari tanggal 3 Mei s.d. 31 Mei 2020. Pada tayangan ini Teks liturgi, nyanyian dan khotbah ditayangkan dalam kanal youtube. Sampai pada akhirnya kebaktian umum

secara daring ini dilakukan secara *live streaming* tanggal 19 Juli 2020 dengan segala keterbatasan peralatan yang ada. Dalam mode kebaktian *live streaming* di masa pandemic ini kebaktian dilaksanakan hanya satu kali.

Pelayanan kebaktian umum di GKP Jemaat Bandung mulai bulan Mei 2021 Majelis Jemaat GKP Bandung membuka kebaktian secara tatap muka di gedung gereja dengan jumlah maksimal 35 orang dengan kebaktian ditayangkan secara langsung atau *onsite* dan *live streaming*. Kemudian pada tanggal 6 Juni 2021 frekuensi kebaktian ditambah menjadi dua kali, dimana kebaktian I dimulai pukul 08.00 (tatap muka dan *live streaming*) dan kebaktian II dimulai pukul 11.00 hanya kebaktian *onsite*. Penghadir kebaktian kembali ditingkatkan pada tanggal 31 Oktober 2021 menjadi 55 orang dan waktu kebaktian dimajukan menjadi pk. 07.30 untuk pelayanan Kebaktian I secara tatap muka langsung dan siaran langsung, dan Pk. 10.00 kebaktian II dilaksanakan secara tatap muka langsung. Berangsur-angsur jumlah penghadir kebaktian ditingkatkan kembali menjadi 70 orang dalam satu kebaktian pada tanggal 16 Januari 2022. Penghadir kebaktian kembali ditingkatkan pada tanggal 14 April 2022 dengan 110 orang penghadir, dan sampai pada tanggal 19 Juni 2022 Majelis Jemaat GKP Bandung memutuskan untuk jumlah penghadir *onsite* dibuka secara penuh atau 100% kapasitas gereja, serta jam ibadah dikembalikan menjadi pk. 07.00 pada kebaktian I (*onsite*) dan pk. 09.30 di kebaktian II (*onsite* dan *live streaming*). Sampai pada saat ini pelayanan kebaktian di GKP Bandung diselenggarakan dua jam kebaktian di kebonjati yaitu Pk. 07.00 Kebaktian I dan Pk. 09.30 Kebaktian II, serta Kebaktian di Pos Pelayanan “Rehuel” RS Immanuel Pk. 18.00 mulai bulan April 2023, sedangkan untuk Kebaktian III Pk. 17.00 di GKP Bandung belum diselenggarakan. Penjadwalan yang telah disusun dibuat secara bertahap dimulai dengan pelaksanaan Kebaktian I dan Kebaktian II selanjutnya pelaksanaan Kebaktian di Pos Pelayanan “Rehuel” RS Immanuel.

Pelayanan Sakramen Perjamuan Kudus di GKP Jemaat Bandung mengikuti formasi jumlah penghadir kebaktian di atas dengan pelayanan secara hybrid, yaitu melayani sakramen perjamuan kudus secara *onsite* sesuai jumlah penghadir kebaktian dan perjamuan kudus di rumah bagi jemaat yang mengikuti kebaktian *live streaming*. Sebelum tahun 2022, pada dasarnya pelayanan sakramen perjamuan kudus dilaksanakan empat kali setahun yaitu (1) Perjamuan Kudus dalam rangka Jumat Agung, (2) Perjamuan Kudus dalam rangka Hari Pekabaran Injil Gereja Kristen Pasundan (sekitar bulan Juli), (3) Perjamuan Kudus dalam rangka Hari Pekabaran Injil Indonsea dan Hari Perjamuan Kudus se Dunia (sekitar bulan Oktober), (4) Perjamuan Kudus dalam akhir tahun. Baru pada tahun 2022 sesuai hasil Sidang Sinode XXIX perjamuan kudus dilaksanakan lima kali dalam satu tahun. Adapun penambahan pelayanan sakramen perjamuan kudus itu dilaksanakan dalam rangka memperingati hari Ulang Tahun Gereja Kristem Pasundan yang dirayakan pada tanggal 14 Nopember setiap tahunnya. Dengan demikian Perjamuan Kudus tersebut dilaksanakan lima kali dengan rincian: (1) Perjamuan Kudus dalam rangka Jumat Agung, (2) Perjamuan Kudus dalam rangka Hari Pekabaran Injil Gereja Kristen Pasundan (sekitar bulan Juli), (3) Perjamuan Kudus dalam rangka Hari Pekabaran Injil Indonsea dan Hari Perjamuan Kudus se Dunia (sekitar bulan Oktober),

(4) Perjamuan Kudus dalam rangka ulang tahun GKP yang dirayakan tanggal 14 Nopember, (5) Perjamuan Kudus dalam akhir tahun. Pelaksanaan pelayanan sakramen perjamuan kudus tersebut sampai saat ini masih dalam bentuk *onsite* dan *online* atau *hybrid*, sehingga pelaksanaan pelayanan perjamuan kudus ke rumah-rumah belum dilaksanakan. Dalam beberapa masukan untuk hal ini, dimana jemaat memberikan masukan untuk dapat melaksanakan kembali perjamuan kudus ke rumah-rumah, sehubungan ada beberapa jemaat yang tidak mampu hadir di gereja. Dalam pelayanan kebaktian Sakramen Perjamuan Kudus disediakan persembahan khusus dimana seluruh umat untuk menyampaikan persembahan khusus ke depan (ke kotak yang telah disediakan).

Sakramen Baptisan Kudus, pelayanan sakramen Baptisan kudus diagendakan dua kali setahun, yaitu Pelayanan Sakramen Baptisan Kudus bulan Juni, dan bulan Desember setiap tahunnya. Adapun pelayanan sakramen baptisan dewasa biasanya digabung dengan pelayanan sidi bergantung dengan program katekisasi khusus tersebut. Dalam kebaktian Sakramen Baptisan Kudus disediakan persembahan khusus bagi yang menerima pelayanan Baptisan serta keluarga dimasukan ke dalam kotak persembahan khusus.

Pelayanan Sidi/pengakuan iman, dilaksanakan dua kali setahun sesuai berakhirnya dengan program katekisasi yang diselenggarakan selama 1,5 tahun, Menurut program katekisasi yang dimulai pada Bulan Februari, maka pelaksanaan Sidi/Pengakuan Iman diselenggarakan pada bulan Juni di tahun depannya. Sedang untuk program kelas Juli, maka pelaksanaan sidi akan dilaksanakan pada bulan Desember di tahun depannya. Penerima pelayanan sidi diberikan kesempatan menyampaikan persembahan khusus ke dalam kotak khusus atau amplop khusus yang disediakan Majelis Jemaat, demikian juga keluarga dapat pula memberikan persembahan khusus sebagai ungkapan syukur atas pelayanan sidi anggota keluarganya.

Penyelenggaraan Minggu Advent dan Natal, sebagaimana tradisi gereja yang telah dipelihara sejak lama oleh GKP Bandung, penyelenggaraan minggu Advent selamat empat pekan secara konsisten dilaksanakan oleh GKP Bandung. Penyelenggaraan minggu advent ini ditandai dengan penyalaan lilin berwarna ungu pada minggu pertama menandai minggu advent dimulai memberi symbol pada pengharapan dan kerendahan hati. Advent kedua lilin berwarna ungu melambangkan iman. Advent ketiga merah muda atau disebut juga sebagai lilin *Gaudete* melambangkan sukacita. Lilin keempat kembali berwarna ungu yang melambangkan damai sejahtera. Pada kebaktian Advent IV tahun 2022 yang lalu terjadi peristiwa unik, dimana minggu advent IV ini terjadi pada tanggal 24 Desember 2022, sehingga pada pagi hari dalam kebaktian minggu dinyalakan lilin ungu dan pada malam hari di tanggal 24 Desember 2022 sudah nyalakan lilin putih atau lilin Kristus pada hari yang sama. Dan pada tanggal 25 Desember GKP Bandung menyelenggarakan Ibadah Raya dalam satu kali kebaktian. Dalam Kebaktian Natal tersebut disediakan persembahan syukur Sukacita Natal.

Epifania, GKP Bandung setiap tahun memperingati dan memaknai Epifania yang ditunjukkan dengan pengenaan stola warna kuning di awal bulan Januari. Dalam kalender gerejawi Epifania dirayakan pada tanggal 6 Januari setiap tahunnya, namun GKP Bandung merayakannya dalam minggu terdekat setelah tanggal 6 Januari. Dalam peringatan hari epifania ini umat diingatkan akan peristiwa Baptisan Yesus Kristus oleh Yohanes Pembaptis.

Rabu Abu, pelaksanaan peringatan rabu abu yang menandai awal masa prapaskah yang jatuh pada hari rabu, 40 hari sebelum perayaan paskah GKP Jemaat Bandung telah melaksanakannya. Pada awal-awal penyelenggaraan peringatan rabu abu ini, memang perlu cukup banyak informasi atau penjelasan kepada umat tentang makna dan mengapa GKP Bandung memperingati rabu abu tersebut. Informasi tertulis disampaikan pada warta jemaat pada beberapa pekan sebelumnya dan penjelasan makna setiap minggu prapaskah. Secara umum umat menerima peringatan rabu abu ini, dan dari waktu ke waktu penghadir kebaktian rabu abu ini semakin banyak umat yang menghadiri. Pada peringatan rabu ini umat dipersiapkan untuk memasuki prapaskah dan pengingatan akan segala keterbatasan, kefanaan manusia dan kebutuhan dirinya untuk masuk dalam pertobatan.

Minggu Prapaskah, sejalan dengan rabu abu yang telah diperingati, maka umat memasuki minggu-minggu prapaskah. Dalam minggu-minggu prapaskah ini umat diajak untuk masuk dalam aktivitas doa yang intensif, perenungan, puasa dan aksi yang memberikan sejumlah dana yang terkumpul dari puasa atau berpantang yang dijalannya selama prapaskah. Dalam rangka memfasilitasi kegiatan ini Panitia Hari Raya Gereja memberikan jadwal aksi, berpantang dan doa. Minggu prapaskah ini diperingati enam minggu berturut-turut, dimana pada minggu ke 6 diperingati sebagai “Minggu Palma Rum” merujuk pada peristiwa Yesus masuk ke Yerusalem. Minggu ini merupakan minggu terakhir sebelum umat memasuki pekan dimana tri hari suci (Kamis Putih, Jumat Agung, dan Sabtu Sunyi). Pada minggu prapaskah ini disediakan enam lilin berwarna ungu yang akan dimatikan satu persatu setiap minggunya.

Kamis Putih, umat diajak untuk menghayati peristiwa perjamuan terakhir Kristus dengan para Murid-Nya dimana pada peristiwa tersebut umat diajak untuk menghayati juga peristiwa pembasuhan kaki para murid oleh Yesus. Dalam kebaktian Kamis Putih yang diselenggarakan di GKP Bandung, Pendeta yang melayani akan melakukan ‘anamnesis’ terhadap peristiwa tersebut dengan membasuh para penatua yang dilanjutkan oleh para penatua membasuh kaki umat lainnya.

Jumat Agung, umat diajak untuk menghayati pengorbanan Kristus di kayu salib. Peringatan pengorbanan ini diperingati dengan Perjamuan Kudus Raya, dimana pelaksanaan perjamuan kudus dilakukan umat maju kedepan mengambil roti dan anggur.

Sabtu Sunyi, GKP Bandung melaksanakan peringatan sabtu sunyi melalui ibadah reflektif dan kontemplatif dalam bentuk ibadah *Taize*. Dalam masa ini umat diajak untuk

merenung penderitaan Kristus, untuk memasuki perayaan Kebangkitan Kristus di Minggu Paskah,

Paskah, tentu peringatan hari Paskah ini dirayakan oleh segenap komponen umat GKP Bandung. Kebaktian diselenggarakan satu kali dan dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang memeriahkan suka cita umat karena Kristus telah menang atas maut. Dalam kebaktian Paskah ini juga dihimpun persembahan khusus Paskah (untuk internal GKP Bandung), pada periode Majelis Sinode sebelumnya juga meminta untuk menghimpun persembahan khusus paskah guna mendukung program kebersamaan sinodal, program strategis dan dukungan pendidikan teologi.

Kenaikan Tuhan Yesus, kebaktian memperingati kenaikan Tuhan Yesus diselenggarakan satu kali kebaktian. Pada kebaktian peringatan kenaikan Tuhan Yesus yang terakhir di tahun 2023 mendapatkan perhatian yang besar dari jemaat dengan tingkat kehadiran umat yang cukup besar.

Pentakosta, dalam beberapa kesempatan diperingati dengan meriah oleh Panitia Hari Raya Gereja dengan menampilkan aneka jenis hasil bumi yang dibawa ke altar, atau tim dekorasi panitia HRG memberikan sentuhan nuansa hasil bumi atau hasil panen dalam dekorasi gereja. Tentu hal ini dilaksanakan berdasarkan pada hari pentakosta hari turunnya Roh Kudus juga bertepatan dengan hari pondok daun dimana umat israel dari berbagai tempat mempersembahkan hasil buminya dan mengucapkan syukur atas hasil panennya. Sehingga GKP Bandung beberapa kali memperingati hari turunnya Roh Kudus ini dalam nuansa 'pesta panen'.

Bulan Oikumene. GKP Bandung memperingati hari pada bulan Mei (21 Mei) dan biasanya dilaksanakan pertukaran Pelayan Firman antar gereja di bawah naungan PGI. Mulai tahun 2023 Pelaksanaan pertukran pelayanan Firman dilaksanakan oleh PGIS Kota Bandung, namun tidak terlaksana. Persembahan dalam kebaktian tersebut 10% diberikan untuk PGI Pusat dan 10% diberikan untuk PGIW Jawa Barat. Selain dilakukan pertukaran pelayanan firman, juga kebaktian menggunakan tata kebaktian dari gereja lain.

Bulan Budaya, sebagai bagian dari Klasik GKP Wilayah Priangan GKP Bandung turut serta dalam kegiatan bulan budaya yang diselenggarakan pada bulan Agustus setiap tahun.

Hari Doa Alkitab, GKP Jemaat Bandung menyelenggarakan kebaktian hari doa Alkitab yang biasa diselenggarakan pada bulan September dengan menggunakan Tata Kebaktian dari Gereja lain. Umat menghimpun persembahan khusus dalam rangka hari doa Alkitab ini, persembahan disampaikan kepada Lembaga Alkitab Indonesia sebagai dukungan untuk pencetakan dan penerjemahan Alkitab-alkitab dalam Bahasa daerah di Indonesia.

Pekan Keluarga dan Peringatan HUT GKP. Pembukaan pekan keluarga GKP biasanya dilaksanakan diakhir minggu di bulan oktober, dalam beberapa tahun terakhir akhir

bulan oktober tersebut bertepatan dengan minggu ke 5 dimana terjadi pertukaran Pelayanan Firman Klasis. Sehingga pelaksanaan pembukaan pekan keluarga tersebut dibuka oleh Pendeta dari luar GKP Bandung. Masih dalam pekan keluarga di awal bulan Nopember selalu diselenggarakan pertukaran pelayanan Firman se Sinode. Perayaan kebaktian itu sendiri dalam tata kebaktian yang disediakan oleh Sinode dipersiapkan pada tanggal 14 Nopember setiap tahunnya. Setiap peringatan ulang tahun kelipatan lima tahunan diselenggarakan perayaan Hari Ulang Tahun se sinode. Sedang perayaan ditingkat jemaat dan klasis dilakukan secara selang seling. Dalam peringatan HUT GKP tersebut juga dihimpun amplop persembahan khusus untuk mendukung kegiatan sinodal.

Kebaktian penutupan kegiatan Hari Kristus Raja, mulai tahun 2022 kebaktian penutupan aktivitas kegiatan gereja satu pekan sebelum minggu advent diselenggarakan kebaktian penutupan kegiatan yang dikaitkan dengan Hari Kristus Raja sebagai penutup dari kalender gerejawi.

Pertukaran Pelayanan Firman se Klasis Priangan, setiap Minggu ke 5 GKP Klasis Wilayah Priangan menyelenggarakan pertukaran Pelayanan Firman se Klasis Priangan.

Pertukaran Pelayanan Firman se Sinodal, diselenggarakan setiap minggu ke 1 bulan Mei dan minggu ke 1 bulan Nopember setiap tahunnya. Dalam pelayanan ini ada dukungan untuk pertukaran pelayanan Firman se Sinodal ini ke MS GKP.

Pelayanan Kebaktian Kategorial

Sekolah Minggu Kebaktian Anak. Pada awal-awal pandemi kegiatan sekolah minggu bergabung dengan kebaktian yang diselenggarakan oleh keluarga melalui bahan yang telah disiapkan gereja dan tayangan khotbah. Kemudian kebaktian dialihkan melalui penyelenggaraan sekolah minggu online tersendiri melalui tayangan youtube dan media zoom. Dan secara bertahap diselenggarakan kebaktian secara onsite mulai tanggal 3 Juli 2022 untuk kelas anak besar dan anak tanggung. Serta tanggal 7 Agustus 2022 dibuka kelas Balita dan Batita dengan demikian pelayanan kebaktian Sekolah minggu sudah dapat dijalankan secara onsite. Sekolah Minggu Kebaktian Anak saat ini menempati Gedung GSG lantai 2, serta menggunakan juga ruangan Komisi Pria, Ruangan KPA, Ruangan Remaja dan Ruangan Tiranus. Pelaksanaan kebaktian dimulai pukul 07.00 s.d 09.00. Saat ini penghadir Sekolah Minggu Kebaktian Anak terus meningkat seiring dengan bertambahnya juga penghadir di kebaktian umum, perlu penambahan kursi dan fasilitas untuk ruang tempat sekolah minggu.

Kebaktian Remaja dan Pemuda. Kebaktian pada masa pandemic diselenggarakan secara online tanpa penghadir kebaktian, dan pada awal tahun 2022 kebaktian dibuka untuk 20 orang dan kemudian sampai dengan 30 pada akhir tahun. Dan mulai tahun 2023 kebaktian remaja dan pemuda diadakan secara *online* dan *onsite* secara penuh sesuai dengan kapasitas ruangan Tiranus. (Maksimal 40 orang). Rata-rata penghadir kebaktian di tahun 2023 ini antara 30-40 orang pemuda remaja menghadiri kebaktian.

Suasana ruangan yang tidak terlalu luas kiranya perlu peningkatan fasilitas sarana prasarana kebaktian tersebut.

Kebaktian/Persekutuan Kaum Pria. Setelah hampir vakum selama masa pandemi peribadahan kaum Pria mulai bergeliat di tahun 2022 dengan mulai aktivitasnya penyelenggaraan kegiatan kebaktian dan persekutuan pria secara onsite satu bulan satu kali. Kegiatan persekutuan cukup pariatif mulai dari bentuk kebaktian, KRT maupun persekutuan doa.

Peribadahan Kaum Perempuan. Demikian juga dengan kaum perempuan seperti halnya kaum pria mulai bergeliat di tahun 2022 dengan mulai aktivitasnya pada tahun 2022 dengan bentuk pendalaman Alkitab, kebaktian gabungan serta kebaktian padang.

Peribadahan Kaum Lansia. Kaum lansia pun juga melakukan aktivitas onsite kaum lansia mulai juga dilaksanakan secara onsite, walaupun juga tidak meninggaklan aktivitas kebaktian onlinenya. Hal ini dipahami cukup banyak lansia yang tidak dapat secara mandiri datang ke gereja untuk mengikuti kebaktian.

Komisi Musik Gerejawi. Dalam mendukung kebaktian-kebaktian yang diselenggarakan tidak dapat melepaskan peranan Komisi Musik Gerejawi. Tata kebaktian selain hari raya gerejawi yang disediakan oleh sinode, kebaktian-kebaktian setiap minggunya penyediaan materi lagu, serta model tata kebaktian dilakukan oleh Komisi Musik Gerejawi. Demikian juga dengan pelayanan music dalam kebaktian diatur sepenuhnya oleh Komisi Musik Gerejawi.

Komisi Media Informasi Komunikasi. Dalam pelaksanaannya setiap kebaktian minggu atau kebaktian-kebaktian khusus komisi MIK mengoperasikan perlengkapan *Sound system*, dan Multi Media. Komisi MIK juga bertugas melaksanakan tayangan secara langsung melalui kanal youtube Digital Ministry GKP Bandung.

III. Dinamika Keanggotaan Jemaat GKP Bandung

Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung saat ini memiliki anggota terdaftar sebanyak 1439 orang dengan rincian 1337 orang anggota jemaat aktif, 20 orang titipan atau simpatisan, dan 82 orang anggota tidak aktif. Berikut rekapitulasi jemaat menurut Kelompok Wilayah, Usia dan kelompok usia produktif, berikut di bawah ini:

Kelompok Wilayah

Jemaat	Jumlah	Status Aktif
Total Terdaftar	1439	1337 Aktif 20 Titipan 82 Tidak Aktif
-----	-----	-----
Sektor Utara 1	113	98
Sektor Utara 2	73	70
Sektor Utara 3	130	109
Sektor Barat 1	148	128
Sektor Barat 2	99	93
Sektor Selatan 1	230	223
Sektor Selatan 2	126	123
Sektor Selatan 3	213	203
Sektor Timur 1	26	26
Sektor Timur 2	118	111
Sektor Timur 3	124	116
Sektor Timur 4	31	29

Kelompok Usia

Usia	Jumlah	Keterangan
Total Terdaftar	1439	
-----	-----	-----
0 - 4 tahun	37	Balita
5 - 12 tahun	52	Sekolah Minggu
13 - 18 tahun	109	Remaja
19 - 30 tahun	238	Pemuda
31 - 40 tahun	176	Dewasa
41 - 50 tahun	211	Dewasa
51 - 60 tahun	236	Dewasa
61 - 70 tahun	156	Lansia
71 - 80 tahun	107	Lansia
> 81 tahun	49	Lansia
Tidak Teridentifikasi	68	Tidak ada data tanggal lahir

Kelompok Usia Produktif

Kategori	Jumlah	Keterangan
Belum Produktif	126	0 - 14 tahun
Produktif	1005	15 - 64 tahun
Sudah Tidak Produktif	240	65+ tahun

Mutasi Data keanggotaan Jemaat GKP Bandung

Berikut rekapitulasi data mutase keanggotaan jemaat GKP Bandung sebagai berikut di bawah ini:

Tahun	Kelahiran	Meninggal	Attestasi Masuk	Attestasi Keluar	Sidi	Baptis	Kehilangan	Pernikahan
2019-2020	16	16	7	14	24	10	-	11
2020-2021	13	21	7	9	4	2		13
2021-2022	5	26	11	6				14
2022-2023	12	10	14	17	21	16	5	6
	46	73	39	46	49	28	5	44

Data lengkap kelahiran, meninggal, attestasi masuk, attestasi keluar, sidi, baptis, kehilangan keanggotaan dan pernikahan terdapat dalam Buku pertemuan anggota sidi jemaat tahun 2019-2020, 2020-2021, 2021-2022 dan 2022-2023 yang kami lampirkan dalam Memori Pelayanan ini.

IV. Pergumulan

Selama tahun pelayanan 2019-2023 beberapa pergumulan-pergumulan GKP Jemaat Bandung sebagai berikut:

1. Kurang partisipasi keluarga-keluarga muda dalam pelayanan dan peribadahan di GKP Jemaat Bandung, antara lain aktivitas dan partisipasi warga keluarga muda dalam aktivitas Kumpulan Rumah Tangga di sektor-sektor, kepanitiaan maupun peribadahan umum di GKP Bandung.
2. Perpindahan pembinaan dari sekolah minggu ke remaja dan remaja ke pemuda, beberapa anak-anak jemaat tidak meneruskan pembinaan ditingkat remaja di GKP Jemaat Bandung (diketahui beraktivitas di gereja lain, atau di sekolah-sekolah).

3. Kesulitan lansia untuk dapat hadir secara onsite dalam aktivitas lansia di gereja, sehingga tidak dapat mengikuti kebaktian minggu atau perjamuan kudus di gereja.
4. Belum tersedianya ruang khusus untuk sekolah minggu kebaktian anak, ruang yang ada di GSG lantai 2 perlu pengawasan yang cukup ketat dari para pengurus komisi dan guru sekolah minggu untuk keamanan para murid sekolah minggu khususnya anak-anak balita, dan anak kecil. Secara kapasitas cukup dapat memenuhi kebutuhan ruangan namun ruangan kurang proper untuk penyelenggaraan sekolah minggu dari sisi keamanan dan akses.
5. Beberapa waktu belakangan setelah pandemic mereda diketahui cukup banyak jemaat yang kehilangan keanggotaan jemaat yang lebih banyak disebabkan karena pernikahan dengan yang berbeda keyakinan, hal ini cukup menjadi keprihatinan Majelis Jemaat.
6. Keterbatasan pelayanan pastoral sehubungan dengan anggota yang dilayani perempuan, membutuhkan tenaga pendeta perempuan.

V. Rekomendasi

Dari pemaparan dan pengumpulan-pengumpulan di atas Majelis Jemaat Periode 2019-2023 merekomendasikan:

1. Mengupayakan program dan aktivitas bagi aktivitas keluarga-keluarga muda baik dalam pelayanan peribadahan, pembinaan maupun aktivitas kebersamaan yang bersesuaian dengan kebutuhan keluarga muda.
2. Pengembangan pembinaan masa transisi usia anak sekolah minggu ke remaja dan remaja ke pemuda melalui berbagai aktivitas yang tidak hanya bersifat peribadahan, dan pembinaan, namun juga mengembangkan berbagai pelayanan kreatif (*creative ministry* misal dance, vocal, musik, pelayanan digital, ibadah kreatif, ibadah alam/kebaktian padang/pantai dsb) yang digemari anak-anak remaja dan pemuda.
3. Mengembangkan pelayanan yang menjangkau para lansia, terkhusus pelayanan perjamuan ke rumah-rumah bagi lansia yang tidak dapat menghadiri ke gedung gereja.
4. Mewujudkan gereja ramah anak melalui penyediaan fasilitas yang memadai bagi anak-anak sekolah minggu, dengan mengembangkan master plan kompleks GKP Bandung Jln. Kebonjati 108, sehingga upaya perbaikan dan pengembangan tetap memerhatikan kepentingan pelayanan secara menyeluruh.
5. Upaya pembinaan kategorial, penguatan/pembinaan keluarga, dan pengembangan ekonomi jemaat secara menyeluruh dalam mengatasi jemaat yang kehilangan keanggotaan jemaat karena beralih keyakinan sehubungan dengan pernikahan yang dilakukan.
6. Sebagai gereja yang memiliki tradisi yang meresmikan pendeta dari masa orientasi dan vikariat, GKP Bandung mempertimbangkan untuk pemanggilan tenaga lulusan Sarjana Teologi (Perempuan) untuk masuk dalam masa vikariat di GKP Bandung.

VI. Refleksi

Majelis Jemaat periode pelayanan 2019-2023 mengucapkan syukur kepada Yesus Kristus sebagai kepala Gereja yang memampukan hamba-hambanya melampaui masa pelayanan yang sulit. Hampir separuh pelayanan Majelis Periode 2019-2023 dilewatkan dengan masa pandemic yang sangat mencekam, Pendeta jemaat, Majelis Jemaat serta segenap warga GKP Bandung dibayang-bayangi kecemasan, ketidakpastian dan ketidaksanggupan menatap masa depan di masa-masa pandemic covid 19. Harapan kapan segera berakhir pandemic terus menerus menjadi harapan, dan doa segenap pendeta, majelis jemaat beserta warga GKP Bandung. Masa dimana merasakan kehilangan begitu banyak warga jemaat yang Tuhan panggil, baru saja Pendeta, Majelis dan komisi kedukaan memakamkan warga yang meninggal, Majelis jemaat kembali mendapat kabar ada warga yang meninggal. Pengalaman memakamkan warga jemaat di segala waktu sampai dengan tengah malam menuju dini hari menjadi bagian yang tidak dapat dilupakan begitu saja.

Pada sisi lain pelayanan gerejawi GKP Jemaat Bandung terdisrupsi dan mengharuskan untuk bertransformasi secara instan merambah ke dalam dunia pelayanan digital yang belum pernah dimasuki oleh gereja selama ini. Pelayanan digital yang semula sebatas wacana dan tanpa pernah tahu kapan direalisasikannya dengan dipaksa karena keadaan gereja harus memasuki pelayanan digital secara terseok-seok dengan segala peralatan yang tersedia dan secara bertahap diadakan dengan segera. Belum lagi kemampuan para tenaga operator yang harus segera belajar untuk dapat menayangkan pelayanan digital secara baik dan dapat dinikmati oleh seluruh warga jemaat di rumah. Semuanya itu Tuhan iijinkan terjadi dan gereja dimampukan untuk mengatasinya, sehingga pelayanan kebaktian melalui pelayanan digital dapat diwujudkan dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dan pelayanan digital tersebut terus dapat dikembangkan dan dinikmati sampai saat ini menembus sekat-sekat dan batas negara. Hal ini terbukti pemirsa layanan digital menembus sampai manca negara, admin web beberapa kali menerima kabar dan salam dari luar negeri antara lain negara New Zealand (Keluarga Gray yang setia mengikuti ibadah kebaktian berbahasa Sunda).

Masa pandemic pun juga mengalihkan fokus pelayanan GKP Bandung pada pelayanan diakonia bagi warga-warga yang terdampak covid 19. Diakonia karitatif mau tidak mau diperluas sasaran dan kuantitasnya. Beberapa gereja melalui komisi diakonia maupun panitia HRG melakukan diakonia karitatif dengan penyediaan sembako bagi warga yang membutuhkan dan terdampak pandemic. Diakonia karitatif dalam upaya membantu anak-anak warga yang kesulitan pembiayaan sekolah pun lahir di masa pandemic ini. Kesetiakawanan dan solidaritas sesama warga pun dibuktikan dengan Gerakan beras perelek yang dihimpun dari warga untuk warga selama satu tahun setengah.

Pengalaman ini sungguh tak terlupakan bagi Majelis Jemaat periode 2019-2023, dan semakin memaknai nats dari Mazmur 23:4 *"Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku."* Majelis jemaat GKP Bandung menghayati benar bahwa

memang Allahlah gembala yang menuntun GKP Bandung dalam lembah kekelaman yang tidak dapat melihat harapan didepan, namun dari segala kesulitan yang ada Tuhan terus menuntun umatNya – GKP Bandung untuk dapat melalui kesulitan-kesulitan yang ada. Melalui penyertaan inilah GKP Bandung boleh melalui masa pandemic dengan baik. Kiranya melalui memori pelayanan ini dapat menjadi informasi dan ditindaklanjuti bagi kemajelisan selanjutnya.

Lampiran 1: Agenda Kegiatan GKP Bandung tahun 2023

No	HARI	TANGGAL	AGENDA KEGIATAN	KETERANGAN
JANUARI				
1	Minggu	1 Januari 2023	Kebaktian Awal Tahun 2023 Pembukaan pendaftaran Katekisasi Reguler Pembukaan Katekisasi Pranikah Periode I	Pkl 08.00
	Kamis - sabtu	5, 6, 7 Januari 2023	Kebersamaan MJ & Pdt ----- Rapat Perdana MJ Penatua dan PPJ serta sosialisasi pemilihan dan pemilihan tahap 2	
	Minggu	8 Januari 2023	Pewartaan Nama-nama Calon Penatua dan PPJ serta sosialisasi pemilihan dan pemilihan tahap 2	
	Minggu	15 Januari 2023	Pewartaan Nama-nama Calon Penatua dan PPJ serta sosialisasi pemilihan	
	Rabu	18 Januari 2023	Kebaktian Pembukaan Kegiatan (<i>Mitembeuyan</i>) Tahun 2023	Pk. 17.30
	Minggu	22 Januari 2023*)	*) Tanggal hari Libur Imlek Cuti bersama 23 Januari 2023 Penutupan Pemilihan tahap ke 2 dan penghitungan disaksikan jemaat	
	Rabu	25 Januari 2023	Awal Kegiatan KRT (Gabungan Area)	
	Jumat	27 Januari 2023	Penetapan Panitia PHRG Paskah GKP Bandung tahun 2023 (Panitia dari Jemaat Area I) Penyerahan nama-nama calon penatua dan PPJ hasil pemilihan tahap ke 2	
	Minggu	29 Januari 2023	1) Pewartaan nama-nama peserta Katekisasi Pranikah 2) Pewartaan nama-nama panitia PHRG Paskah GKP Bandung ----- Pertukaran Klasis -----	

		1 – 31 Januari	Keberasamaan Area	
Catatan:				
1) Rakor MS dngn Bpel Evaluasi TA 2022, RK/RAPP 2023 2) Rakor MS dengan BP Klasik RK/RAPP 2023/2024				
FEBRUARI				
		1 – 27 Februari 2023	Penyusunan RK dan RAPP 2023-2024 oleh masing-masing komisi, pengurus pos kebaktian, dan Majelis. - Pewartaan - Koordinasi oleh masing-masing Majelis Bidang mengarahkan komisi dan Pos Kebaktian Batas Waktu penyampaian draft RK/RAPP 2023-2024 tanggal 28 Februari 2023	Diwartakan
	Rabu	01 Februari 2023	KRT Perdana di masing-masing sektor	
	Minggu	05 Februari 2023	1) Pembukaan Pelaksanaan Katekisasi Pranikah Periode I 2) Pewartaan nama-nama Katekisasi Sidi Reguler	
	Jumat	10 Februari 2023	Pertemuan dengan calon katekisan dan orang tua katekisan kelas reguler (Kelas Sabtu)	Pk. 16.00
	Minggu	12 Februari 2023	Peneguhan Panitia PHRG	
	Kamis	16 Februari 2023	Rapat Koordinasi Komisi, dan Pos Kebaktian dalam rangka Perancangan RK RAPP 2023-2024 GKP Jemaat Bandung	
	Rabu	22 Februari 2023	Rabu Abu	Pk. 17.30
	Minggu	26 Februari 2023	Minggu Prapaskah I	
	Senin	28 Februari 2023	Batas Akhir penyampaian Draft Rancangan RK/RAPP 2023-2024	
Catatan:				
1) Rakor MS dan Komisi Sinode menyusun RK/RAPP 23/24 2) Rapat Kerja MS menyusun RK/RAPP 23/24 dan RK/RAPP 24/25 3) Rakor BP Klasik dan Jemaat menyusun RK/RAPP 23/24				
MARET				

	Jumat	03 Maret 2023	Pembahasan RK/RAPP 2023-2024 sebagai draft final	
	Minggu	05 Maret 2023	Minggu Prapaskah II	
	Kamis	09 Maret 2023	Rapat Koordinasi: Majelis Jemaat bersama komisi, dan pengurus pos kebaktian dalam rangka evaluasi program TA 22/23 dan penyusunan draft laporan tahunan 2022 dalam format MS. Majelis Bidang agar secara intens berkoordinasi dengan Komisi dan Poskebaktian untuk detail teknis penyusunan laporan.	
	Jumat	10 Maret 2023	Rapat pleno MJ pembahasan hasil Rakor Pembahasan laporan dan finalisasi RK/RAPP 2023/2024 sebelum disahkan.	
	Minggu	12 Maret 2023	Minggu Prapaskah III Pewartaan Pertemuan Anggota Sidi jemaat	
	Rabu	15 Maret 2023	Penyampaian materi pertemuan anggota sidi dan menerima masukan jemaat secara langsung	
	Minggu	19 Maret 2023	Minggu Prapaskah IV Pewartaan Pertemuan Anggota Sidi jemaat Pewartaan Perjamuan Kudus Raya	
	Rabu	22 Maret 2023	Persiapan Perjamuan Kudus Raya	
	Rabu – Kamis	22, 23 Maret 2023	Hari Raya Nyepi dan Cuti Bersama Nyepi	
	Minggu	26 Maret 2023	Minggu Prapaskah V Pertemuan anggota Sidi jemaat mengesahkan RK/RAPP 2023-2024 dan membahas RK/RAPP 24/25 Pewartaan Perjamuan Kudus Raya	
	Rabu	29 Maret 2023	KRT Gabungan Area	

Catatan:

1) Rakor MJ Evaluasi TA 22/23 2) Pertemuan anggota Sidi 3) Rapat Kerja MJ menyusun dan mengesahkan RK/RAPP 23/24 dan bahas RK/RAPP 24/25 4) 27 – 31Maret 2022 : Penutupan keuangan MJ, Komisi dan Poskebaktian				
APRIL				
	Minggu	02 April 2023	Minggu Palma	
	Kamis	06 April 2023	Kamis Putih	Pk. 18.00
	Jumat	07 April 2023	Jumat Agung Perjamuan Kudus Raya	07.00
	Sabtu	08 April 2023	Sabtu Sunyi (Perenungan)	
	Minggu	09 April 2023	Paskah	
	Kamis	13 April 2023	Monitor dan Evaluasi Tahun Anggaran 2022/2023 bersama PPJ	
	Jumat	14 April 2023	Rapat Pleno: Pembahasan Monitor dan Evaluasi Tahun Anggaran 2022/2023 Pengesahan Laporan Keuangan setelah pemeriksaan PPJ Pengesahan dan penetapan nama-nama calon penatua dan PPJ terpilih	
	Minggu	16 April 2023	Minggu Paskah II Pewartaan Laporan Keuangan Lengkap TA 22/23	
		21-26 April 2023	Cuti bersama Lebaran	
	Minggu	23 April 2023	Minggu Paskah III	
	Minggu	30 April 2023	Minggu Paskah IV ----- Pertukaran PF Klasik -----	
Catatan: 1) Majelis Jemaat Monev TA 22/23 2) BP Klasik Monev TA 22/23 3) MS Monev TA 22/23				
MEI				
	Minggu	7 Mei 2023	Minggu Paskah V Pertukaran Pelayan Firman Sinodal Pewartaan dan pendaftaran Baptisan Kudus Pewartaan nama-nama calon penatua dan PPJ terpilih	

			Pewartaan Katekisasi pranikah periode II	
	Sabtu	13 Mei 2023	Pembinaan Calon Penatua dan PPJ terpilih	
	Kamis	18 Mei 2023	Kenaikan Tuhan Yesus	Pk. 08.00
	Sabtu	20 Mei 2023	Pembinaan Calon Penatua dan PPJ terpilih dan persiapan akhir Peneguhan Penatua dan PPJ 2023-2027	
	Minggu	21 Mei 2023	Minggu Paskah VII Peneguhan penatua dan PPJ 2023-2027 (satu kali kebaktian) ===== Catatan pada tanggal ini ada pertukaran PGIW, GKP Bandung bila satu kali kebaktian tidak mengikuti pertukaran PGIW	
	Jumat-Sabtu	26-27 Mei 2023	Persiapan dan percakapan calon sidi	
	Minggu	28 Mei 2023	PENTAKOSTA Pewartaan nama Baptisan Kudus Anak dan Pelayanan Sidi	
	Rabu	31 Mei 2023	KRT Gabungan Area	
Catatan: Rapat Kerja Sinodal 2023 1) Laporan TA 2022/2023 2) Sahkan RK/RAPP 23/24 3) Sahkan RK/RAPP 24/25				
JUNI				
	Minggu	04 Juni 2023	Pewartaan nama Baptisan Kudus Anak dan Pelayanan Sidi Pewartaan MJ, Komisi dan Poskebaktian mempersiapkan program untuk RK/RAPP 24/25	
	Jumat	09 Juni 2023	Pemasukan nama-nama calon PHRG	
	Minggu	11 Juni 2023	Pelayanan Sidi	
	Minggu	18 Juni 2023	Sakramen Baptisan Kudus Anak	
	Minggu	25 Juni 2023	Pewartaan Pelayanan Perjamuan Kudus	
	Rabu	28 Juni 2023	Persiapan Perjamuan Kudus	
	Kamis	29 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha	

	Jumat	30 Juni 2023	Penetapan Nama-nama calon PHRG HUT RI s.d Natal 2023 – GKP Jemaat Bandung dari Area 2	
Catatan: 1) Buku keputusan Rakersin 2023 terbit 2) Rapat klasis Evaluasi 22/23 sahkan RK/RAPP 23/24 dan RK/RAPP 24/25				
JULI				
	Minggu	02 Juli 2023	Pewartaan nama-nama PHRG (HUT RI s.d Natal 2023 – GKP Jemaat Bandung dari Area 2)	
	Kamis	06 Juli 2023	Rapat Kerja Majelis Jemaat, Komisi, dan Poskebaktian dalam rangka penyusunan RK/RAPP 24/25	
	Jumat	07 Juli 2023	Rapat Pleno MJ untuk finalisasi Draft RK/RAPP 24/25	
	Minggu	09 Juli 2023	Pertukaran Pelayanan Firman Sinodal Perjamuan Kudus dalam rangka Hari Pekabaran Injil (HPI) Gereja Kristen Pasundan Pewartaan nama-nama PHRG (HUT RI s.d Natal 2023 – GKP Jemaat Bandung dari Area 2)	
	Minggu	16 Juli 2023	Peneguhan PHRG (HUT RI s.d Natal Akhir Tahun 2023)	
	Rabu	19 Juli 2023	Tahun Baru Hijriah	
	Minggu	23 Juli 2023	Rapat anggota sisi pengesahan RK/RAPP 2024/2025	
	Minggu	30 Juli 2023	Pertukaran Pelayanan Firman Klasik ----- Pewartaan Rekrutmen Komisi, Pengurus KRT, Pos Pelayanan dan Poskebaktian	
Catatan: Rapat Kerja Majelis Jemaat dalam rangka menyusun dan mengesahkan RK/RAPP 2024/2025				
AGUSTUS				
	Minggu	6 – 27 Agustus 2023	Bulan Budaya	
	Kamis	17 Agustus 2023	Kebaktian Syukur HUT RI	
	Rabu	30 Agustus 2023	KRT Gabungan Area	

	Kamis	31 Agustus 2023	Monev MJ, Komisi dan Poskebaktian Tahun Anggaran 2023/2024 (berjalan)	
Catatan: 1) MJ Monev Tahun Anggaran 23/24 (Berjalan) 2) BP Klasis Monev TA 23/24 berjalan 3) MS Monev TA 23/24 berjalan 4) Monitoring progress rekrutmen Komisi, Pengurus KRT, Pengurus Pos Pelayanan, dan Pengurus Pos Kebaktian				
SEPTEMBER				
	Minggu	17 September 2023	Hari Doa ALkitab Pewartaan perjamuan Kudus HPPII/HPKD	
	Rabu	20 September 2023	Kebaktian Persiapan Perjamuan kudus HPPII/HPKD	
Monitoring progress rekrutmen Komisi, Pengurus KRT, Pengurus Pos Pelayanan, dan Pengurus Pos Kebaktian				
OKTOBER				
	Minggu	01 Oktober 2023	Kebaktian Perjamuan Kudus HPPII/HPKD Pewartaan katekisasi Pra nikah Periode III	
	Kamis	05 Oktober 2023	Pemeriksaan laporan keuangan oleh PPJ	
	Jumat	06 Oktober 2023	Rapat Pleno Finalisasi dan Penetapan nama-nama Calon Komisi, Pengurus KRT, Pos Pelayanan dan Pos Kebaktian	
	Minggu	8 Oktober 2023	Pewartaan pertama Daftar Nama Calon Komisi, Pengurus KRT, Pos Pelayanan dan Pos Kebaktian	
	Sabtu	21 Oktober 2023	Pembinaan calon komisi, pengurus KRT, Pos Pelayanan dan Pos Kebaktian, serta persiapan kebaktian peneguhan Perjamuan Kudus diakhir Pembinaan	
	Minggu	22 Oktober 2023	Pewartaan Perjamuan Kudus Kebaktian II:	

			Peneguhan Komisi, Pengurus KRT, Pos Pelayanan dan Pos Kebaktian	
	Rabu	25 Oktober 2023	Persiapan Perjamuan Kudus	
	Minggu	29 Oktober 2023	Pertukaran Pelayanan Firman Klasik Pembukaan Pekan Keluarga	
NOVEMBER				
	Minggu	5 November 2023	Pertukaran Pelayanan Firman Sinodal Katekisasi Pra Nikah Periode III	
	Minggu	12 November 2023	Pewartaan Baptisan Anak bulan Desember Perjamuan KUDUS	
	Selasa	14 November 2023	Kebaktian Syukur HUT GKP ke 89 di Jemaat (Perayaan GKP secara bersama lingkup klasik)	
	Minggu	26 November 2023	HARI KRISTUS RAJA dan Kebaktian Penutup Kegiatan tahun 2023	
DESEMBER				
	Minggu	3 Desember 2023	Advent I	
	Rabu	6 Desember 2023	Monev MJ, Komisi dan Poskebaktian Tahun Anggaran 2023/2024 (berjalan)	
	Minggu	10 Desember 2023	Advent II Pelayanan Sakreman Baptisan Kudus Anak dan Pelayanan Sidi Pewartaan Perjamuan Kudus akhir tahun	
	Rabu	13 Desember 2023	Kebaktian Persiapan Perjamuan Kudus	
	Minggu	17 Desember 2023	Advent III	
	Minggu	24 Desember 2023	Advent IV	
	Senin	25 Desember 2023	Kebaktian Natal	
	Minggu	31 Desember 2023	Kebaktian akhir tahun dan perjamuan kudus	Pk. 17.30
Catatan: 1) MJ Monev berjalan TA 23/24 2) BP Klasik Monev berjalan TA 23/24				

3) MS Monev berjalan TA 23/24				
TAHUN 2024				
JANUARI				
	Senin	1 Januari 2024	Kebaktian awal tahun 2024	
	Jumat	5 Januari 2024	Rapat Perdana MJ	
	Rabu	17 Januari 2024	Mitembeuyan	
	Rabu	31 Januari 2024	KRT Gabungan Area	

Lampiran 2:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PERWILAYAHAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019-2023

I. PENDAHULUAN

Memori Pelayanan Wakil Ketua Majelis Bidang Perwilayahan

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kesempatan kepada Susi untuk melayani di Bidang Perwilayahan, secara khusus kepada Bapak ketua Bidang Perwilayahan yaitu Bapak Pdt Fierdhaus Y Nyman Msi, yang memberikan kepercayaan kepada Susi untuk menjadi wakilnya, terimakasih juga kepada sekretaris Bidang Perwilayahan merangkap sekretaris umum yaitu Pnt Imam Tjahyo Wibowo yang senantiasa menolong dalam hal penulisan notulen dan membantu menyampaikan hasil rakor dll, terimakasih juga kepada rekan-rekan penatua, Majelis Bidang Area 1 yaitu Pnt Yusdiana Paimin dan Pnt Susmiati Nurman, Majelis Area 2 yaitu Pnt Eni Kurniati Saridin dan Pnt Jenny, Majelis Area 3 yaitu Pnt Aan Permana Madjiah dan Pnt Tri W, Majelis Bidang Poskeb Ganjartemu yaitu Pnt Slamet Prabowo, Majelis Bidang Poskeb Cinunuk Pnt Acep Wahyudin dan Majelis Bidang Pospel Langensari dan Pospel Jamburaya yaitu Pnt Pieter Widodo, Bersama kalian semuanya yang melayani di Bidang Perwilayahan menemukan dinamika yang indah di dalam pelayanan begitu luar biasa penyertaan Tuhan selama 4 tahun menjalankan tugas pelayanan ini. Pengalaman yang indah ketika harus melayani jemaat Pos Cidaun, walaupun Ketika pelayanan Pejamuan Kudus bagi pasangan suami isteri saja yang sat ini sudah tidak ada karena keluarga tersebut sudah pada meninggal, perjalanan yang cukup jauh dari Bandung ke Cianjur, Cidaun, dari turun mobil, naik turun gunung, sungai, sawah ditempuh dengan sukacita. Itulah perjalanan Cidaun yang sungguh berkesan Bersama rekan-rekan Penatua yang pada saat itu melayani.

II. PERIBADAHAN DAN PEMBINAAN

- a. Tahun 2019-2021 karena pandemi kegiatan KRT dan pelawatan tidak berjalan maksimal
- b. Tahun 2022 karena pandemi sudah melandai KRT dan pelawatan berjalan secara lancar, namun dilaksanakan secara online, kecuali di Poskeb Ganjartemu tetap berjalan seperti biasa karena tidak terdampak pandemi, pelawatan secara khusus diarahkan ke jemaat-jemaat yang terpapar covid-19, majelis area bertanggung jawab memberikan tanda kasih kepada jemaat yang terpapar secara onsite berupa vitamin dan buah-buahan.
- c. Tahun 2023 krt dan pelawatan berjalan secara online dan onsite menyesuaikan dengan anggota keluarga yang akan menerima krt maupun kedatangan tim pelawat ke rumah anggota jemaat tersebut, apakah mau secara onsite/online sampai saat ini berjalan dengan baik.

III. BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN JEMAAT KEBERADAAN JUMLAH KEANGGOTAAN

- a. Sektor Utara 1: Berjumlah 109 orang, jemaat perlu pembahasan 12 orang
- b. Sektor Utara 2: Berjumlah 80 orang, meninggal dunia 4 orang, perlu pembahasan 5 orang
- c. Sektor Utara 3: Berjumlah 131 orang, jemaat perlu pembahasan 18 orang
- d. Sektor Barat 1: Berjumlah 147 orang, jemaat perlu pembahasan 30 orang
- e. Sektor Timur 1: Berjumlah 25 orang, 1 orang hilang keanggotaan karena pindah keyakinan ke muslim
- f. Sektor Timur 2: Berjumlah 116 orang, atestasi 1 orang ke gereja lain, jemaat perlu pembahasan 9 orang
- g. Sektor Timur 3: Berjumlah 127 orang, meninggal 2 orang, jemaat perlu pembahasan 9 orang
- h. Sektor Timur 4: Berjumlah 38 orang, 1 orang meninggal, jemaat perlu pembahasan 2 orang
- i. Sektor Barat 2: Berjumlah 99 orang, jemaat perlu pembahasan 9 orang
- j. Sektor Selatan 1: Berjumlah 242 orang, jemaat perlu pembahasan 5 orang
- k. Sektor Selatan 2: Berjumlah 221 orang, jemaat perlu pembahasan 5 orang
- l. Sektor Selatan 3: Berjumlah 192 orang, jemaat perlu pembahasan 10 orang
- m. Poskeb Cinunuk: Berjumlah 55 orang, 2 orang sudah meninggal
- n. Poskeb Ganjartemu: Berjumlah 50 orang, 1 orang meninggal
- o. Pospel Langensari: Berjumlah 18 orang, 1 orang meninggal
- p. Pospel Jamburaya: Berjumlah 17 orang, yang aktif 5 orang, jemaat perlu pembahasan 10 orang, 2 orang meninggal
- q. Pospel Cidaun: Berjumlah 16 orang, 2 orang meninggal, jemaat perlu pembahasan 14 orang

IV. EVALUASI

- Perlu ditingkatkan kehadiran jemaat pada KRT tiap sektornya dan kehadiran keluarga muda yang menjadi perhatian khusus kehadirannya perlu ditindaklanjuti karena, banyak keluarga muda yang tidak minat hadir di KRT tiap sektornya. Oleh sebab itu solusinya mau seperti bagaimana kehadiran mereka agar menarik untuk hadir.
- Pelawatan diarahkan ke jemaat-jemaat yang perlu pembahasan khusus terutama masalah keanggotaan yang tidak aktif dan tidak jelas.
- Anak-anak SMKA dan Pemuda Remaja yang ada di pos-pos menjadi perhatian khusus mengenai pembinaan iman mereka sama haknya seperti anak-anak SMKA dan Pemuda Remaja yang ada di jemaat GKP Bandung.

V. PENUTUP

Demikianlah laporan perwilayahan yang bisa kami sampaikan, kiranya pelayanan ke depan di Bidang Perwilayahan semakin baik lagi dan kerja sama rekan-rekan penatua di perwilayahan semakin solid, melayani dengan penuh sukacita bersama Tuhan Yesus, karena kita adalah kawan sekerja Allah, landing Allah, dan Bangunan Allah. Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Bandung, 12 Mei 2023
MJ Perwilayahan
Ttd

Pdt.Fhierdaus Y Nyman Msi

Pnt.Susilawati

Lampiran 3:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS JEMAAT BIDANG KATEGORIAL TAHUN 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Pelayanan Majelis Jemaat Bidang Kategorial meliputi pelayanan kepada anggota jemaat GKP Bandung berdasarkan kelompok seminat yang dikategorikan menurut kelompok usia dan atau berdasarkan pria dan wanita, yaitu :

1. Kelompok / Kategori Anak-anak
2. Kelompok / Kategori Remaja
3. Kelompok / Kategori Pemuda
4. Kelompok / Kategori Pria
5. Kelompok / Kategori Wanita (Perempuan)
6. Kelompok / Kategori Lanjut Usia

Secara umum pelayanan kepada jemaat selama periode 2019 – 2023 sangat dipengaruhi oleh kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 sampai awal tahun 2023. Berbagai peraturan pembatasan yang diberlakukan oleh pemerintah dalam masa pandemi menyebabkan pelayanan kepada jemaat, demikian juga pelayanan untuk kelompok kategorial, lebih banyak dilakukan secara daring.

Pelayanan secara tatap muka mulai bisa dijalankan sejak pertengahan akhir tahun 2022, sejalan dengan mulai diberlakukan pelonggaran aturan pembatasan yang diberlakukan oleh pemerintah.

Pelayanan kerohanian dan pembinaan persekutuan jemaat secara daring berdasarkan kelompok kategorinya dapat dijalankan dengan baik oleh semua Komisi Kategorial. Demikian juga kegiatan-kegiatan yang berbasis tatap muka dapat berjalan dengan baik dan penuh dengan antusiasme pada semua kelompok kategorial, terutama kelompok kategori yang dilayani oleh Komisi Pelayanan Anak, Komisi Pria, Komisi Pelayanan Perempuan dan Komisi Pelayanan Lanjut Usia (Lansia).

Selain kegiatan pelayanan kerohanian dan pembinaan persekutuan, Komisi Pelayanan Anak secara bertahap mulai mengimplementasikan pelayanan yang berbasis “Gereja Ramah Anak”.

Catatan Memori Pelayanan Penatua Bidang Kategorial ini memuat gambaran umum dari pelaksanaan Program / Aktivitas Pelayanan dan Pembinaan Anggota Jemaat berdasarkan batasan kategorinya masing-masing. Catatan Memori pelayanan yang lebih terinci disampaikan oleh Penatua yang membidangi kategorinya masing-masing.

II. PELAKSANAAN PROGRAM / AKTIVITAS

Secara umum, pelaksanaan aktivitas program untuk pelayanan kerohanian dan pembinaan persekutuan di masing-masing kategori pelayanan berjalan dengan baik. Selama masa pembatasan kegiatan masyarakat karena Pandemi Covid-19, kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijalankan secara daring.

Pelayanan kebaktian rutin kategorial, kegiatan pelawatan anggota oleh Pengurus Komisi dan MJ Bidang Kategorinya masing-masing, kegiatan pelayanan dalam mengisi kebaktian (seperti paduan suara dll) semua terlaksana tanpa kekosongan atau keterlambatan. Demikian juga dengan kegiatan-kegiatan pada aras Klasis Priangan, aras Sinodal maupun Oikumene dapat diikuti dengan baik.

Jumlah Guru Sekolah Minggu juga bertambah dengan adanya tambahan anggota Pemuda Jemaat yang punya minat untuk melayani anak-anak Sekolah Minggu.

Ketika kegiatan-kegiatan tatap muka sudah dapat dilakukan, mulai dirasakan adanya keterbatasan fasilitas untuk mendukung pelayanan, namun dalam beberapa hal kondisi ini masih bisa diatasi oleh para Pengurus Komisi dan MJ Bidang/Kategori yang bersangkutan.

Pada fase aktivitas dengan tatap muka ini tampak adanya antusiasme dan kerinduan untuk berkumpul atau bersekutu pada masing-masing kategori. Dalam hal ini dapat disaksikan adanya pertumbuhan jumlah anggota jemaat yang berkumpul maupun pertumbuhan kelompok-kelompok atau group yang berperan untuk melayani terutama di dalam Kebaktian Jemaat.

III. PENUTUP

Secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan dimulainya kegiatan pelayanan dan pembinaan jemaat yang berbasis tatap muka, tampak antusiasme anggota jemaat yang bersumber dari kerinduan untuk kembali berinteraksi tanpa batas virtual. Di sisi lain, kebutuhan untuk kegiatan-kegiatan yang berbasis virtual nampaknya masih diperlukan terutama untuk anggota-anggota jemaat yang merasakan adanya keterbatasan fisik, jarak, waktu dan sebagainya.

Namun dengan adanya pengumuman dari otoritas kesehatan dunia maupun otoritas kesehatan Indonesia yang secara resmi menyatakan bahwa Kondisi Kedaruratan (Pandemi) Penyakit Covid-19 sudah berakhir, maka pada saat ini dan selanjutnya kegiatan pelayanan dan pembinaan jemaat yang utama adalah berbasis tatap muka, seperti halnya sebelum masa Pandemi Covid-19.

Sehubungan dengan perubahan kondisi dan situasi aktivitas ini, ada beberapa hal yang perlu kami sampaikan sebagai catatan penting untuk menjadi perhatian dalam pelayanan dan pembinaan kategorial selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

I. KOMISI PELAYANAN ANAK :

1. Implementasi “Gereja Ramah Anak” yang sudah mulai dilaksanakan agar dilanjutkan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan komitmen yang sudah disampaikan dan ditanda-tangani oleh Majelis Jemaat Periode 2019-2023 di

dalam pertemuan tingkat Sinodal. Sehingga dapat tercapai pelayanan Anak-anak yang memenuhi kriteria “aman dan nyaman” bagi anak-anak Jemaat GKP Bandung.

2. Hadirnya Guru Sekolah Minggu yang baru, perlu ditindak lanjuti dengan pemberian pelatihan yang bisa meningkatkan “soft-skill” para guru Sekolah Minggu. Pelatihan yang dimaksud dapat diselenggarakan oleh Komisi Sekolah Minggu sendiri (Tim Bahan Pelajaran) atau oleh Penatua dan Komisi Binalitbang.

II. KOMISI REMAJA :

Jumlah penghadir dalam Kebaktian Remaja saat ini sudah bertambah (dengan adanya penyerahan anak2 Pra Remaja dari Komisi Pelayanan Anak ke Komisi Remaja), jumlah kehadiran anggota Remaja ini memerlukan ruang pelayanan kebaktian yang lebih luas.

III. KOMISI PEMUDA :

Perlu dipikirkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bisa diminati dan atau melibatkan kehadiran anggota-anggota Pemuda “senior”.

IV. KOMISI PELAYANAN PEREMPUAN (KPP) :

1. Semua kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan kegiatan-kegiatan yang berbasis digital perlu ditingkatkan
2. Sehubungan dengan Program Pemberdayaan Ekonomi Jemaat, KPP dapat dipersiapkan untuk menjadi pelopor dalam kemandirian dana.

V. KOMISI PRIA :

1. Saat ini kegiatan pelayanan Komis Pria sudah sangat berkembang dalam segi kualitas maupun kuantitas (jumlah peserta). Hal ini perlu didukung oleh Penatua (Majelis Jemaat) dan Pendeta Kategorial sehingga dapat mendorong pertumbuhan pelayanan yang lebih tinggi lagi.
2. Semangat pelayanan dan jumlah peserta dalam pelayanan keluar jemaat, terutama dalam bentuk persembahan pujian, perlu terus dipertahankan dan didorong pertumbuhannya.
3. Kekompakan anggota dan inisiatif dalam kemandirian pendanaan kegiatan Komisi Pria juga perlu didukung dan dipertahankan.

VI. KOMISI PELAYANAN LANSIA:

1. Program-program pelayanan dan pembinaan para lansia yang sudah berjalan 100% perlu dipertahankan.
2. Mengingat anggota-anggota dengan usia sudah lanjut pada umumnya akan memiliki keterbatasan-keterbatasan, diharapkan gereja (dalam hal ini Penatua dan Pendeta) dapat memfasilitasi hal-hal tertentu yang dapat mengatasi kendala yang dihadapi para lansia akibat keterbatasannya,

sehingga para anggota lansia tersebut dapat memperoleh kemudahan dalam mengakses pelayanan dan pembinaan yang diberikan oleh gereja.

Penatua Bidang Kategorial,

Nina Kurniati Rikin

Lampiran 4:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PROGRAM GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Majelis bidang program khususnya mengkoordinasikan beberapa bidang-bidang pelayanan yaitu : MJ bidang Peribadahan, MJ bidang Sarana, MJ bidang Pembinaan, Komisi Kedukaan dan Penghiburan, Komisi Kesaksian, Komisi Diakonia, Komisi Penelitian dan Pembinaan, Komisi Musik Gerejawi, Komisi Sarana dan PDST. Adapun penjelasan aktifitas tiap program akan dijelaskan detail oleh masing-masing bidang dalam memori pelayanan terpisah.

Secara umum, pelaksanaan program selama periode 2019-2023 sangat terpengaruh dengan situasi pandemi, dimana mulai pada bulan Maret 2020 hingga kurang lebih sampai pertengahan tahun 2022, dimana kegiatan beralih dari pertemuan fisik menjadi secara online dan beberapa program akhirnya tidak dilaksanakan atau disesuaikan karena kondisi yang ada. Fokus kegiatan pun beralih menjadi melakukan program untuk mengatasi situasi pandemi termasuk adaptasi kegiatan peribadahan agar bisa dilakukan secara online seperti kebaktian, KRT, pelawatan dan lain-lain. Baru mulai akhir 2021, kegiatan mulai dilakukan secara bertahap secara onsite namun dalam jumlah yang masih dibatasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Memasuki periode 2022-2023, kegiatan kegerejaan perlahan secara bertahap sudah mulai kembali ke kondisi sebelum covid. Adapun kehadiran jemaat dalam kegiatan kebaktian minggu pada awal 2023 hingga saat ini, hampir mendekati kondisi sebelum covid.

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Pelaksanaan program periode 2019-2023 sangat terpengaruh kondisi pandemi, dimana dengan adanya pembatasan kehadiran secara fisik menjadi hambatan utama bagi jemaat untuk dapat bersekutu bersama. Karena itu selama periode awal pandemi, mulai di Maret 2022, Majelis Jemaat bersama Komisi melakukan beberapa adaptasi dan penyesuaian untuk dapat memfasilitasi jemaat agar tetap dapat bersekutu bersama walaupun tidak bertemu secara fisik, saling mendukung dan mendoakan ketika pandemi ini berlangsung.

Adapun kronologi pelaksanaan ibadah selama periode 2019-2023 adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan Program Periode 2019-2020

Secara umum program pada periode ini dapat dilaksanakan, namun ada beberapa hal yang belum terlaksana. Adapun detail program periode ini adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan Program Periode 2020-2021

Pelaksanaan program pada periode ini sangat terkendala karena pandemi, dimana beberapa kegiatan rutin diubah menjadi secara online dan beberapa program tidak dapat dilaksanakan yang tercantum dalam tabel berikut :

Agenda Program	Bentuk kegiatan	Indikator	Realisasi
Agenda 1	Pendataan Jemaat	Mendukung upaya pengembangan aplikasi data jemaat yang dilaksanakan oleh BPP Sinode GKP, melalui upaya penyesuaian bentuk data yang dikembangkan.	Belum dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi
	Survey potensi jemaat GKP Bandung	Terdapat profil potensi jemaat GKP Bandung	Belum dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi
Agenda 2	Survey model kebaktian kreatif dan ekspresif	Terdapat model atau bentuk kebaktian kreatif dan ekspresif dan dilaksanakan minimal 2 kali dalam satu tahun.	Belum dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi
Agenda 3	Kebaktian Umum	Adanya pelayanan kebaktian umum menggugah kesadaran bersyukur dan berbagi berkat Tuhan, sehingga warga jemaat semakin rajin beribadah dan memberikan dukungan persembahan yang ditunjukkan dengan: a. Peningkatan jumlah penghadir kebaktian umum 5% dari periode sebelumnya b. Peningkatan jumlah persembahan 5% dari periode sebelumnya	Belum dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi.
	Pembinaan	Terdapat pembinaan warga jemaat dengan tema bersyukur dan berbagi berkat Tuhan minimal 2 kali dalam satu tahun.	Dilakukan dalam bentuk pembinaan di KRT dan dalam kebaktian minggu
Agenda 4	Kegiatan dalam lingkup Oikumenis	GKP Bandung berperan aktif di aras oikumenis dengan terlibat aktif menjadi pengurus PGPK atau PGIS atau PGIW	Belum dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi
	Kegiatan masyarakat	Aktif mendukung dan ambil bagian dalam forum kerja sama Kecamatan Andir	Belum dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi
	Lintas Iman	Aktif dalam forum lintas agama a. Jakatarub b. Deklarasi Sancang c. Kegiatan yang diselenggarakan FKUB Kota Bandung	Belum dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi

	Masyarakat lingkungan Gereja	Aktif ambil bagian dan mendukung kegiatan RW dimana GKP Bandung berada, berupa dana dan daya, minimal dalam perayaan hari besar nasional.	Mendukung dukungan kepada lingkungan dalam bentuk pembagian sembako.
Agenda 5	Penyaluran Diakonia	Meningkatkan pelayanan Diakonia karitatif dalam bentuk dukungan dana biaya hidup dan biaya sekolah.	Telah dilaksanakan secara rutin untuk biaya hidup dan dukungan biaya pendidikan
	Diakonia Trasformatif	Terdapat konsep diakonia transformative dan terbentuknya lembaga beasiswa GKP Bandung .	Belum dapat dilaksanakan.

Pelaksanaan Program Periode 2021-2022

Pelaksanaan program pada periode ini masih terkendala karena pandemi. Adapun detail program tercantum dalam tabel berikut :

Pokok Program	Program GKP	Realisasi
a. Gereja Kristen Pasundan pada masa pandemi ini perlu melakukan gerak sosial, melalui pelayanan diakonia karitatif dan mengembangkan diakonia transformatif (ngabagi),	Memperkuat pelayanan Diakonia Karitatif (pemberian bantuan langsung) serta mengembangkan pelayanan Diakonia Transformatif dalam bentuk kegiatan pemberdayaan jemaat.	Telah dilaksanakan secara rutin untuk biaya hidup dan dukungan biaya pendidikan
	Pelatihan dan pengembangan potensi jemaat dalam mengembangkan usaha pada <i>marketplace</i> .	Telah dilakukan pelatihan awal untuk jemaat yang mempunyai bidang usaha dalam bentuk talk show.
	Pembinaan pengelolaan ekonomi keluarga yang Alkitabiah.	Belum terlaksana
b. Gereja Kristen Pasundan perlu menguatkan persekutuan jemaat dalam kegiatan peribahan dan pembinaan misalnya dalam pembinaan homelitika, dan penguatan bagi yang terdampak, penguatan konkrit di pos-pos kebaktian dan pos pelayanan,	Memperkuat persekutuan keluarga-keluarga dengan menghadirkan "Persekutuan Keluarga" berupa kegiatan peribadahan di rumah-rumah pada setiap keluarga GKP Bandung.	Dilaksanakan dalam bentuk KRT baik secara online maupun onsite, dengan tema dan bentuk yang beragam.
	Berkerja sama dengan BP Klasis Wilayah Priangan dan Majelis Sinode GKP untuk menghadirkan para lulusan teologi dalam bentuk kegiatan <i>live in</i> Masa Orientasi calon vikaris di Pos-pos Kebaktian yang ada di lingkungan GKP Bandung.	Belum terlaksana.
	Membangun komunitas dewasa dan keluarga muda dalam wadah persekutuan, pelayanan kebaktian ekspresif dan berbagai bentuk peribadahan lainnya.	Belum dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi
	Melakukan inisiasi komisi yang fokus menangani Hari Raya	Sudah dilakukan kajian, hasilnya PHRG tetap dalam

	Gerejawi di lingkungan GKP Jemaat Bandung.	bentuk yang sudah berjalan melalui panitia dari Area.
	Mengembangkan bentuk-bentuk persekutuan di kalangan remaja pemuda melalui pembentukan "Kelompok Tumbuh Bersama"	Belum dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi.
	Pembinaan homilitika bagi fungsionaris gereja	Telah dilakukan pembinaan, khususnya untuk pengurus Pos Kebaktian
	Pembinaan guru Sekolah Minggu dalam menggunakan aplikasi komputer yang mendukung penyajian bahan ajar sekolah minggu.	Telah dilaksanakan.
	Pembinaan materi katekisasi pranikah dengan melakukan update materi pada bidang hukum perkawinan	Telah dilaksanakan secara berkala, dengan mengundang nara sumber yang berkompeten.
	Peningkatan sarana <i>live streaming</i>	Telah dilaksanakan.
	Renovasi pastori gereja	Telah dilaksanakan.
	Pendataan inventaris gereja yang dikelola oleh Komisi, dan Majelis Jemaat.	Belum terlaksana.
c. Gereja Kristen Pasundan dalam penanganan Covid 10 perlu membangun kolaborasi dengan berbagai elemen baik dengan pemerintahan, otoritas kesehatan, oikumenis, dan gerakan agama sebagai upaya penanganan covid secara holistik. Selain upaya penanganan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak upaya pencatatan dan pendataan untuk keperluan pemetaan penanganan perlu dilakukan.	Menjalin hubungan dan berkoordinasi dengan aparat pemerintah, otoritas kesehatan setempat dalam rangka penanganan Covid 19.	Telah dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan vaksin bersama dengan GKI Kebonjati dan dinas terkait.
	Meningkatkan dan memperkuat hubungan Oikumenis dan Lintas Iman	Telah dilakukan dalam mengirim utusan dalam kegiatan Oikumenis dan Lintas Iman.
	Bekerja sama dengan BP Klasik Wilayah Priangan dan Lembaga Pendidikan yang dimiliki GKP untuk memetakan potensi Pos-pos Kebaktian GKP Bandung.	Belum dilaksanakan.
	Pendataan anggota jemaat yang terkena efek pandemi covid baik dari kesehatan, pekerjaan dll	Dilaksanakan secara bertahap, dalam bentuk pelawatan.
	Melengkapi data potensi anggota jemaat agar dapat diberdayakan	Belum terlaksana.

	baik secara keahlian dan usaha jemaat.	
	Optimalisasi aset gereja	Sudah dilaksanakan dalam kerjasama dengan Warung Suluh.
	Pendataan inventaris gereja yang dikelola oleh Komisi, dan Majelis Jemaat.	Belum dilaksanakan.
	Usulan pembentukan komisi penggalangan dana jemaat	Tidak dilaksanakan, sesuai hasil keputusan pleno MJ.

Pelaksanaan Program Periode 2022-2023

Pelaksanaan program pada periode ini secara bertahap mulai dapat terlaksana dengan baik. Adapun detail program tercantum dalam tabel berikut :

Pokok Program Jemaat GKP	Program GKP Jemaat Bandung	Realisasi
Bidang Peribadahan	Meningkatkan persekutuan keluarga-keluarga berupa kegiatan peribadahan di rumah pada setiap keluarga GKP Bandung dari sisi kuantitas dan kualitas.	Telah dilaksanakan dalam KRT, namun secara kuantitas masih belum ada peningkatan yang cukup berarti.
	Membangun komunitas dewasa dan keluarga muda dalam wadah persekutuan, pelayanan kebaktian ekspresif dan berbagai bentuk peribadahan lainnya.	Belum terlaksana.
Keesaan dan Kesaksian	Mengembangkan bentuk-bentuk persekutuan di kalangan remaja pemuda melalui pembentukan "Kelompok Tumbuh Bersama"	Telah mulai dilaksanakan di Komisi Remaja.
	Membangun kerja sama dengan BP Klasik Wilayah Priangan dan Lembaga Pendidikan yang dimiliki GKP untuk memetakan potensi Pospos Kebaktian GKP Bandung.	Telah mulai dilaksanakan dalam bentuk pembinaan oleh Komisi Pria Klasik di Pos Kebaktian Ganjartemu.
	Mendukung program Majelis Sinode GKP untuk menghadirkan para lulusan teologi dalam bentuk kegiatan live in Masa Orientasi calon vikaris di Pospos Kebaktian yang ada di lingkungan GKP Bandung.	Belum terlaksana.

	Memperkuat pelayanan Diakonia Karitatif (pemberian bantuan langsung) serta meningkatkan pelayanan Diakonia Transformatif dalam bentuk kegiatan pemberdayaan jemaat.	Telah dilaksanakan dalam dukungan diakonia biaya hidup dan diakonia pendidikan.
	Melanjutkan pemberian dukungan bagi jemaat yang terdampak Covid – 19.	Telah dilaksanakan dalam dukungan diakonia biaya hidup dan juga dukungan aktifitas Beras Perelek.
	Meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan oikumene dan lintas iman.	GKP Jemaat Bandung menjadi Tuan Rumah bagi penyelenggaraan Paskah Bersama 2022 dan Hari Ulang Tahun PGPK Bandung ke 72 pada Selasa, 19 April 2022. Berpartisipasi dalam aktivitas pelayanan forum gereja-gereja di Kecamatan Andir, dan forum lintas agama kecamatan Andir.
Penelitian dan Pembinaan	Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan potensi jemaat dalam mengembangkan usaha pada marketplace.	Bekerja sama dengan Fakultas Seni Rupa Desain menyelenggarakan pembinaan “Fashion Upsycling” hasil karya busana daur ulang dari bahan Jeans dan T-Shirt. Komisi Pelayanan Perempuan menyelenggarakan Podcast dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi jemaat dengan tema “Perempuan yang Berkarya”. Pengembangan potensi jemaat ini masuk dalam komisi tersendiri dalam kemajelis periode 2023-2027.
	Mengadakan pembinaan tentang pengelolaan ekonomi keluarga yang Alkitabiah.	Belum dilaksanakan.
	Mengembangkan bentuk-bentuk persekutuan di kalangan remaja pemuda melalui pembentukan “Kelompok Tumbuh Bersama”	Belum dilaksanakan.
	Mempersiapkan partisipasi kaum muda untuk menerima tongkat estafet pelayanan gerejawi	Belum dilaksanakan.
Sarana dan Dana	Merealisasikan gereja ramah anak dalam penyediaan sarana dan prasarana.	Telah mulai dilaksanakan, berupa perbaikan sarana kebaktian anak.
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana peribadahan	Telah dilakukan secara bertahap.
	Melakukan inventarisasi harta milik gereja yang dikelola oleh Komisi, dan Majelis Jemaat.	Dalam proses inventarisasi.
	Mengoptimalkan aset gereja	Telah dilaksanakan dalam bentuk pembaharuan kerjasama dengan Warung Suluh.

III. PENUTUP

Dari uraian rencana program dan realisasi pelaksanaan pada periode 2019-2023 sangat terpengaruh situasi pandemi, sehingga dalam beberapa hal tidak dapat terlaksana dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Dan khususnya pada periode 2022-2023 beberapa program dapat terlaksana dengan baik, walaupun beberapa program terutama dalam bidang penelitian dan koordinasi bersama klasis/sinode masih belum terealisasi.

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam periode mendatang adalah :

- Fokus program ke depan terutama adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif dari jemaat usia dewasa muda, agar dicari bentuk persekutuan yang tepat untuk mengakomodir pergumulan yang ada.
- Perlunya program yang meraih dewasa muda di dalam komisi, karena diakui partisipasi jemaat yang aktif dalam kegiatan di komisi baik itu komisi pria maupun perempuan adalah jemaat usia lansia.
- Perlunya tema-tema pembinaan yang cukup aktual dengan kondisi saat ini, yang dapat menjawab tantangan yang sedang dihadapi seperti lgbt, mega church, pemilihan presiden, respon terhadap media sosial, dll.
- Perlunya pembicaraan lebih intens dengan klasis, terkait pelaksanaan program peningkatan potensi jemaat di poskeb yang bekerjasama dengan lembaga pendidikan seperti UKM, IKI dll.

Semoga dalam periode ke depan, partisipasi jemaat dalam setiap kegiatan kegerejaan dapat meningkat untuk segala usia, dan juga program-program yang dilakukan dapat tepat guna dan terlaksana dengan baik dan menjadi saluran berkat bagi jemaat semua. Tuhan Yesus memberkati.

(Sandy Rinaldy Adam)
MJ Bidang Program

Lampiran 5:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS JEMAAT (SEKRETARIS UMUM, SEKRETARIS I DAN SEKRETARIS II) GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 - 2023

I. PENDAHULUAN

Memori pelayanan ini merupakan rangkuman dari aktivitas-aktivitas Sekretaris Umum, Sekretaris I dan Sekretaris II. Tugas Sekretaris Umum dilaksanakan oleh Pnt. Imam Tjahjo Wibowi, Sekretaris I Pnt. Yosua M. Kaidun, dan Sekretaris II oleh Pnt. Evi Rosalina.

Berikut dipaparkan mengenai tugas-tugas Sekretaris Umum, Sekretaris I dan Sekretaris II. Secara Umum tugas-tugas yang dijalankan oleh Sekretaris Umum bersama-sama dengan Ketua Umum Majelis jemaat bertindak untuk dan atas nama jemaat, baik ke dalam maupun ke luar lingkungan Jemaat. Adapun tugas Sekretaris I secara umum bertanggung jawab atas kelancaran program dan aktivitas Majelis Jemaat, Komisi maupun kepanitiaan di lingkungan GKP Bandung, memperlancar proses dan koordinasi agar aktivitas berjalan dengan baik, serta melakukan pemantauan dan evaluasi atas jalannya pelaksanaan program. Sedangkan tugas Sekretaris II bertanggung jawab atas jalannya kantor sekretariat GKP, menyusun warta jemaat, koordinasi dan penugasan karyawan gereja terkait pelaksanaan program kerja.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari masing-masing mengerjakan tugas dan bagiannya serta saling menutupi satu sama lain yang terpenting tugas ke luar jemaat, kelancaran pelaksanaan program dan kelancaran tugas kantor sekretariat berjalan dengan baik dan lancar.

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Dalam pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan hubungan GKP Bandung dengan pihak-pihak luar baik di aras klasikal, sinodal, oikumenis, lintas agama maupun masyarakat tim sekretaris masing-masing saling mengisi agar peran serta GKP Bandung dalam setiap aras. Beberapa mitra luar GKP Bandung tersebut selain GKP Klasis Wilayah Priangan dan Majelis Sinode GKP antara lain:

1. Perwakilan Gereja-gereja dan Perkumpulan Kristen Kota Bandung (PGPK). Organisasi diinisiasi oleh GKP Bandung dan GKI Kebonjati, GKP Bandung berpartisipasi bersama dalam kegiatan ditingkat kota Bandung dan kecamatan. Pertemuan diselenggarakan setiap bulan, kehadiran secara bulanan dihadiri unsur Ketua, Sekretaris dan MJ bidang Kesaksian serta komisi kesaksian.
2. PGIS Kota Bandung, GKP Bandung mengutus Ibu Kristin menjadi wakil sekretaris.
3. Kerjasama lintas iman Jakatarub dan Forum Lintas Agama Deklarasi Sancang (Flads). Dalam aktivitas yang diselenggarakan Jakatarub dihadiri unsur Ketua, Sekretaris, komisi kesaksian, maupun komisi pemuda bergantung konteks dan sasaran acara.
4. Selain bekerja sama dengan organisasi keagamaan, lintas iman dan organisasi masyarakat GKP Bandung menjalin kerja sama dengan entitas bisnis kelompok investor warung suluh. GKP Bandung telah menjalin kerja sama dengan warung suluh dalam bentuk optimalisasi asset di Jl. dr. Cipto No 8 Bandung.
5. Menerima tamu eksternal, atau pun dari lingkungan GKP.

Aktivitas tim sekretaris lainnya dalam kegiatan organisasional Majelis Jemaat, Komisi, PDST dan kepanitian-kepanitian yang ada di lingkungan GKP Bandung. Mulai dari penyusunan kalender kegiatan Jemaat selama satu tahun, penyusunan jadwal pelayanan Firman bersama-sama dengan Majelis Bidang Peribadahan, sampai dengan penyusunan RK RAPP tahunan, melaksanakan monitor evaluasi melalui rapat koordinasi tiga bulanan, enam bulanan yang diselenggarakan secara seluruh komisi. Melalui RK RAPP, kalender kegiatan dan jadwal pelayanan Firman tim sekretaris melakukan perencanaan aktivitas bulanan jemaat yang kemudian diagendakan dalam rapat pleno majelis jemaat untuk dibahas dan ditentukan PIC pelaksana kegiatan-kegiatan.

Kegiatan tim sekretaris berikutnya adalah dalam aktivitas mengatur dan menata kelola kantor sekretariat, menyusun Warta Jemaat, pengelolaan surat keluar - masuk, dan dokumen-dokumen lainnya, serta mengatur dan membina kepegawaian karyawan-karyawan gereja. Dalam rangka penataan karyawan di GKP Bandung, MJ GKP Bandung dalam rapat pleno telah memutuskan peraturan kepegawaian, dimana dalam peraturan tersebut diatur tentang cuti besar karyawan.

Pada setiap rapat koordinasi tim sekretaris membagi ke dalam kelompok Perwilayahan, kelompok kategorial dan kelompok bidang program. Pembagian ini cenderung menetap sehingga masing-masing dapat memahami dinamika di bidang yang didampinginya.

III. PENUTUP

Setelah melalui periode kemajelisan 2019-2023, tim sekretaris mengucapkan syukur untuk setiap penyertaan Tuhan yang senantiasa menuntun dan menyertai dalam melaksanakan kemajelisan. Kiranya Tuhan Yesus terus menyertai sampai dengan menyelesaikan seluruh tugas.

Lampiran:

Peraturan Kepegawaian
Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung



Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung
Jln. Kebonjati 108 Bandung

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Pengertian

Dalam Peraturan Kepegawaian ini, beberapa pengertian di bawah ini:

1. Gereja adalah Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung
2. Majelis Jemaat adalah Majelis Jemaat
3. Hari Kerja adalah jumlah hari kerja dalam 1 (satu) minggu.
4. Hari Libur adalah hari di mana tidak ada aktivitas kerja dan pegawai berhak untuk tidak masuk kerja.
5. Jam Kerja adalah jumlah jam dalam waktu kerja 1 (satu) hari kerja di mana Pegawai diharuskan berada di tempat kerja dan melakukan pekerjaan yang menjadi kewajibannya.
6. Penghasilan adalah suatu penerimaan sebagai imbalan kepada pegawai untuk suatu pekerjaan yang telah dilakukan termasuk didalamnya tunjangan yang ditetapkan.
7. Pengupahan adalah pembayaran atau pemberian Gaji dan Tunjangan-tunjangan yang diberikan kepada seorang pegawai sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Majelis Jemaat GKP Bandung
8. Tenaga Administrasi adalah tenaga yang merupakan unsur pelaksana penatalayanan dibidang administrasi kesekretariatan, keanggotaan jemaat, keuangan, dan pelayanan gerejawi di lingkungan Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung.
9. Tenaga Kerumahtanggaan adalah pegawai yang bertugas memperlancar pelayanan penatalayanan dibidang peribadahan, aktivitas kejemaatan, pelayanan umum, kebersihan dan ketertiban gereja, serta transportasi.

Pasal 2

Tujuan Peraturan Kepegawaian

1. Sebagai pedoman hubungan kerja bagi Pegawai dengan Gereja.
2. Sebagai landasan peraturan yang dibuat secara tertulis, memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib dan berlaku bagi Pegawai di lingkungan Gereja.
3. Untuk memberi kepastian mengenai hak-hak dan/atau kewajiban antara Pegawai dengan Gereja dalam pelaksanaan hubungan kerja.
4. Menjamin terpeliharanya tata tertib kerja

Pasal 3

Ruang Lingkup Peraturan Kepegawaian Gereja

1. Peraturan Kepegawaian ini berlaku bagi pegawai di lingkungan Gereja.
2. Peraturan Kepegawaian ini merupakan peraturan yang bersifat umum, untuk peraturan-peraturan kepegawaian lainnya diatur dalam peraturan turunan dari peraturan kepegawaian ini.

BAB II HUBUNGAN KERJA

Pasal 4 Pegawai

1. Pegawai adalah seorang yang mempunyai hubungan kerja dengan Gereja yang memenuhi persyaratan umum dan khusus dan ditetapkan sebagai Pegawai dengan Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai oleh Majelis Jemaat.
2. Pegawai terdiri dari: Tenaga Administrasi dan Tenaga Kerumahtanggaan yang berstatus Tetap atau Tidak Tetap.
3. Tenaga Administrasi Tetap, seorang yang mempunyai hubungan kerja dengan Majelis Jemaat berdasarkan Surat Pengangkatan yang bertugas melaksanakan penatalayanan dibidang administrasi kesekretariatan, keanggotaan jemaat, keuangan, dan pelayanan gerejawi di lingkungan Gereja.
4. Tenaga Administrasi Tidak Tetap:
 - a. Tenaga Administrasi Kontrak adalah seorang yang diangkat sebagai Tenaga Administrasi oleh Majelis Jemaat berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak untuk waktu tertentu yang bertugas melaksanakan penatalayanan dibidang administrasi kesekretariatan, keanggotaan jemaat, keuangan dan pelayanan gerejawi di lingkungan Gereja.
 - b. Tenaga Administrasi Tidak tetap Harian adalah seorang yang diperkerjakan untuk melakukan pekerjaan tertentu berdasarkan Surat Penugasan untuk mengerjakan sebagian dari tugas penatalayanan bidang administrasi dan dipekerjakan tidak lebih dari 21 hari, untuk satu proyek pengerjaan tertentu dibidang administrasi, atas pekerjaannya tersebut dibayar menurut upah harian.
 - c. Tenaga Magang adalah seorang yang melakukan latihan kerja dibidang administrasi gereja berdasarkan permohonan secara pribadi maupun dari Lembaga pendidikan untuk tujuan peningkatan kompetensi kerja dibidang administrasi umum, secara khusus bidang administrasi penatalayanan gerejawi. Jangka waktu magang ditetapkan tidak melebihi 6 bulan, ditetapkan dengan surat persetujuan magang oleh Majelis Jemaat. Majelis jemaat memberikan apresiasi atas kontribusi yang diberikan selama masa magang, didasarkan pada kontribusi harian mengacu pada ayat 4(b).
5. Tenaga Kerumahtanggaan Tetap, seorang yang mempunyai hubungan kerja dengan Majelis Jemaat dalam bidang kerumahtanggaan sebagai penunjang dalam melaksanakan penatalayanan dibidang peribadahan, aktivitas kejemaatan, pelayanan umum, kebersihan dan ketertiban gereja, serta transportasi.
6. Tenaga Kerumahtanggaan tidak tetap adalah
 - a. Tenaga Kerumahtanggaan Tidak Tetap Kontrak seorang yang tenaga kerumahtanggaan yang diangkat oleh Majelis Jemaat untuk waktu tertentu yang bertugas dalam bidang kerumahtanggaan sebagai penunjang dalam melaksanakan penatalayanan dibidang peribadahan, aktivitas kejemaatan, pelayanan umum, kebersihan dan ketertiban gereja, serta transportasi.
 - b. Tenaga Kerumahtanggaan Tidak Tetap Harian seorang yang dipekerjakan atas dasar kontribusi harian dibidang kerumahtanggaan sebagai penunjang dalam bidang pelayanan umum, perbaikan sarana umum, kebersihan, transportasi dan pelayanan kerumahtanggaan lainnya. Atas kontribusi hariannya tersebut diberikan upah harian, dipekerjakan tidak lebih dari 21 hari, untuk satu proyek pengerjaan tertentu.

Pasal 5

Perjanjian Kerja dan Keputusan Majelis Jemaat GKP Bandung

1. Hubungan kerja dilakukan antara pegawai dengan Majelis Jemaat dituangkan dalam suatu perjanjian kerja antara Pegawai dengan Majelis Jemaat.
2. Perjanjian kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari Perjanjian Kerja Tenaga Kontrak atau tidak tetap dan Perjanjian Kerja Tenaga Tetap. Adapun untuk tenaga harian dan magang didasarkan pada Surat Tugas dan/atau Surat Persetujuan Magang.
3. Hubungan kerja antara pegawai dengan Majelis Jemaat dapat terjadi karena keputusan Rapat Pleno Majelis Jemaat yang ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja dan Surat Keputusan Majelis Jemaat tentang Pengangkatan Pegawai.

Pasal 6

Penerimaan Pegawai

1. Penerimaan pegawai didasarkan pada formasi dan kebutuhan.
2. Persyaratan umum dan khusus calon pegawai ditetapkan oleh Majelis Jemaat.
3. Penilaian calon pegawai harus dilakukan melalui tahap wawancara dan tes praktik.
4. Hasil wawancara dan tes disampaikan pada Rapat Pleno Majelis Jemaat untuk dimintakan pandangan serta pertimbangan dan diambil keputusan.

Pasal 7

Masa Percobaan

1. Calon pegawai yang telah memenuhi persyaratan dan telah diputuskan dalam rapat Majelis Jemaat untuk diterima sebagai calon pegawai. Selanjutnya calon pegawai tersebut memasuki masa percobaan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari keputusan rapat Majelis Jemaat yang menyatakan diterima seseorang menjadi calon pegawai.
2. Selama masa percobaan calon pegawai dapat memutuskan untuk tidak melanjutkan masa percobaan yang dijalaninya.
3. Seorang calon pegawai yang telah menyelesaikan masa percobaannya dengan baik dapat diangkat sebagai pegawai kontrak atau pegawai tetap, sesuai dengan ketetapan Rapat Pleno Majelis Jemaat.

Pasal 8

Pelatihan dan Pembinaan

1. Majelis Jemaat dapat memberi kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap maupun perilaku kerja dalam bentuk pelatihan formal maupun informal, baik yang diselenggarakan oleh lingkungan Gereja maupun pihak eksternal.
2. Pengaturan pelatihan dan pembinaan tersebut diatur sepenuhnya oleh Majelis Jemaat.

BAB III

WAKTU DAN HARI KERJA

Pasal 9

Waktu dan hari Kerja

1. Waktu kerja pegawai adalah 40 (empat puluh) jam seminggu yang pelaksanaannya diatur dalam petunjuk pelaksanaan.
2. Hari Kerja pegawai diatur sebanyak 6 hari kerja dengan mempertimbangkan penugasan pekerjaan pada hari Minggu secara bergiliran dalam rangka mendukung pelayanan jemaat.
3. Dalam rangka mendukung pelayanan kemajelis waktu kerja pegawai pada hari Jumat diatur secara bergiliran mulai pukul 08.00 – 15.00 dan 13.00 s.d 20.00 WIB.
4. Waktu dan hari kerja pegawai diatur lebih lanjut oleh Majelis Jemaat.

Pasal 10
Waktu Istirahat

1. Waktu istirahat pegawai diberikan selama 60 (enam puluh) menit dan dijalankan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan ketentuan.
2. Waktu istirahat Pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara tertib.

Pasal 11
Waktu Kerja Lembur

1. Setiap Pegawai bersedia untuk melaksanakan kerja lembur berdasarkan kesepakatan antara pemberi tugas dan penerima tugas dan sesuai instruksi dari Majelis Jemaat, apabila tugas-tugas tersebut dianggap perlu untuk segera diselesaikan dan dipandang mendesak dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan.
2. Tugas yang dikerjakan dalam kerja lembur adalah tugas atau pekerjaan yang dilaksanakan berdasarkan perintah langsung atau persetujuan dari Majelis Jemaat atas suatu pekerjaan yang harus segera diselesaikan yang telah ditentukan tenggat waktu penyelesaiannya.
3. Pegawai yang ditugaskan dalam kerja lembur diberikan uang lembur.
4. Waktu lembur maksimal 3 (tiga) jam per hari dan 14 (empat belas) jam per minggu pada hari kerja atau disesuaikan dengan kebutuhan pada hari libur.

BAB IV
TANGGUNG JAWAB PEGAWAI DAN GEREJA

Pasal 12
Tanggung Jawab dan Kewajiban Pegawai

1. Menjalankan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab, berusaha untuk bersikap sebagai penatalayan gerejawi yang baik dan selalu menjunjung tinggi kepentingan penatalayanan Gereja.
2. Tunduk dan taat pada tata tertib yang berlaku di lingkungan Gereja.
3. Bersedia patuh dan taat terhadap perintah Majelis Jemaat.
4. Memahami dan menerima syarat-syarat dan instruksi yang diberikan untuk menjalankan pekerjaan, dan mengingatkan diri untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-juurnya.
5. Memegang teguh segala rahasia jabatan.
6. Menjunjung tinggi nama baik Gereja, serta tidak melakukan hal-hal atau perbuatan yang dapat merugikan Gereja.
7. Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik, tertib, rukun dan dinamis.
8. Menjaga dan memelihara dengan penuh tanggung jawab terhadap barang-barang milik Gereja, khususnya barang-barang perlengkapan kerja yang dipercayakan kepadanya.
9. Melaporkan segera kepada atasan Majelis Jemaat apabila menemukan hal-hal yang dapat membahayakan dan mengganggu ketertiban/keamanan kegiatan Gereja.
10. Menggunakan wewenang jabatan yang dipercayakan kepadanya sesuai dengan maksud dan tujuan Gereja, serta bertanggung jawab berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
11. Selalu menjaga kebersihan dirinya sendiri, tempat kerja, lingkungan pekerjaan, dan alat-alat yang digunakan.
12. Berlaku sopan dan hormat kepada Majelis Jemaat dan Jemaat serta bersedia bekerja sama dengan sesama pegawai lainnya.

Pasal 13
Tanggung Jawab dan Kewajiban Gereja

1. Memberikan penghasilan berupa upah pokok dan tunjangan-tunjangan.

2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi pegawai untuk dapat mengaktualisasikan dirinya.
3. Menciptakan pengelolaan manajemen yang berlandaskan penatalayanan gerejawi yang baik
4. Menjalankan, mengawasi dan memelihara keselamatan dan Kesehatan kerja yang memadai.
5. Melakukan sosialisasi peraturan kepegawaian.
6. Mengadakan kegiatan pengembangan dan pembinaan di lingkungan Gereja sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pegawai.

BAB V DISIPLIN DAN TATA TERTIB KERJA

Pasal 14

Disiplin Kerja

1. Setiap Pegawai diwajibkan untuk datang ke tempat kerja dengan tepat waktu dan pulang kerja sesuai jadwal pekerjaan atau penugasan Majelis Jemaat dan melakukan pencatatan kehadiran bagi dirinya masing-masing (tidak dapat diwakilkan).
2. Kehadiran yang tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), harus mendapat ijin dan/ atau surat tugas tertulis dari Majelis Jemaat.
3. Pegawai yang terpaksa harus meninggalkan kantor karena sebab tertentu, tetap memperhatikan tanggungjawabnya atas pekerjaan.
4. Pegawai hanya boleh meninggalkan tempat kerja setelah usai waktu kerja. Apabila Pegawai menyimpangi ketentuan waktu tersebut, terhadap Pegawai yang bersangkutan harus mendapat ijin dari Majelis Jemaat untuk meninggalkan pekerjaannya.
5. Apabila Pegawai tidak dapat hadir di tempat kerja karena alasan yang mendesak, maka melalui salah satu sarana yang mungkin dapat ditempuhnya (telepon dan lainnya), yang bersangkutan harus memberitahukan hal itu kepada Majelis Jemaat.
6. Setiap Pegawai yang tidak masuk kerja karena sakit diharuskan untuk menunjukkan surat keterangan sakit.

Pasal 15

Keselamatan Kerja

1. Pegawai dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan peraturan keselamatan kerja dan secara aktif menjaga keselamatan dirinya, teman sekerja maupun orang lain yang berada di lingkungan kerja.
2. Pegawai wajib selalu menjaga kebersihan, kerapihan, dan ketertiban di tempat kerja dengan sebaik-baiknya.
3. Pegawai dalam menjalankan tugasnya wajib untuk menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan kecelakaan, baik bagi dirinya ataupun orang lain.
4. Bilamana Pegawai menemukan atau mendeteksi akan terjadinya hal-hal yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, dan bahaya lainnya di tempat kerja, maka Pegawai wajib melaporkan hal tersebut ke atasan langsung atau unit kerja yang bertanggungjawab.

Pasal 16

Tata Tertib Kerja

1. Pegawai dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu pekerjaannya di dalam jam kerja yang telah ditentukan.
2. Pegawai wajib menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan Gereja Kristen Pasundan Majelis Jemaat Bandung.
3. Pegawai wajib membaca, mengerti, dan mematuhi pemberitahuan- pemberitahuan atau pengumuman-pengumuman resmi dari Majelis Jemaat yang diedarkan kepada Pegawai dan/ atau yang dilekatkan pada papan pengumuman.
4. Pegawai harus memberitahukan kepada Majelis Jemaat bila terjadi perubahan terhadap data dan/ atau status yang berkaitan dengan kepegawaian.

BAB VI PELANGGARAN DAN SANKSI

Pasal 17

Pembinaan Disiplin

Majelis Jemaat berupaya dalam mempertahankan dan meningkatkan disiplin kerja Pegawai dengan baik. Oleh karena itu, apabila Pegawai melakukan pelanggaran peraturan tata tertib yang berlaku dan norma-norma kesusilaan yang berlaku maupun peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Majelis Jemaat serta peraturan perundang-undangan, dapat dikenakan sanksi disiplin dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Jenis pelanggaran
2. Frekuensi pelanggaran
3. Besar atau kecilnya dan dampak pelanggaran
4. Tata tertib peraturan dan/atau ketentuan-ketentuan
5. Unsur kesengajaan

Pasal 18

Pelanggaran dan Kategori Pelanggaran

1. Pelanggaran adalah setiap tindakan dan/ atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan/ atau tidak sadar yang menimbulkan kerugian baik terhadap kepentingan Gereja, diri sendiri dan/ atau orang lain dengan akibat-akibat yang dikehendaki dan/ atau tidak dikehendaki oleh pelaku.
2. Suatu pelanggaran dikategorikan **BERAT** apabila dipenuhi unsur kesengajaan atau apabila melibatkan apa yang secara umum dianggap sebagai masalah besar.
3. Suatu pelanggaran dikategorikan **SEDANG** apabila dinyatakan secara tidak langsung atau suatu kebiasaan yang tidak menghiraukan kriteria yang ada.
4. Suatu pelanggaran dikategorikan **RINGAN** apabila menyangkut pelanggaran atas peraturan atau prosedur dan bukan pelanggaran terhadap aturan kerja/ atau suatu kelalaian atau/ kekeliruan yang tidak disengaja di mana tidak mengakibatkan suatu kerugian baik bagi orang lain maupun terhadap kepentingan Gereja.

Pasal 19

Tindakan Disiplin dan Sanksi

1. Tindakan Disiplin adalah tindakan yang diambil oleh Majelis Jemaat sehubungan dengan pelanggaran atau tindakan indiscipliner yang dilakukan oleh Pegawai. Tindakan ini diambil oleh Majelis Jemaat setelah mempertimbangkan dengan seksama atas tindakan yang dilakukan Pegawai dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Gereja..
2. Sanksi adalah hukuman yang diterima oleh seseorang bila telah melakukan pelanggaran Tata Tertib/ Peraturan yang ditetapkan Majelis Jemaat. Apabila terdapat Pegawai yang melakukan pelanggaran (bermasalah), dapat diberikan berbagai jenis sanksi sebagai berikut :
 1. Teguran Lisan
 2. Surat Peringatan ke-1 (SP1)
 3. Surat Peringatan ke-2 (SP2)
 4. Surat Peringatan ke-3 (SP3)
 5. Ganti rugi atau Denda
 6. Skorsing
 7. Penundaan Kenaikan Gaji Berkala
 8. Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri
 9. Pemberhentian dengan tidak hormat

3. Bentuk sanksi di atas bukan merupakan urutan di dalam pemberian sanksi. Pemberian sanksi dimaksud tergantung pada jenis pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai yang bersangkutan.
4. Bentuk sanksi dapat diberikan berupa kombinasi antara beberapa jenis sanksi tergantung pada jenis pelanggaran.
5. Sanksi diberikan berdasarkan tindakan pelanggaran dari pelakunya dan tidak didasarkan atas waktu.
6. Sanksi disiplin berupa penundaan kenaikan skala upah pokok tersebut ditetapkan oleh Majelis Jemaat.
7. Pegawai yang telah mendapatkan Surat Peringatan 3 (tiga) kali dan atau penundaan kenaikan upah berkala dapat dikenakan sanksi pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri.
8. Bentuk pemberian sanksi dapat berupa pemberian Surat Peringatan (SP1, SP2, SP3) dan tindakan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Hubungan Kerja ini. Pemberian Surat Peringatan (SP) dimaksud dapat dilakukan secara berurut (SP1, SP2, SP3) atau tidak berurutan sesuai berat/ atau ringan jenis pelanggaran yang dilakukan Pegawai walaupun pelanggaran yang dilakukan Pegawai bentuknya berbeda dan berlaku dalam tenggang waktu 6 (enam) bulan.

Pasal 20

Tindakan Pemberhentian Sementara (Skorsing)

1. Tindakan pemberhentian sementara (*skorsing*) diberikan terhadap Pegawai yang melakukan pelanggaran tata tertib atau Peraturan Pegawai Gereja.
2. Tindakan pemberhentian sementara (*skorsing*) berupa upaya menegakkan tindakan disiplin di lingkungan pekerjaan di Gereja diantaranya dalam bentuk :
 1. Pegawai melakukan kegiatan khusus yang diinstruksikan kemudian.
 2. Pegawai tidak diberikan kegiatan khusus tetapi dilakukan tindakan perbaikan sesuai kebijakan yang berlaku.
3. Tindakan pemberhentian sementara (*skorsing*) dan pemberian bantuan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal Upah Selama menjalani Pemberhentian Sementara (Skorsing)

BAB VII

PENGUPAHAN

Pasal 21

Upah Pokok dan Tunjangan

1. Setiap Pegawai berhak atas imbalan jasa berupa penghasilan berdasarkan ketentuan pengupahan yang berlaku di lingkungan Gereja, yang terdiri dari :
 1. Upah Pokok merupakan komponen utama penghasilan bulanan yang diberikan sesuai dengan ruang, dan masa kerja yang menunjukkan kedudukan seorang Pegawai dalam rangkaian susunan kepegawaian.
 2. Tunjangan adalah tambahan penghasilan bulanan di luar komponen upah pokok yang diberikan sesuai keadaan Pegawai, beban tugas, tanggung jawab, dan sifat lain-lain dari pekerjaannya.
2. Sistem pengupahan yang ditetapkan disesuaikan dengan fungsi serta tugas masing-masing Pegawai.

3. Apabila dipandang perlu, akan diadakan peninjauan upah dengan memperhatikan kemampuan Gereja.

Pasal 22

Upah Selama Masa Percobaan

1. Calon Pegawai dalam masa percobaan berhak atas upah sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam perjanjian kerja dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Calon Pegawai dalam masa percobaan tidak berhak atas segala bentuk tunjangan dan fasilitas-fasilitas yang diterima oleh Pegawai pada umumnya.

Pasal 23

Upah Selama Sakit

1. Pegawai yang menderita sakit berhak atas upah dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Untuk 6 (enam) bulan pertama, dibayar 100% (seratus perseratus) dari penghasilan.
 2. Untuk 6 (enam) bulan kedua, dibayar 75% (tujuh puluh lima perseratus) dari penghasilan.
 3. Untuk bulan selanjutnya dibayar 50% (lima puluh perseratus) dari penghasilan sebelum pemutusan hubungan kerja dilakukan oleh Majelis Jemaat.
2. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 24

Upah Selama Cuti

1. Pegawai yang menjalani Cuti Tahunan, Cuti Melahirkan, Cuti Gugur Kandungan, dan Cuti Karena Alasan Penting, tetap menerima upah sebagaimana mestinya.
2. Cuti yang diambil Pegawai di luar yang disebutkan dalam ayat (1), akan diperhitungkan dengan lamanya cuti yang dijalani oleh Pegawai dan diperhitungkan dengan upah yang diterimanya setiap bulan.

Pasal 25

Upah Selama Menjalani Pemberhentian Sementara (*Skorsing*)

1. Pegawai yang menjalani pemberhentian sementara (*skorsing*) hanya menerima upah pokok (termasuk tunjangan tetap) sebagaimana yang diterimanya.
2. Upah yang diterima selama menjalani pemberhentian sementara (*skorsing*) untuk tenggang waktu selama-lamanya 3 (tiga) bulan.

Pasal 26

Pembayaran Upah

1. Pegawai setiap bulannya berhak atas penghasilan yang diterima dari Majelis Jemaat.
2. Pembayaran dilakukan setiap bulannya untuk imbalan jasa setiap tanggal 27 setiap bulan berjalan.

Pasal 27

Uang Lembur

1. Lembur adalah melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan oleh Majelis Jemaat untuk bekerja lembur setelah usai jam kerja/ jam kantor.
2. Waktu lembur maksimal 3 (tiga) jam per hari dan 14 (empat belas) jam per minggu pada hari-hari kerja atau disesuaikan dengan kebutuhan pada hari libur.
3. Perincian perhitungan uang lembur dan uang makan mengikuti peraturan di lingkungan Gereja.

Pasal 28

Tunjangan Biaya Perjalanan Dinas

1. Pegawai yang melakukan perjalanan dinas akan diberikan tunjangan biaya perjalanan dinas.
2. Tunjangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Majelis Jemaat.

Pasal 29

Tunjangan Hari Raya

1. Majelis Jemaat akan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) setiap tahun satu kali kepada Pegawai, yang saat pembayaran THR tercatat sebagai Pegawai.
2. Pemberian THR kepada Calon Pegawai yang sudah menjalani masa kerja minimal 1 (satu) bulan terhitung pada saat pembayaran THR, diberikan secara proporsional.
3. Pelaksanaan pembayaran THR dilakukan selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari menjelang hari raya keagamaan Pegawai yang bersangkutan.

BAB VIII

JAMINAN SOSIAL

Pasal 30

Jaminan Sosial

Majelis Jemaat mengikutsertakan Pegawai dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dan dana pensiun.

Pasal 31

Tunjangan Kematian

1. Pegawai yang meninggal dunia, kepada ahli warisnya diberikan uang kedukaan.
2. Uang kedukaan diberikan pula apabila :
 1. Suami/ Isteri Pegawai meninggal (yang bukan Pegawai Gereja) yang menjadi tanggungan Pegawai sesuai kartu keluarga.
 2. Anak meninggal yang menjadi tanggungan Pegawai sesuai kartu keluarga.
 3. Ibu atau Bapak kandung meninggal.

3. Ketentuan tentang uang kedukaan diatur lebih lanjut oleh Majelis Jemaat.

BAB IX

HARI LIBUR RESMI

Pasal 32

Hari Libur

1. Hari libur resmi adalah hari libur yang ditetapkan berdasarkan keputusan Pemerintah setiap tahunnya.
2. Hari libur Natal dan Tahun Baru adalah hari libur yang diumumkan berdasarkan keputusan Rapat Pleno Majelis Jemaat.

BAB X

KETIDAKHADIRAN KERJA

Pasal 33

Tidak Hadir Karena Sakit

1. Apabila Pegawai tidak hadir kerja pada hari kerjanya karena sakit, maka secepatnya yang bersangkutan/keluarganya wajib memberitahu Majelis Jemaat secara lisan atau secara tertulis.

2. Pegawai yang tidak hadir kerja pada hari kerjanya lebih dari 2 (dua) hari karena sakit diharuskan membawa Surat Keterangan Dokter.
3. Apabila Pegawai tidak hadir kerja karena sakit lebih dari 2 (dua) hari dan tidak dapat menunjukkan Surat Keterangan Dokter, maka jumlah hari ketidakhadiran pada hari kedua dan seterusnya akan mengurangi jumlah hak cuti.

Pasal 34

Tidak Hadir Kerja Tanpa Ijin/Mangkir

1. Pegawai yang tidak hadir pada hari kerjanya tanpa izin atau tanpa memberitahukan Majelis Jemaat, dianggap tidak hadir tanpa izin/ mangkir dan dapat diberi surat peringatan.
2. Jumlah hari ketidakhadiran karena mangkir akan mengurangi jumlah hak cuti.
3. Pegawai yang mangkir selama 5 (lima) hari kerja atau lebih berturut-turut tanpa keterangan secara tertulis yang dilengkapi dengan bukti yang sah dan telah dipanggil oleh Majelis Jemaat 2 (dua) kali secara tertulis dapat diputus hubungan kerjanya karena dikualifikasikan mengundurkan diri.
4. Keterangan tertulis dengan bukti yang sah sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) harus diserahkan paling lambat pada hari pertama Pegawai masuk bekerja.

Pasal 35

Cuti Tahunan

1. Yang dimaksud dengan cuti tahunan ialah istirahat kerja yang diberikan kepada Pegawai setelah masa kerja selama 1 tahun dengan mendapat upah penuh.
2. Hak Cuti Tahunan diberikan selama 12 hari kerja dengan persetujuan Majelis Jemaat.
3. Kompensasi tidak diberikan apabila cuti tahunan tidak digunakan.
4. Hak Cuti Tahunan berlaku sampai dengan bulan Maret pada tahun berikutnya.

Pasal 36

Cuti Besar

1. Yang dimaksud dengan cuti besar adalah istirahat kerja yang diberikan kepada Pegawai setelah masa kerja selama 5 tahun dengan mendapat upah penuh.
2. Hak Cuti Besar diberikan selama 30 hari kerja dengan persetujuan Majelis Jemaat.
3. Kompensasi diberikan sebesar 1 (satu) bulan gaji apabila hak cuti besar tidak dipergunakan.
4. Pengajuan hak cuti besar dilakukan pada awal tahun ke 6 masa kerja pegawai.
5. Hak Cuti Tahunan hilang apabila menggunakan Hak Cuti Besar.

Pasal 37

Cuti di Luar Tanggungan

1. Yang dimaksud dengan cuti di luar tanggungan adalah istirahat kerja yang diambil oleh Pegawai di luar istirahat kerja yang menjadi hak Pegawai, dengan ketentuan :
 - a. Selama masa cutinya, Pegawai tidak menerima upah serta fasilitas dan tunjangan kesejahteraan lainnya.
 - b. Ketetapan cuti di luar tanggungan ditetapkan oleh Surat Keputusan Majelis Jemaat berdasarkan persetujuan Rapat Pleno Majelis Jemaat.
 - c. Masa cutinya tidak dihitung sebagai masa kerja.
 - d. Jangka waktu cuti di luar tanggungan maksimal 1 tahun.

Pasal 38

Izin Meninggalkan Pekerjaan di Luar Cuti Tahunan

Pegawai diberikan izin khusus untuk meninggalkan pekerjaan dengan tetap mendapatkan penghasilan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Melangsungkan pernikahan.

2. Menikahkan, dan membaptiskan anaknya.
3. Isteri melahirkan atau keguguran kandungan.
4. Suami atau isteri, orang tua/ mertua, anak atau menantu, saudara sekandung meninggal dunia.
5. Anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah meninggal dunia dan menurut ketentuan hukum yang berlaku, Pegawai yang bersangkutan harus mengurus hak-hak dari anggota keluarganya yang meninggal itu.
6. Cuti karena alasan penting sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diberikan selama 3 (tiga) hari, untuk ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diberikan selama 2 (dua) hari, untuk ayat (5) diberikan selama 1 (satu) hari.

BAB XI

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Pasal 39

Berakhirnya Hubungan Kerja

1. Berakhirnya Hubungan Kerja dinyatakan dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yaitu pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara Pegawai dengan Gereja.
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) bagi Pegawai dengan hormat :
 1. Mencapai usia pensiun;
 2. Pensiun dini;
 3. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri;
 4. Tidak dapat melakukan tugas secara fisik atau mental;
 5. Meninggal dunia;
 6. Melalaikan tanggung jawab sebagai Pegawai;
 7. Meninggalkan tugas tanpa pemberitahuan;
3. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) bagi Pegawai dengan tidak hormat dikarenakan :
 1. Terlibat kasus hukum pidana;
 2. Akibat tindakan indiscipliner dan /atau pelanggaran berat;
 3. Hal-hal lain yang ditetapkan oleh Majelis Jemaat.
4. Dalam hal terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) seperti tersebut di atas, maka Majelis Jemaat akan membayarkan uang pesangon.

Pasal 40

Pemutusan Hubungan Kerja Karena Kesalahan Berat

1. Pemutusan Hubungan Kerja karena Pegawai telah melakukan kesalahan berat sebagai berikut :
 1. Melakukan penipuan, pencurian, atau penggelapan barang dan/ atau uang milik gereja;
 2. Memberikan keterangan palsu atau yang dipalsukan sehingga merugikan gereja;
 3. Mabuk, meminum minuman keras yang memabukkan, memakai dan/ atau mengedarkan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya di lingkungan kerja;
 4. Melakukan perbuatan asusila atau perjudian di lingkungan kerja;
 5. Menyerang, menganiaya, mengancam atau mengintimidasi teman sekerja atau atasan di lingkungan kerja;
 6. Membujuk teman sekerja atau atasan untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang- undangan;
 7. Dengan ceroboh atau sengaja merusak atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik gereja yang menimbulkan kerugian bagi gereja.
 8. Dengan ceroboh atau sengaja membiarkan teman sekerja dalam keadaan bahaya di tempat kerja;

9. Membongkar atau membocorkan rahasia gereja yang seharusnya dirahasiakan;
10. Melakukan perbuatan lainnya di lingkungan gereja yang diancam pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
2. Kesalahan berat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), didukung dengan alat bukti sebagaimana diatur menurut peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Pasal 41

Pegawai Mengundurkan Diri

1. Pegawai mengajukan permohonan berhenti, dapat diputuskan hubungan kerja dengan hormat sebagai Pegawai gereja.
2. Permohonan pengunduran diri sebagai Pegawai harus diajukan secara tertulis (bermaterai) kepada Majelis Jemaat minimal 1 (satu) bulan sebelumnya setelah dibicarakan dengan Pimpinan Unit Kerja Pegawai yang bersangkutan dengan memberitahukan alasan pengunduran dirinya.
3. Pegawai yang mengajukan permohonan berhenti, tetap melaksanakan kewajibannya sampai tanggal mulai pengunduran diri disetujui.
4. Tidak terkait pada ikatan dinas atau ikatan lain yang serupa dengan ikatan dinas.
5. Permohonan pengunduran diri sebagai Pegawai dapat dikabulkan dan/ atau ditolak apabila dipandang perlu.

Pasal 42

Pegawai Mengajukan Pensiun Dini

1. Pegawai yang telah mencapai usia tertentu dapat mengajukan pensiun dini sebagai Pegawai.
2. Batas usia dan persyaratan dalam mengajukan pensiun dini bagi Pegawai adalah :
 1. Telah mencapai usia 50 (lima puluh) tahun;
 2. Telah memiliki masa kerja minimal 20 (dua puluh) tahun.
 3. Mengajukan permohonan pensiun dini secara tertulis (bermaterai) kepada Majelis Jemaat minimal 1 (satu) bulan sebelumnya.

Pasal 43

Usia Pensiun

Batas usia pensiun Pegawai diatur berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh Majelis Jemaat. Usia pensiun bagi Pegawai adalah 60 (Enam Puluh) tahun

Pasal 43

Uang Pisah Kerja

1. Uang pisah kerja diberikan kepada Pegawai yang mengundurkan diri dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 1. Mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.
 2. Mekanisme penyelesaian secara bipartit telah ditempuh;
 3. Tetap melaksanakan kewajibannya sampai tanggal mulai pengunduran diri.
2. Uang pisah kerja tidak diberikan kepada Pegawai yang tidak memenuhi panggilan dari pihak Majelis Jemaat yang telah dilakukan secara layak/ patut dan/ atau dalam kurun waktu 2 (dua) bulan tidak menghiraukannya.
3. Perhitungan uang pisah kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 1. Masa kerja 5 (lima) tahun atau lebih tetapi kurang dari 12 (dua belas) tahun, 4 (empat) bulan penghasilan.
 2. Masa kerja 12 (dua belas) tahun atau lebih tetapi kurang dari 15 (lima belas) tahun, 5 (lima) bulan penghasilan;
 3. Masa kerja 15 (lima belas) tahun atau lebih tetapi kurang dari 18 (delapan belas) tahun, 6 (enam) bulan penghasilan;

4. Masa kerja 18 (delapan belas) tahun atau lebih tetapi kurang dari 21 (dua puluh satu) tahun, 7 (tujuh) bulan penghasilan;
 5. Masa kerja 21 (dua puluh satu) tahun atau lebih tetapi kurang dari 24 (dua puluh empat) tahun, 8 (delapan) bulan penghasilan;
 6. Masa kerja lebih dari 24 (dua puluh empat) tahun atau lebih, 10 (sepuluh) bulan penghasilan.
4. Perhitungan uang pisah kerja sudah termasuk saldo tabungan hari tua pegawai yang sudah dialokasikan oleh Majelis Jemaat. Apabila saldo tabungan hari tua lebih kecil dari ketentuan ayat 3, Majelis Jemaat akan memberikan tambahan, sebaliknya apabila saldo tabungan hari tua lebih besar seluruhnya menjadi hak pegawai.

BAB X

PENUTUP

1. Peraturan kepegawaian ini berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Majelis Jemaat yang ditetapkan dalam rapat pleno dan tidak berlaku surut.

Lampiran 6:



MEMORI PELAYANAN BENDAHARA GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Bendahara umum bertugas memantau keuangan Jemaat baik penerimaan maupun pengeluarannya, terutama berkaitan dengan anggaran yang dibuat setiap tahun, karena dalam prakteknya banyak pengeluaran yang di luar anggaran.

Bendahara umum juga membuat laporan penerimaan setiap minggu untuk disampaikan kepada jemaat melalui warta jemaat, sedangkan untuk bulanan biasanya dibuat baik penerimaan maupun pengeluarannya.

Bendahara penerimaan bertugas melakukan penghitungan atas setiap penerimaan persembahan (mingguan, bulanan, khusus) yang diterima dalam bentuk cash setiap minggu dan melakukan penyetoran ke rekening gereja maksimal H+2 dari setiap persembahan yang diterima saat kebaktian. Melaporkan penerimaan kepada bendahara umum baik penerimaan secara cash, melalui QRIS maupun informasi transfer dari Jemaat.

Bendahara Pengeluaran bertugas mentransfer pengeluaran yang dibutuhkan oleh semua bidang pelayanan di gereja ini mulai dari sekretariat, bendahara, kategorial, komisi, sarana, kesejahteraan pendeta, gaji karyawan dan bidang lainnya sesuai program yang telah dibuat, walaupun kadang ada kebutuhan yang diminta diluar program karena mendesak, misalnya pengadaan alat dan itu biasanya dirapatkan dulu dalam pleno majelis.

Kadang ada juga pengeluaran yang mendadak dari surat permohonan atau proposal dari gereja seklasis atau sinodal dan bahkan kegiatan lingkungan diluar

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Kami berupaya agar dalam merealisasikan anggaran sesuai skala prioritas, namun karena realisasi penerimaan < pengeluaran sehingga hampir setiap tahun defisit, biaya operasional yang sangat tinggi tidak diimbangi dengan upaya untuk mencari dana dan hanya mengandalkan Kas Jemaat sehingga menggerus dana yang ada. Perlu adanya kesepahaman bahwa Gereja bukan Pemerintah, meski sudah ada di program tetapi juga sangat bergantung dari persembahan jemaat, sehingga perlu upaya dari Komisi untuk mencari dana mandiri.

Pengawas Perbendaharaan Jemaat akan melakukan pemeriksaan keuangan setiap semester dan setiap tahun keuangan jemaat dilaporkan kepada jemaat dalam Pertemuan Anggota Sidi Jemaat.

Kerja sama dengan Warung Suluh sebaiknya ditinjau kembali mengingat kondisi sudah normal kembali dan meningkatkan upaya penggalangan dana mengingat kondisi aset kita, gedung, kendaraan dan peralatan yang memerlukan perbaikan dan pemeliharaan.

Sebagai Bendahara tentu saja pergumulan yang ada tentang uang/dana. Kalau dana ada semua permintaan pasti bisa dipenuhi namun apabila kurang namun hal urgent harus berani mengambil kebijakan/keputusan meski akhirnya dengan berat hati harus mengambil dari apa yang ada sehingga Saldo kas makin berkurang.
(bukan hal yang mudah seringkali menguras pikiran juga)

Kami sudah melakukan pendaftaran rekening gereja ke QRIS Interactive, sehingga setiap jemaat dapat memberikan persembahan melalui Scan QRIS.

Membuat alamat email bendaharagkpbandung@gmail.com, yang digunakan untuk login QRIS dengan password : gkpbandung108

III. PENUTUP

Penjelasan Penutup

- 1. Kesejahteraan Pendeta dan karyawan menjadi prioritas utama dan Puji Tuhan dalam kondisi pandemi covid 19 masih ada kenaikan seperti tahun-tahun sebelumnya.
Kontribusi/persembahan baik untuk Majelis Sinode maupun Klasis dapat berjalan dengan baik.
Ada saatnya pemenuhan dana pada Komisi tidak dapat berjalan sekaligus tetapi secara bertahap.**
- 2. Program SIA GKP belum dapat kami laksanakan, karena sistem yang ada belum siap pakai dan support dari Team POKJA, sebagai salah satu jemaat percontohan alangkah baiknya apabila bendahara yang baru paham dan menguasai sistem akuntansi dengan baik.**
- 3. Sebagai manusia tanpa disadari dengan hitung-hitungan dana menciptakan kekuatiran sehingga sulit tidur.
Uang memang bukan yang utama tetapi dalam kenyataan tanpa uang pelayanan juga sulit dilakukan.
Semoga Bendahara yang akan datang lebih bijak sehingga tidak membuat keuangan jemaat selalu defisit.**

Lampiran 7:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG AREA I GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Puji syukur Kepada Tuhan kita Yesus Kristus atas Pimpinan dan PenyertaanNya kepada kami Majelis bidang Area I, selama kami melaksanakan tugas pelayanan dan sesuai dengan program kerja periode 2019 – 2023

- Melaksanakan pelawatan ke setiap warga jemaat yang ada di area I Bersama Pendeta, Penatua, dan pengurus sektor
- Melaksanakan KRT disetiap sektor yang ada di area I
- Majelis bidang Area I ditugaskan membentuk kepanitiaan hari raya gerejawi.

Program yang sudah dilaksanakan

- Melaksanakan pelawatan
- Melaksanakan KRT disektor masing – masing di area I
- Pembentukan panitia hari raya gerejawi

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Pelaksanaan program/aktivitas dibidangnya

- Tahun 2019 – 2020 pendeta, penatua pada tgl. 2 Juli - 10 Maret 2020 telah melawat secara on site kepada 29 keluarga

Pelaksanaan KRT dilaksanakan gabungan secara on line dan dipertengahan pandemi beberapa sektor sudah melaksanakan secara mandiri Barat I memakai link Zoom, utara 3 memakai Google meet dan utara 1 dan 2 gabung memakai link Zoom dengan kehadiran rata – rata 10 – 15 penghadir

- Tahun 2020 – 2021 tgl 17 Maret – 12 Mei 2020 Pelawatan ditiadakan karena adanya pandemi Covid-19.

Dan di mulai kembali Tgl 19 Mei - 24 November 2020 pelawatan dilaksanakan secara on line (Video Call) kepada 39 keluarga.

Majelis jemaat memberikan tanda kasih kepada jemaat yang kena covid -19 berupa bingkisan buah buahan dan vitamin kepada 19 orang.

Pelaksanaan KRT dilaksanakan gabungan secara on line dan dipertengahan pandemi beberapa sektor sudah melaksanakan secara mandiri Barat I memakai link Zoom, utara 3 memakai Google meet dan utara 1 dan 2 gabung memakai link Zoom dengan kehadiran rata – rata 10 – 15 penghadir
Tahun 2020 Area I mendapat mandat untuk menjadi panitia hari raya gerejawi, sebagai panitia mulai dari Rabu abu - Pentakosta

- Tahun 2021 – 2022 mulai tgl 31 januari 2021- 29 maret 2022 telah melawat kepada 40 keluarga secara on line dan on site.

Pelaksanaan KRT masih secara on line dengan rata penghadir 10-15 orang.

Tahun 2021 area I diberi mandat menjadi panitia hari gerejawi mulai dari bulan budaya, HUT RI, HUT GKP, dan Natal

- Tahun 2022– 2023 dari tanggal 5 April 2022- 11 oktober 2022 melawat kepada 30 keluarga (dari 18 oktober 2022 – pertengahan Januari 2023 di fokuskan melawat kepada para calon penatua)
Melawat Kembali ke jemaat area 1 tgl 24 Januari 2023 – 16 mei 2023 melawat kepada 19 keluarga

Pelaksanaan pelawatan diutamakan kepada jemaat lansia, keluarga muda, dan khususnya warga jemaat yang sakit.

Pelaksanaan KRT dilaksanakan gabungan secara on line (rata – rata penghadir 10 - 15 orang) dan sebagian sektor sudah melaksanakan KRT secara on site satu bulan satu kali dengan kehadiran rata – rata 20 – 25 orang

Tahun 2023 area 1 diberi mandat menjadi panitia hari raya gerejawi mulai dari Rabu abu – Pentakosta

Jemaat Area I yang meninggal mulai periode 2019 – 2023 berjumlah 15 orang, jemaat meninngal karena covid dan sakit lainnya

Hal – hal baik

- Lebih mengenal warga jemaat khususnya area I dan umumnya semua area
- Mempererat tali silaturahmi dengan warga jemaat di setiap area
- Dalam ber KRT kita diskusi satu sama lain dalam hal pemahaman Alkitab

Kendala yang dihadapi oleh majelis area I adalah:

- Ada beberapa jemaat lansia yang tidak mengerti dengan gadget
- Ada beberapa jemaat yang tidak bisa menerima pelayanan dengan alasan harus didampingi oleh anaknya, dan juga dengan alasan waktu yang masih bekerja
- Masih kurangnya minat kaum muda dalam ber KRT
- Materi KRT yang kurang menarik minat dari kaum muda/ kekinian

III. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan program majelis Area I sudah berjalan dengan baik dan lancar dan ada beberapa program tidak terlaksana yaitu membuat acara khusus untuk keluarga muda, dan kebersamaan area.

Pelayanan yang perlu dikembangkan, atau belum dilaksanakan dan perlu dilaksanakan oleh Majelis periode berikutnya adalah kebersamaan jemaat yang bekerjasama dengan majelis bidang pembinaan dan komisinya.

Kami majelis bidang Area I mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya kepada para Pendeta dan rekan Penatua dalam menjalankan tugas pelayanan selama periode

2019 – 2023 kiranya Tuhan Kita Yesus Kristus selalu melindungi kita dalam setiap pelayanan – pelayanan selanjutnya.

(Pnt YUSDIANA PAIMIN)

(Pnt SUSMIATI NURMAN)

MJ Bidang Area I

Lampiran 8:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG AREA 2 GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai kami dalam Pelayanan sebagai Majelis Area 2 pada Periode 2019 – 2023.

Adapun tugas Majelis Area adalah :

- Membantu update data anggota jemaat khususnya di Areanya
- Berkordinasi dengan Pengurus Sektor untuk kegiatan Update data, Kumpulan Rumah Tangga dan Pelawatan.
- Menyelenggarakan KRT Gabungan.
- Menyelenggarakan pembinaan anggota jemaat melalui KRT khusus.
- Membentuk Panitia Hari Raya Gerejawi

Program yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 2019-2023

- KRT Gabungan berupa Kebaktian dan Webinar.
- Pelawatan
- Update data Jemaat
- PHRG 2020 (HUT RI, HUT GKP, Minggu Adven), Natal, Tahun Baru 2021
- PHRG 2022 (Rangkaian Acara Paskah mulai Rabu Abu sampai Paskah), Kenaikan Tuhan Yesus dan Pentakosta.
- Melibatkan anggota jemaat sebagai Panitia Pemilihan Penatua dan PPJ
- Mengisi Pujian dalam Kebaktian
- Perelek

Program yang tidak terlaksana :

- Kebaktian Keluarga Muda
- Pelatihan Multi Media (Zoom)
- Kebersamaan Area 2

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

- Pelawatan kepada warga yang sudah lama tidak aktif sangat membantu Majelis dalam update data dan kembalinya yang bersangkutan di kegiatan Sektor.
- Kegiatan KRT dalam bentuk Khusus supaya menarik warga untuk terlibat KRT (Contoh : Dalam Bentuk Doa dan Pujian, Webinar dan bentuk lainnya)
- Menggiatkan Pengumpulan Dana Perelek sangat membantu warga yang sakit maupun berduka cita.
- Melibatkan keluarga muda di sektor masing-masing dengan cara dijadwal memimpin KRT
- Pengadaan Media Zoom khusus Area 2 untuk keperluan KRT, Persiapan KRT, Doa Pagi, dan Rapat online.

III. PENUTUP

Pelayanan sebagai MJ Area tentu saja ada suka dukanya. Sangat berduka ketika 14 orang warga Area 2 meninggal dunia termasuk yang terpapar Covid, 1 warga jemaat yang atestasi dan 2 warga yang keluar sebagai warga jemaat GKP Bandung (kembali menjadi Muslim)

Adapun sukacitanya, ketika Pandemi kegiatan KRT dapat berlangsung dengan baik, pelawatan terlaksana, pembinaan warga Jemaat melalui Acara Apose, update data (kembali menemukan beberapa warga yang sudah lama tidak bergabung. Memberikan tanda kasih kepada warga yang terpapar Covid atau sakit biasa dan keluarga yang berduka melalui Program Perelek.

Kami sangat berharap, untuk Majelis Area 2 periode berikutnya dapat membuat program yang lebih baik lagi dan menjangkau semua warga jemaat di Area 2. Kegiatan yang belum terlaksana yaitu Persektuan Keluarga Muda semoga dapat terlaksana.

Bentuk KRT yang berbeda juga dapat dikembangkan menjadi KRT yang menarik, untuk update data kembali melibatkan pengurus sektor supaya data warga jemaat di Area 2 bisa lebih valid. Mengisi Pujian di Kebaktian Minggu sesuai prgram 3 bulan dapat dilanjutkan.

Pnt Jenny M Simanungkalit
Pnt Eni Kurniati Saridin

MJ Bidang Perwilayahan (Area 2)

Lampiran :

No	Kegiatan	Penghadir / rata-rata	Keterangan
1	Sarana Rapat Diadakan untuk : - Sosialisasi Program - Pendataan warga	10 orang	Diadakan pada awal tahun anggaran atau sesuai keperluan. Secara Online
	Zoom Berlangganan Zoom melalui Sekretariat		Zoom Area 2 dipakai untuk : - Persiapan KRT - Rapat-rapat - KRT Sektor dan Gabungan - Doa pagi - Kelas katekisasi Pendeta
2	Keanggotaan Pencatatan Keanggotaan	Jumlah anggota jemaat : Meninggal : 14 orang Atestasi keluar : 1 orang Keluar dr keanggotaan : 2 orang	Meninggal : T 1 : - Bapak Warnata T2 : - Bapak Johannes Boarneges - Ibu Juarlina Sianipar - Bapak Edi Sianipar - Ibu Nani Gultom T3 : - Ibu Ester Taredja - Bapak Mores Hutapea - Bapak Ruliadi Kaiin - Ibu Rosmanah Elia - Ibu Sukaesah - Bapak Yonathan Sarniem - Tonny Dolok Saribu T 4 : - Bapak Panjaitan - Bapak Paristan Sianipar Atestasi keluar : • Ibu Venty (T 2) Keluar dr Keanggotaan : Iby Yetty Warnata (T 1) Ibu Sri Widiati (T 3)
3	Peribadahan : KRT Sektor setiap Rabu	T1 : 3 orang T 2 : 10 orang	T 1 dan T 2 selama online bergabung.

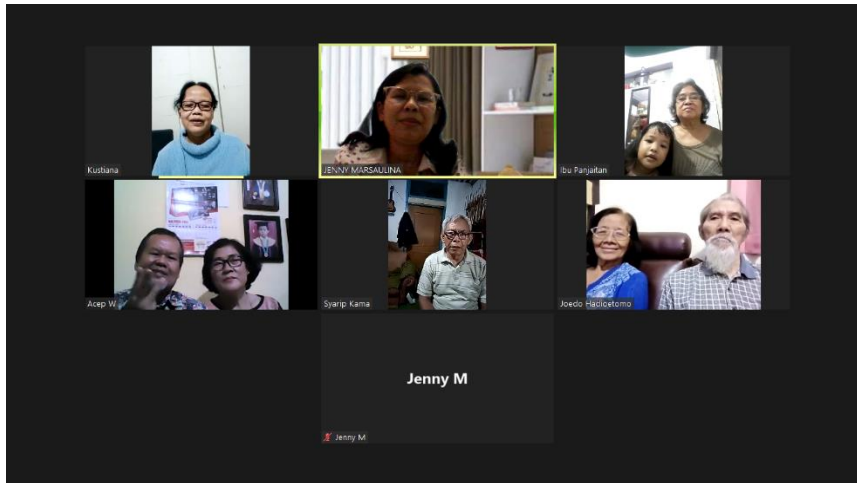
	berdua dan permasalahan keluarga. Pelawatan dilakukan bersama Pendeta, Penatua lintas Area, Pengurus Sektor		Peran Pengurus Sektor sangat besar dalam pendataan warga jemaat yang sudah lama tidak terlacak keberadaannya.
	PHRG Menjadi Panitia Hari Raya Gerejaawi	15-20 orang	Rangkaian Acara HUT RI, HUT GKP, Natal dan Tahun Baru tahun 2020 Rangkaian Acara Paskah – Pentakosta Tahun 2022
	Dukungan Kasih Pemberian tanda kasih untuk yang terpapar Covid berupa buah-buahan dan vitamin.		Yang terpapar Covid : 46 orang

FOTO-FOTO :

KRT ZOOM KRT Sektor T3



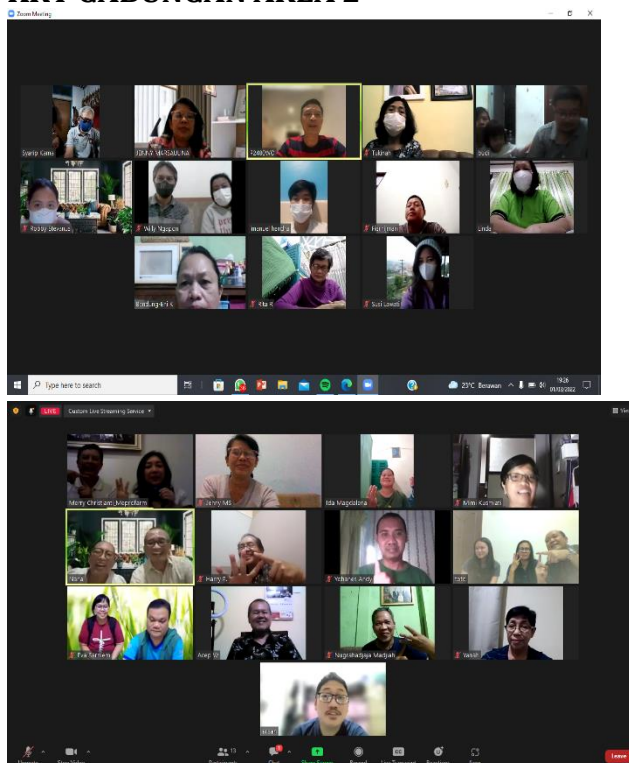
KRT



KRT T1, 2 dan 4



KRT GABUNGAN AREA 2





KRT ON SITE

KRT Timur 1



KRT Timur 3



KRT Timur 4



PELAWATAN KE JEMAAT YANG TERPAPAR COVID-

el. Tia manulang+istri+a@nak
Deu Triska, ibu Karsimah T4



19



**Bp. Michael
(suami Etsa) T3**



**Pelawatan T3/Area2
Ersan**



**Ibu Rani
(Pdt. Albert)
Timur2**





el. Tia manulang+istri+anak
 deu Triska, ibu Karsimah T4

4, Usai dan suami



Ibu Imma dan Gilbert.

Timur 4



T4, Pa Acep dan Istri



T3, Ibu Amir dan 2 Putrinya





Pdt. Krisna



Pdt. Ira
(Suami)



Pdt. Adama



KEL.BP DASE



KEL.BP UNDANG



PELAWATAN AREA2

Pelawatan secara On-site





PELAWATAN ON-LINE



PERSEMBAHAN PUJIAN DARI TIMUR 3. ON-SITE



Lampiran 9:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG AREA III GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 - 2023

I. PENDAHULUAN

Puji dan syukur kepada Tuhan, atas petunjuk dan penyertaan Nya kepada kami Majelis Bidang Area III, sehingga kami dimampukan untuk melaksanakan pelayanan yang sesuai dengan Program Kerja periode 2019 - 2023.

NO	PROGRAM	PELAKSANAAN
1	Menyelenggarakan pelawatan ke Jemaat Area 3, secara bergantian tiap sektor maupun ke jemaat tertentu yang urgent untuk dilawat khusus.	Terlaksana, dengan tim pelawat penatua lintas sektor + pendeta + pengurus sektor
2	Menyelenggarakan KRT tiap sektor dan KRT Gabungan Area	KRT Gabungan setiap minggu ke-1 dan ke-5. KRT tiap Sektor 3x setiap minggu ke-2, ke-3 dan ke-4
3	Membentuk Panitia Hari Raya Gerejawi (PHRG)	Terlaksana sesuai jadwal (urutan antar area)

II. RINCIAN PELAKSANAAN PROGRAM / AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Tahun 2019-2020.

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	PELAWATAN JEMAAT: Sampai bulan Maret 2020, pelaksanaan pelawatan masih secara langsung datang ke rumah jemaat: namun sejak meningkatnya kasus covid di Indonesia, pelaksanaan pelawatan dialihkan menjadi online menggunakan media Zoom atau video call WhatsApp.	Pelawatan, terlaksana dengan baik. Jemaat yg dilawat ± 40 keluarga pertahun

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
2	PENYELENGGARAAN KRT: Penyelenggaraan KRT, situasinya hampir sama dengan pelawatan. Setiap Sektor belajar untuk bisa berpartisipasi hadir KRT menggunakan Zoom. Yg jelas saat itu semua dituntut/atau mungkin sudah menjadi kebutuhan untuk belajar online dg berbagai cara.	KRT berjalan dengan baik, walaupun untuk para lansia masih harus dibantu anak-anaknya. kehadiran rata-rata 13-18 org/sektor.
3	PEMBENTUKAN PANITIA HRG Pada semester-2 tahun 2019, PHRG Area-3 mendapat giliran untuk mempersiapkan menyelenggarakan Kegiatan HUT-RI, HUT GKP dan Natal - Tahun Baru	PHRG terbentuk berkat partisipasi Jemaat Area-3.

Tahun 2020-2022.

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	PELAWATAN JEMAAT: Pada periode ini, semua pelawatan dilaksanakan secara online. Media yg digunakan Video call WhatsApp, dan kadang melalui media Zoom, sesuai kebutuhan. Pada periode ini adalah terjadinya gelombang kedua covid varian Delta, sehingga beberapa kali dikirimkan donasi buah dan vitamin kepada beberapa jemaat yg terkena covid.	Tim pelawat: Pendeta, Penatua lintas sektor dan area serta beberapa didampingi pengurus sektor Pelawatan, terlaksana dengan baik. Jemaat yg dilawat ± 40 keluarga/tahun
2	PENYELENGGARAAN KRT: Pada periode ini 100% pelaksanaan KRT secara online. Jemaat yg rajin hadir sudah mulai terbiasa menggunakan dan mengoperasikan HP untuk membuka aplikasi Zoom. Pada periode ini juga mulai tumbuh keluarga muda untuk bergabung dalam KRT sekaligus membantu menyiapkan perangkat KRT misalnya flyer undangan KRT, PPT, lagu-lagu dll.	Di Area-3, keluarga muda yang bergabung dalam KRT kurang lebih ada 9 keluarga.
3	PEMBENTUKAN PANITIA HRG: Pada semester-1 tahun 2021, PHRG Area-3 mendapat giliran untuk mempersiapkan menyelenggarakan Kegiatan Pra-Paskah, Paskah dan Pentakosta.	Panitia terbentuk dengan komposisi lengkap terbatas sesuai kebutuhan. Pelaksanaan berjalan dengan baik, walaupun secara online

Tahun 2022-2023.

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	PELAWATAN JEMAAT: Bulan Juli 2022-Desember 2022, pelawatan jemaat masih didominasi secara online, kecuali jemaat yg memerlukan pelawatan khusus.	Tim pelawat: Pendeta, penatua lintas sektor dan area serta beberapa didampingi pengurus sektor. Pelawatan, terlaksana dengan baik. Jemaat yg dilawat ± 40 keluarga/tahun
2	PENYELENGGARAAN KRT: Bulan juli 2022-Desember 2022, pelaksanaan KRT masih 100% secara online. Seiring menurunnya covid, mulai akhir Januari 2022 pelaksanaan KRT minggu pertama onsite tiap sektor, minggu ke 2,3,4, secara online. Minggu ke-5 gabungan secara online Pada saat online, Sektor Selatan-1 bergabung dengan Selatan-3. Sedangkan Selatan-2 dan Barat-2 mandiri.	Kehadiran: KRT online rata-rata 13-15 orang/sektor. KRT onsite rata-rata 21 / sektor. KRT gabungan online rata-rata 38 orang
3	PEMBENTUKAN PANITIA HRG: Area 3 berkesempatan untuk menjadi pelaksana penyelenggaraan HRG di semester 2. (HUT Proklamasi Kemerdekaan RI, HUT GKP, Natal dan Tahun Baru. Pembentukan Panitia terlaksana dengan baik dan lengkap. Diakhir kepanitiaan, sambil pembubaran diadakan kebersamaan khusus panitia dan dilaksanakan di Luar gereja. Semua ceria dan bahagia karena berkat penyertaan Tuhan, seluruh rangkaian acara dapat berjalan dg baik.	Pelaksanaan dilakukan secara onsite, respon jemaat penuh sukacita dan merasakan berkat penyertaan Tuhan dalam setiap kegiatan. Program kerja panitia dapat terlaksana dengan baik. MJ dan jemaat sangat mendukung baik Dana maupun partisipasi dalam setiap kegiatan.

Catatan Keprihatinan:

1. Beberapa jemaat berpindah keyakinan, khususnya jemaat perempuan yang mendapat calon suami berbeda iman. Mereka mengikuti iman suaminya dikarenakan harus taat terhadap suami, sementara selama seiman dengan kita, mereka merasa terpinggirkan dan hanya yg beda iman lah yg mendekakati mereka. Selama bergaul di gereja, tidak ada satupun jemaat yg seiman mendekatinya secara personal.

2. Beberapa jemaat mengajukan untuk menjadi anggota diakonia, dikarenakan suami tidak ada ataupun kalau pun ada, penghasilan mereka menurun drastis bahkan ada yg karena usia tidak bisa bekerja lagi.

III. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan Program Majelis Area-3 sudah berjalan dengan baik dan lancar walaupun ada satu program yang tidak terlaksana yaitu penyelenggaraan kegiatan kebersamaan area III.

Bandung 10 Mei 2023.
MJ Area-3
Ttd,

Pnt. Tri Winasis Pnt. Aan Permana M.

Lampiran 10:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG POS KEBAKTIAN GANJARTEMU GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, Allah yang mengaruniakan keselamatan dan damai sejahtera kepada kita sehingga setiap hari kasihNya tidak pernah berkesudahan selalu menyertai kehidupan kita. Demikian juga yang saya rasakan pada masa pelayanan dalam kemajelisan periode 2019-2023 khususnya dalam bidang pelayan Pos Kebaktian Ganjartemu, sebuah pos kebaktian yang secara geografis terletak di jalan/blok Ganjartemu, desa Ganjarresik, Kecamatan Wado. Kabupaten sumedang Provinsi Jawa Barat. Tidak ada cacatan resmi tentang mulai berdirinya pos kebaktian ini namun menurut informasi yang diterima dari jemaat setempat, pada awal masa pelayanan kami di pos kebaktian tersebut usianya sudah 46 tahun, artinya Pos kebaktian ini berdiri sejak tahun 1973.

Pelayanan kemajelisan yang dilakukan di Pos kebaktian ini meliputi beberapa bidang pelayanan sesuai dengan bidang program yaitu :

1. Bidang Peribadahan :
Kebaktian hari Minggu, Kumpulan Rumah tangga, Kebaktian SMKA, Pendidikan agama Kristen untuk anak sekolah, Katekisasi, pelayanan Baptisan dan pemberkatan pernikahan.
2. Bidang keesaan dan kesaksian :
pemberian diakoni pendidikan, pelawatan, pemberdayaan ekonomi jemaat.
3. Bidang sarana dan dana :
Renovasi gereja, pembelian lahan depan gereja, sertifikasi lahan milik gereja, rapat pengurus dan kebutuhan ATK.

Untuk pelayanan kebaktian hari Minggu, pelayanan dilakukan bekerjasama dengan GKP Sumedang pada setiap minggu ke 3 (tiga).

Poskeb Ganjartemu diikutsertakan juga dalam kalender pelayanan pertukaran mimbar baik secara klasikal maupun sinodal.

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Pada awal pelayanan sebagai penatua di bidang Pos Kebaktian Ganjartemu yang menjadi perhatian utama adalah :

1. Pos kebaktian ini sudah cukup dewasa dan sudah saatnya ditanamkan sifat kemandirian tidak selalu harus dibantu (harus mau makananan yang keras tidak hanya susu).
2. Fasilitas gedung gereja yang sudah harus diperbaiki karena banyak kerusakan dan kebocoran pada atap bangunan.
3. Regenarasi pengurus mengingat generasi muda banyak yang pergi meninggalkan desa untuk melanjutkan pendidikan di kota dan mencari pekerjaan di kota.

Ke tiga hal inilah yang menjadi perhatian utama untuk dapat memberikan pelayanan dan meningkatkan peran serta jemaat setempat untuk kemajuan pos kebaktian ini.

Program pertama yang dilakukan pada awal pelayanan adalah renovasi bangunan gereja, untuk menunjukan kepada jemaat setempat betapa pentingnya sarana ibadah yang baik agar kegiatan ibadah dapat dilaksanakan dengan baik dan nyaman.



Tampak Muka Bangunan



Tampak samping bangunan



Tampak samping kiri



Kondisi Atap Bangunan



Kondisi mimbar



Kondisi Dinding

Dengan kondisi bangunan seperti dalam foto di atas sudah selayaknya dilakukan perbaikan untuk bangunannya oleh sebab itu berdasarkan program yang diajukan dan disetujui melalui rapat majelis mulaiah dilakukan perbaikan pada bangunan gereja pada bulan November 2019, sehingga mrubah tampilan bangunan gereja.



Tampak Muka



Tampak samping



Suasana bagian dalam gereja



Situasi bagian dalam gereja

Program ke dua yang dilakukan adalah dalam hal kemandirian pelayanan ibadah kebaktian hari Minggu, pengurus dibekali dan di dorong untuk berani bertugas sebagai pelayan firman. Pada awal masa pelayanan sebagai Pnt. Bidang Pos ini kami melihat yang rutin bertugas sebagai pelayan firman setempat hanyalah 2 orang saja, yaitu Bpk. Herliman dan Bpk. Ade Jayadi. Pada waktu itu kami mengarahkan agar setiap Pengurus bergantian untuk bertugas sebagai pelayan Firman jika jadwal PF dari setempat, pada awalnya hal ini mendapat penolakan dari pengurus yang tidak biasa bertugas sebagai Pelayan Firman, namun pada akhirnya mereka bersedia dan berani bertugas sebagai Pelayan Firman.

Hal berdampak baik sehingga pada masa COVID 19 dimana semua poskeb dan pospel tidak dapat melakukan kebaktian hari minggu karena tidak ada pelayan firman yang dapat bertugas, Poskeb Ganjartemu menjadi satu-satunya Poskeb yang dapat secara mandiri melaksanakan kebaktian hari Minggu. Hal lainnya adalah semangat pengurus

dan jemaat untuk melakukan kebaktian hari minggu pada kondisi harus dilakukan secara online tetap mereka lakukan ditengah keterbatasan sinyal yang ada.



Ibu Yohaemi bertugas sebagai Pelayan Firman



Ibu Eka Wahyuni bertugas sebagai Pelayan Firman



Bpk Bambang bertugas sebagai Pelayan Firman



Ibu Kurniati bertugas sebagai Pelayan Firman



Suasana kebaktian on line

Program Peribadahan lainnya yang dilakukan secara mandiri adalah kebaktian sekolah minggu dan Pendidikan Agama Kristen dan katekisasi sudah dilakukan secara mandiri oleh pengurus setempat, untuk Sekolah Minggu dibimbing oleh

ibu Yohaemi dan untuk Pendidikan Agama Kristen dibimbing oleh Bapak Bambang. Jumlah anak sekolah minggu di ganjartemu semakin sedikit Karena anak-anak sudah beranjak remaja dan pemuda, namun walaupun hanya maksimal 5 orang kegiatan ini tetap dilaksanakan, demikian juga untuk pendidikan Agama Kristen, walaupun hanya 1-3 orang peserta tetap dilaksanakan secara rutin. Khusus untuk kegiatan katekisasi pengajaran dilakukan secara bergantian antara pengurus setempat dan pendeta jemaat atau penatua yang ditugaskan.

Hal Lainnya yang dikembangkan secara mandiri adalah pemain musik pengiring kebaktian, yang semula tidak diiring music namun dengan dorongan semangat dan dengan keterbatasan yang ada akhirnya kebaktian diiringi oleh permainan music oleh Bpk. Yosep dan terkadang melibatkan pemuda remaja.



Kebaktian Sekolah Minggu



Pengajar sekolah minggu Ibu Yohaemi



Peserta PAK



Pengajar PAK Bpk. Bambang



Organis Bpk. Yosep



Pengiring Pujian Remaja dan Pemuda

III. PENUTUP

Pemberian support dan menumbuhkan rasa percaya diri bahwa Tuhanlah yang akan memampukan masing-masing pengurus dapat menumbuhkan kemandirian sehingga untuk kegiatan kebaktian dan pembinaan dapat dilakukan secara mandiri. Karena pada dasarnya kebutuhan untuk beribadah merupakan kebutuhan masing-masing individu dalam jemaat, sebagai ungkapan syukur atas berkat dan anugerah yang telah Tuhan berikan dalam kehidupan masing-masing pribadi.

Pada masa pelayanan sebagai penatua bidang pos pelayanan Ganjartemu masih banyak hal yang belum dapat dilaksanakan dengan baik, terutama untuk membangun semangat untuk misi penginjilan kepada masyarakat sekitar, karena suatu potensi yang baik dimana keberadaan gereja di tempat itu tidak mendapat resistensi dari masyarakat sekitar sehingga keberadaan jemaat untuk menjadi garam dan surat Kristus dapat terwujud.



kegiatan ibadah.

Kunjungan aparat setempat dalam memantau

Pengembangan ekonomi Jemaat dan penciptaan lapangan pekerjaan perlu difikirkan agar angkatan muda tidak meninggalkan desa untuk mencari pekerjaan di kota, namun bentuknya harus difikirkan lebih jauh dan perlu pembahasan khusus mengenai hal ini mudah-mudahan dalam kepengurusan kemajelisan yang akan datang hal ini dapat terwujud.

Bersyukur dapat mengenal jemaat di Pos Kebaktian Ganjartemu, suatu jemaat di desa yang cukup terpencil namun dengan pembangunan prasarana jalan yang ada dapat semakin mudah di jangkau, jemaat yang setia dan penuh kasih persaudaraan semoga dapat terus dipertahankan dan dikembangkan untuk dapat menjangkau setiap anggota jemaat, jangan ada perselisihan atau pertentangan tetapi tetaplah hidup dalam kasih persaudaraan, sehingga dapat semakin berkembang dan dapat menjadi bakal Jemaat dan Jemaat mandiri.

Banyak hal yang saya laksanakan belum maksimal dalam pelayanan ini, terutama dengan adanya masa pandemic dan keterbatasan fisik karena sakit yang saya alami, namun bersyukur rekan sepelayanan Pnt. Susilawati yang dengan kesungguhan dan perhatian yang tulus dapat menggantikan saya selama proses pengobatan, kiranya pelayanan yang sudah diberikan mendapatkan berkat dari Tuhan Yesus Kristus.

Demikian memori pelayanan singkat yang dapat saya sampaikan semoga dapat bermanfaat bagi siapapun yang akan melanjutkan tugas pelayanan ini. Amin.

(Slamet Prabowo)

MJ Bidang Pos Kebaktian Ganjartemu

Lampiran 11:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG POS KEBAKTIAN CINUNUK GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Dengan menaikkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha baik atas perlindungan dan penyertaannya Majelis Bidang Poskeb Cinunuk Periode 2019-2023 berakhir masa pelayanannya sampai tanggal 21 Mei 2023, Walaupun disadari bahwa perkembangan pelayanan Poskeb Cinunuk masih merindukan kebebasan dan keleluasaan jemaat dalam beribadah paska penutupan dan berhenti kegiatan beberapa tahun atas penutupan oleh kelompok intoleran.

- Adapun pokok pokok program yang menjadi bagian pelayanan kami memikirkan dan merancang pembinaan rohani, dalam ibadah minggu, Kumpulan Rumah tangga (KRT), mengikuti Katekisasi bagi putra putrid jemaat bergabung dengan jemaat lain di GKP Kebon Jati, Pemberdayaan memberikan diakoni pendidikan dan diakoni biaya hidup serta pengembangan jemaat di Poskebaktian Cinunuk;
- Membuat RAPP Tahunan;
- Mendampingi Pengurus Poskeb dalam menjalankan tugas tanggungjawabnya dalam pelayanan kebaktian dan penggembalaan, penatalayanan dan perbendaharaan;
- Menyusun jadwal Pelayan Firman
- Mengusulkan pembentukan Pengurus Poskeb setiap periode 2 tahun sekali.
- Jumlah jemaat di poskeb Cinunuk :
 - Jumlah KK : 13 KK
 - Jumlah Sidi/dewasa : 35 orang
 - Jumlah angg.baptis/anak : 7 orang
 - Anggota meninggal dewasa : 2 Orang
 - Atestasi keluar : 1 orang

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Program program yang berjalan dalam kegiatan di Pos kebaktian Cinunuk pada tahun 2019 beribadah minggu dilaksanakan bukan di tempat ibadah yang sudah ada karena jemaat dan pengurus masih dilanda trauma atas penutupan paksa oleh kelompok intoleran tapi dilaksanakan di rumah anggota jemaat secara bergiliran (di rumah Bpk. Dadan dan rumah Bpk. Yafet)Rata-rata kehadiran jemaat pada saat itu ada + 23 orang.

Kegiatan Kumpulan rumah tangga dilaksanakan secara bergiliran di tiap tiap rumah tangga yang dilaksanakan pada malam hari Puk. 19.00 dan dihadiri oleh jemaat baik

orang tua maupun anak anak, luar biasa kehadiran jemaat melibatkan anggota keluarga dewasa dan anak anak pemimpin KRT bergantian Pendeta, Majelis, dan Pengurus setempat.

Kegiatan di tahun 2020 dan 2021 semua kegiatan terhenti oleh karena bangsa Indonesia bahkan dunia terkena wabah Covid-19 sehingga ada aturan PPKM jemaat tidak bisa berkumpul bersekutu di gereja dengan saudara saudara seiman lainnya, mereka hanya bisa mengikuti kegiatan secara Online Livestreaming di rumah masing masing yang dilaksanakan oleh Majelis GKP Bandung , tetapi ada banyak kendala dengan gangguan sinyal yang jelek dan lain sebagainya.

PERIBADAHAN :

Pada Tahun 2022 jemaat Cinunuk sudah mulai melaksanakan ibadah secara onsite tiap hari Minggu ke dua tiap bulannya artinya jemaat sudah berani melaksanakan ibadah minggu di gereja yang ada di Poskeb Cinunuk hanya terbatas sebulan sekali dilaksanakan sambil mengevaluasi keamanan lingkungan.

Puji Tuhan kehadiran jemaat tiap ibadah melebihi target yang diprogram hanya 20 orang tapi ternyata yang hadir rata rata 34 orang, kebaktian Paskah dan kebaktian Natal di Poskeb Cinunuk sudah terlaksana.

- Rencana Kumpulan Rumah Tangga akan dimulai lagi di program tahun 2022-2023;
- Kebaktian Pemuda Remaja masih bersatu dengan dewasa;
- Kebaktian Sekolah Minggu belum ada.

Salah satu Tabel kehadiran jemaat ibadah minggu Poskeb Cinunuk :

Tanggal	Pelayan Firman	Pria (orang)	Wanita (orang)	Jumlah Seluruh	Persembahan (Rp.)	Keterangan
9 Januari 2022	Pnt. Acep Wahyudin	9	15	24	642,000.00	Persembahan : 392.000 : Persemb. Syukur : 250.000
13 Februari 2022	Pnt. Imam T. W	6	14	20	239,000.00	
8 Mei 2022	Tommy S. Lampung	11	19	30	434,000.00	
12 Juni 2022	Pdt. Gumilar Kristianto, Msi	10	12	22	451,000.00	
10 Juli 2022	Pdt. Ira Imelda	13	25	38	831,000.00	
14 Agustus 2022	Pnt. Pieter	10	19	29	430,000.00	
12 September 2022	Pnt. Lukas Widodo	11	18	29	467,000.00	
2 Oktober 2022	Pdt. Gumilar Kristianto, Msi	20	21	41	768,000.00	
13 Nopember 2022	Lily Cahya Ilyas Kaidun	15	16	31	554,300.00	
26 Desember 2022	Pdt. Fierdhaus Y Nyman, M.Si			63	1,027,000.00	

KESAAAN KESAKSIAN :

Pemberian bantuan diakoni untuk anggota jemaat Cinunuk terdiri dari :

1. Diakoni Pendidikan 4 Anak
2. Diakoni biaya hidup dampak Covid-19 ada beberapa anggota yang kena PHK dan karena arena sakit tidak berpenghasilan sehingga jemaat Cinunuk yang diberi bantuan biaya hidup ada 7 orang.

SARANA DAN PRASARANA :

Pada Tahun 2022 sebelum Natal telah dilaksanakan renovasi tempat ibadah karena atap dan rangka badan atap kayunya dan plafon sudah pada rusak dan bocor lama tempat ibadah tidak dipakai,

adapun anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp 3.210.000,-

Pengecatan..... Rp.1.000.000,-

Jemaat dalam kegiatan ibadah pada duduk pakai alas tikar dan karpet.

Aset sedang proses balik nama sertifikat tanah makam di Cinunuk An. Bpk.Yafet ke gereja.

III. PENUTUP

- Simpulan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik adalah peribadahan minggu sesuai jadwal yang disusun oleh Majelis Bidang Poskeb dan peribadahan;
- Kegiatan Rapat rapat Pengurus dengan Majelis Jemaat baik Rakor dan Raker sudah berjalan dan bisa mengikuti dengan baik;
- Anak anak peserta Katekisan berjalan bersama jemaat di GKP Bandung di Kebonjati.

- **KEESAN KESAKSIAN**

- Pemberian diakoni pendidikan dan diakoni biaya hidup berjalan lancar.
- Kunjungan pelawatan jemaat yang sakit dan sepuh.

- **Pelayanan-pelayanan apa saja yang perlu dikembangkan, atau belum dilaksanakan dan perlu dilaksanakan oleh Majelis periode berikutnya**
Adalah :

1. Kebaktian Minggu bisa dikembangkan menjadi sebulan dua kali atau sesuai dengan kondisi dan perkembangan daerah setempat;
2. Kebaktian Rumah Tangga tinggal melaksanakan di Program 2023-2024
3. Bisa dikembangkan untuk Kebaktian Pemuda Remaja terpisah;
4. Kebaktian SMKA mungkin juga bisa dijajagi dilaksanakan

Demikian Saya sampaikan laporan memori pelayanan ini untuk bahan selanjutnya Tuhan memberkati.

Bandung, Mei 2023

(ACEP WAHYUDIN)
MJ Bidang Pos Kebaktian Cinunuk

Lampiran 12:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG POS PELAYANAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Kepala Gereja, atas berkat dan penyertaan Nya, sehingga kami dimampukan untuk melaksanakan pelayanan yang sesuai dengan Program Kerja periode 2019 – 2023.

NO	PROGRAM	PELAKSANAAN
1	Ibadah Minggu/Perjamuan Kudus di Pos Pelayanan Jamburaya dan Langensari	Tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Pelayanan firman dilakukan oleh Pendeta, Penatua, anggota jemaat yang siap melayani.
2	Diakonia	Terlaksana sesuai program, bantuan bagi jemaat yang perlu mendapat bantuan di Pospel Jamburaya dan Langensari.
3	Penelitian dan Pembinaan	Belum terlaksana

II. RINCIAN PELAKSANAAN PROGRAM / AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Tahun 2019-2023

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	IBADAH MINGGU DAN PERJAMUAN KUDUS: Pelaksanaan Ibadah Minggu sebelum pandemic covid-19 dilaksanakan setiap minggu baik di Pos Jamburaya maupun Pos Langensari sampai minggu ke 2 bulan Maret 2020.	Dengan adanya Pandemi, maka pelaksanaan Ibadah di Pos praktis terhenti dan dimulai lagi setelah Pandemi Covid-19 mereda yaitu di minggu ke 2 bulan Februari tahun 2022 yaitu 1 x dalam sebulan. Kemudian sejak Februari 2023 sampai sekarang pelaksanaan Ibadah di Pospel Jamburaya dan Langensari dilaksanakan 2 x dalam sebulan..

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
	Ibadah yang tidak terjadwal di minggu tertentu, Jemaat dikirimkan link ibadah online. Ibadah Perjamuan di Pospel sebelum Pandemi dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaan Perjamuan dan dilayani oleh Pdt baik Pdt jemaat maupun pdt dari luar jemaat termasuk Pdt Emeritus.	Selama Pandemi sampai sekarang perjamuan di Pos tidak terlaksana di Pos karena jemaat Pospel bergabung ke GKP Bandung.
2	DIAKONIA Bantuan diakonia bagi Jemaat Di Pospel sepanjang tahun pelayanan 2019-2023 terlaksana. Dan dihentikan ketika jemaat penerima bantuan meninggal dunia. : 1. Bpk. Jeje (alm) 2. Ibu Didi (alm)	Pemberian diakonia kepada Jemaat di Pospel sebesar Rp.200.000 /bulan kepada 4 orang Jemaat di Langensari dan 2 orang di Jamburaya. Sejak bln April 2022 bantuan diakonia naik menjadi Rp.250.000/bulan.
3	PENELTIAN DAN PEMBINAAN Kegiatan pembekalan Pelayan Firman di Pospel belum terlaksana. Rapat Komisi Pospel belum terlaksana	Disebabkan oleh karena Belum terdata Pnt/Jemaat yang bersedia melayani pelayanan firman di Pospel. Disebabkan karena personil komisi pospel yang aktif hanya 1 orang (Bpk. Sutarna Sairoen)

Catatan :

1. Perlu ditingkatkan lagi intensitas pelayanan di Pospel, sehingga tiap minggu Jemaat di Pospel dapat dilayani.
2. Mengingat Pospel Jamburaya dan Pospel Langensari sepertinya tidak ada progress pengembangan menjadi Poskeb karena keberadaan jemaat yang sedikit dan jemaat muda keluar mencari pekerjaan di luar Pospel, maka perlu pelayanan yang intensif dan adanya program pengembangan ekonomi Jemaat di Pospel.
3. Masih kurangnya orang yang mau melayani ke Pospel.

4. Perlu pendataan asset yang ada di Pospel khususnya “Gedung Gereja” di Pos Jamburaya yang keberadaannya tidak terpelihara serta surat kepemilikan yang belum jelas ada di mana. Sedangkan tanah wakaf yang semula akan dijadikan gereja di Pos Langensari juga sampai sekarang belum jelas keberadaannya. Oleh karena itu perlu ada rapat/pertemuan bersama para aktifitas yang dulu sering melayani dan mengetahui sejarah asset yang ada di Pospel supaya keberadaan asset-aset jemaat khususnya yang ada di Pospel dapat terdata dengan baik.

III. PENUTUP

Semoga memori pelayanan ini dapat membantu Majelis bidang Pospel yang akan melayani di tahun pelayanan 2023-2027 secara khusus dan membantu penyusunan program jemaat GKP di Pospel pada umumnya

Bandung 13 Mei 2023.
MJ Bidang Pos Pelayanan
Ttd,

(Pnt. Pieter Widodo Srijono)

Lampiran 13:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PELAYANAN ANAK GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Salam sejahtera,

Bidang pelayanan anak mencakup usia anak dari Batita – Anak Besar (12 tahun).

Beberapa program yang dilakukan selama masa pelayanan 2019 – 2023 adalah sebagai berikut :

1. kebaktian online (selama masa pandemik) lewat zoom meeting atau channel Youtube SMKA GKP Bandung
2. kebaktian rutin SMKA
3. member care; sikap peduli terhadap rekan GSM dan ASM yang sakit (by video call atau onsite) ataupun berulang tahun (memberikan poster ucapan ultah di grup ASM & ortu)
4. kebaktian dan perayaan hari raya gerejawi, seperti Natal dan Paskah. Selama pandemik dilakukan secara online
5. serah terima ASM golongan praremaja ke remaja
6. pertemuan dan pembinaan GSM
7. vocal grup (sebagai pengisi pujian)
8. rapat komisi ; diperuntukkan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan rutin
9. pengadaan inventaris sekolah Minggu, seperti alat tulis, karpet, dan alat peraga.
10. pengecatan ruang KPA dan GSG (oleh donator)
11. persiapan mengajar (setiap hari Selasa secara online)

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

1. Melihat program yang tersusun oleh KPA, 100% program terlaksana dengan baik.
2. Kebaktian padang yang dilakukan mengawali kebaktian onsite dimulai secara serempak mendapat antusias yang bagus, baik dari ortu maupun ASM serta GSM.
3. Jumlah penghadir rata-rata untuk setiap minggunya pada kebaktian anak, yaitu 60 orang, dengan jumlah GSM rata-rata 20-25 orang.
4. Bazaar KPA yang dilaksanakan bersamaan dengan perayaan Paskah (mungkin) akan jadi program unggulan dari KPA. Hal ini perlu dilakukan karena antusiasme dari jemaat yang ikut berpartisipasi. Evaluasi kegiatan tersebut menjadi pegangan untuk pelaksanaan di tahun berikutnya. Warung Jujur yang dikelola oleh KPA.— *best practice*
5. Program Gereja Ramah Anak banyak sekali menjadi perhatian dari semua kalangan jemaat. Hal ini menjadi peluang bagi KPA untuk mendukung serta memfasilitasinya, contohnya saja Pelayanan Lintas Komisi (KPL melayani di KPA) dan berbagai fasilitas yang didukung oleh jemaat secara mandiri untuk keberlangsungan kebaktian onsite.— *best practice*

6. Generasi penerus GSM sudah mulai dipupuk sejak dini dengan melibatkan anak-anak praremaja yang sudah diserahkan untuk bertugas di pelayanan sekolah Minggu, tentunya bekerja sama dengan KOREM.
7. Untuk program rutin lainnya sudah dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama yang dijalin oleh GSM, mulai dari penyusunan, pelaksanaan, serta evaluasi.
8. Hal-hal yang menjadi pergumulan :
 - a. Keterlibatan serta keaktifan GSM yang perlu dimotivasi kembali
 - b. Penerus GSM di lingkup GKP Bandung menjadi pergumulan tersendiri dalam menerapkan jadwal melayani
 - c. Metode dalam mengajar (bercerita) perlu ditingkatkan
 - d. Gereja Ramah Anak yang mau tidak mau HARUS terus digaungkan

III. PENUTUP

Kerja sama yang terjalin antara GSM dan KPA, KPA dan MJ menjadi peran penting dalam melaksanakan program serta melayani di lingkup SMKA GKP Bandung. Akhir kata, semangat melayani di ladang Tuhan. Berikan yang terbaik untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Buatlah pondasi yang kuat kepada anak-anak sebagai berkat yang TUHAN berikan. Kasih karunia Tuhan dan limpah sukacita menyertai kita semua. Amin

(Naftalianto)
MJ Bidang Pelayanan Anak

Lampiran 14:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PEMUDA GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 - 2023

I. PENDAHULUAN

Ruang lingkup pelayanan adalah pemuda usia 18 tahun keatas atau yang telah selesai tingkat SMA. Dan juga melayani pemuda yang sudah menikah dengan usia dibawah 40 tahun.

Pokok-pokok program periode 2019-2023

- Kebaktian Pemuda
- Pemahaman Alkitab
- Latihan Vocal Group
- Latihan Olahraga
- Malam Keakraban Pemuda
- Pencarian Dana
- Pengadaan Peralatan Live Streaming
- Bakti Sosial
- Visitasi
- Ibadah Kreatif Menjelang NAtal

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Pelaksanaan program/aktivitas

Kebaktian pemuda dilaksanakan satu kali dalam satu bulan

Pemahaman Alkitab dilaksanakan hari satu kali dalam satu bulan, setiap hari Sabtu

Latihan vocal group dilaksanakan jika akan melayani dalam hari raya gerejawi atau ada kunjungan ke GKP lain

Latihan olahraga dilaksanakan dua kali dalam satu bulan, yaitu Badminton atau Futsal

Malam keakraban pemuda dilaksanakan sebelum masa pandemic di Pondok Lembang yang melibatkan juga remaja yang baru diserahkan ke pemuda.

Pencarian dana mandiri yang biasa dilakukan adalah mencuci mobil-mobil jemaat pada hari Minggu atau menjual barang-barang yang tidak terpakai.

Untuk menunjang kegaitan kebaktian pemuda remaja secara live streaming pada saat masa pandemic dilaksanakan dengan membeli beberapa peralatan yang dibutuhkan (Kamera, Komputer, Sound System dan lainnya)

Pada masa pandemic, pemuda juga terlibat dalam kegiatan bakti social kepada masyarakat sekitar dengan membagikan *hand sanitizer*, masker dan lainnya

Bakti social lainnya dilaksanakan di masa bulan puasa, dengan membagikan takjil gratis bagi warga sekitar gereja dan masyarakat.

Pemuda remaja melaksanakan kunjungan/visitasi ke GKP lain bersama Pendeta yang melayani ketika pertukaran Pelayan Firman.

Pada bulan Desember 2023, pemuda dan remaja melaksanakan kegiatan kebaktian menyambut Natal, dengan konsep kebaktian ekspresif. Dan mengundang beberapa pemuda remaja dari pos kebaktian GKP Bandung.

Dokumentasi kegiatan pemuda GKP Bandung dalam foto



III. PENUTUP

Demikian yang dapat disampaikan dalam memori singkat pelayanan komisi pemuda periode 2019-2023.

Berharap kegiatan/program yang sudah dilaksanakan dapat ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas di masa mendatang, dengan program yang baru, kreatif dan juga menarik pemuda untuk bersekutu dan melayani dengan sukacita.

Secara khusus kegiatan visitasi/kunjungan ke GKP atau gereja lain bisa terus dilaksanakan dan dikembangkan.

Semoga majelis bidang pemuda selanjutnya dapat merangkul, menjadi teman dan turut terlibat dalam setiap kegiatan pemuda.

Tetap semangat, sukacita dan memberi yang terbaik untuk kemuliaan nama Tuhan.

Lukas Suryo Widodo
MJ Bidang Pemuda

Lampiran 15:



Memori Pelayanan Majelis Bidang Pria | GKP Jemaat Bandung | Periode 2019 - 2023

I. Pendahuluan

Syalom,

Ruang lingkup komisi pria, meliputi semua jemaat kaum pria yang telah dewasa baik sudah menikah maupun belum yang tergerak melayani atau ikut serta dalam pelayanan kaum pria.

Pokok-pokok program yang telah dilaksanakan selama kurun waktu periode 2019-2023

- Kebaktian Kaum Pria di Gereja atau di rumah Jemaat
- Pendalaman Alkitab di Gereja atau di rumah Jemaat
- Vocal Group | Paduan Suara
- Pelawatan
- Visitasi ke GKP Jemaat lain mendampingi Pendeta
- Retret
- Kebersamaan (kebaktian padang, rekreasi, mancing)
- Rapat Komisi

II. Pelaksanaan program /aktivitas

- Hampir 90% program berjalan Kebaktian, Pendalaman Alkitab (PA) setiap sebulan sekali hari Kamis, atau sesuai kesediaan tuan rumah, baik online maupun onsite
- Latihan Vocal group rutin seminggu sekali tiap Kamis atau Jumat
- Mengisi pujian di kedukaan
- Pelawatan ke anggota jemaat pria
- Mengisi pujian minggu ke-3 di GKP Bandung
- Mendampingi pelayanan Pendeta ke GKP lain atau Pos Pelayanan
- Kebersamaan di Ciwidey dengan mengadakan Retret dan penyegaran iman setahun dua kali, biaya dari anggaran maupun mandiri
- Rapat komisi sebulan sekali, untuk laporan ke Majelis

III. Penutup

Kaum Pria GKP Bandung selama periode 2019 - 2023, yang dipimpin oleh ketua Pak Heri Sairoen 2 tahun, dan Pak Engkus Komara kurang lebih 2 tahun, berjalan dengan baik dan lancar, banyak kegiatan dicapai dengan sukacita, banyak anggota

jemaat kaum pria yang tergerak ikut pelayanan, semakin hari semakin banyak yang ikut bergabung, terbuka buat semuanya. Kami senang, kompak saling mendukung.

Lanjutkan pelayanan yang sudah berjalan, raih lebih banyak lagi jiwa-jiwa kaum pria, saran biar lebih banyak yang tertarik, adakan refreshing kebersamaan... setelah itu banyak yang ikut pelayanan,

Demikian memori pelayanan majelis bidang pria, semoga semakin diberkati Jemaat Bandung, Amin

Agus Sandi Sopian
MJ Bidang Pria

Lampiran 16:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG KOMISI PELAYANAN PEREMPUAN GKP Jemaat Bandung Tahun Pelayanan 2019 - 2023

I. PENDAHULUAN

Ruang lingkup komis pelayanan Perempuan, pengurusnya meliputi para perempuan yang telah dewasa baik sudah menikah maupun belum yang tergerak melayani atau ikut serta dalam pelayanan kaum perempuan . Pengurus KPP yang beranggotakan :

Susunan Personalia Komisi/Pengurus

Ketua : Yeni Meinar

Sekretaris : Aida B. Egne

Bendahara : Dedah

Anggota : Neneng Yulia, Titi Sunarti, Dedah, Lisbeth, Heryasih,.

Pokok-pokok program yang telah dilaksanakan selama kurun waktu periode 2019-2023

- **Aktivitas Bidang Peribadahan (2019 – 2023)**
 - Kebaktian Kaum Perempuan di Gereja atau di rumah Jemaat
 - Pendalaman Alkitab KPP di Gereja atau di rumah Jemaat
 - Pelawatan
 - Kegiatan klasis
 - PA Gabungan Pra HDS
 - Pa Gabungan KOMPRI+ KPP
 - Pelawatan (Zoom) dan onsite
 - Kebaktian Gabungan Klasis
 - Paduan Suara Maria
 - Visitasi ke GKP Jemaat lain mendampingi Pendeta
 - Retret
- **Aktivitas Bidang Keesaan dan Kesaksian (2019 – 2023)**
 - PGPK
 - Kebaktian ACWC
 - PGIS (Candle light
 - Paduan Suara Virtual
 - PGIW Virtual
- **Ringkasan Aktivitas Bidang Penelitian dan Pembinaan (2019 -2023)**
 - Praktek Keterampilan Merias wajah ,menata rambut,
 - membuat kue lapis bunga (youtube)

- Podcast (Youtube)
- **Ringkasan Aktivitas Bidang Sarana dan Dana (2019 - 2023)**
 - Rapat rutin

II.PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

- Hampir 90% program berjalan Kebaktian, Pendalaman Alkitab (PA) setiap sebulan sekali hari Kamis atau Sabtu sesuai kesediaan tuan rumah, baik online maupun onsite
- Latihan Vocal group rutin seminggu sekali tiap Jumat atau Sabtu
- Mengisi pujian di kebaktian minggu ke 1 dan di luar GKP Bandung
- Pelawatan ke anggota jemaat perempuan
- Mendampingi pelayanan Pendeta ke GKP lain atau Pos Pelayanan
- Kebersamaan di Ciwidey dengan mengadakan Retret dan penyegaran iman setahun dua kali, biaya dari anggaran maupun mandiri
- Rapat komisi sebulan sekali, untuk laporan ke Majelis
- Melaksanakan keterampilan rutin 3 bulan sekali

Semua kegiatan yang tertulis dalam program KPP ,saya dan pengurus dapat melaksanakan dengan baik dan tuntas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dan anggarapun terpenuhi karena adanya bantuan anggaran mandiri.

Untuk Pelayanan KPP berikutnya didalam pelaksanaannya kiranya Penatua / MJ lebih baik,karena kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan ,jauh dikatakan sempurna.

III.PENUTUP

Komisi pelayanan Perempuan GKP Bandung selama periode 2019 – 2023, yang dipimpin oleh **Bu Evi Listriana** 2 tahun, dan **Bu Yeni Mienar** kurang lebih 2 tahun, semua program berjalan dengan baik dan lancar, banyak kegiatan dicapai dengan tuntas .

Salah satu program yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti yaitu **dibidang penelitian dan pembinaan** tentang pemberdayaan kaum perempuan dalam mendayagunakan keterampilannya sebagai pengusaha-pengusaha dalam memanfaatkan kemampuannya.

Pengurus KPP selama dalam pelayanannya penuh semangat ,tanggungjawab,dan sukacita, Satu sama yang lain saling membantu dan saling melengkapi sehingga tercipta kebersamaan yang solid.

Harapan kami untuk Pengurus Komisi Pelayanan Perempuan yang berikutnya bisa berjalan lebih baik dan berkomitmen dan meraih lebih banyak lagi kaum perempuan yang muda-muda .

Demikian memori pelayanan majelis bidang perempuan, semoga bermanfaat bagi kita semua dan semakin diberkati . Tuhan Yesus Memberkati . Amiiin...!

Penatua Bidang Perempuan

Iis Rubiah

Lampiran 17:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG LANSIA GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 - 2023

I. PENDAHULUAN

Puji Syukur kami panjatkan atas penyertaan, pertolongan, dan kekuatan yang telah dianugerahkan Tuhan Yesus Kristus sehingga kami dimampukan untuk melaksanakan tugas pelayanan kami selama kurun waktu tahun 2019 sd 2023 sebagai Majelis Bidang Lansia GKP Jemaat Bandung.

Ruang lingkup pelayanan bidang lansia adalah anggota Gereja Kristen Pasundan jemaat Bandung yang telah berusia diatas 65 tahun.

Bersama rekan sepelayanan Komisi Pelayanan Lansia kami menyelenggarakan kegiatan kegiatan di Bidang Peribadahan , Keesaan dan kesaksian bagi jemaat Gereja Kristen Pasundan yang berusia diatas 65 tahun.

Selama kurun waktu tahun 2019 sd tahun 2023 susunan pengurus Komisi Pelayanan Lansia sebagai berikut :

KOMISI PELAYANAN LANSIA TAHUN 2019 - 2021

Ketua : Ibu Kustiana
Sekretaris : Ibu Sukaesih (Alm) dilanjutkan oleh Bapak Nehru
Bendahara : Ibu Yuyun Yuningsih
Sie Angklung : Ibu Tatty Februanus
Ibu Yati Rikin
Sie Pelawatan : Bapak IP Dani
Ibu Nani Hermiati

KOMISI PELAYANAN LANSIA TAHUN 2021 - 2023

Ketua : Ibu Kustiana
Sekretaris : Ibu Tri Sulastri
Bendahara : Ibu Yuyun Yuningsih
Sie Angklung : Ibu Yogi
Sie Pelawatan : Ibu Nani Hermiati
Sie Padus : Ibu Anna Kaidun
Sie Kerohanian: Bapak Yonathan Sarniem (Alm) dilanjutkan oleh Ibu Kustiana

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

BIDANG PERIBADAHAN

IBADAH CAWU dan IBADAH HARI LANJUT USIA NASIONAL

Selama masa pandemi, ibadah bagi kaum lansia dilangsungkan secara ON LINE, Ibadah secara ON SITE dimulai pada tanggal 3 Oktober 2022

**Ibadah Cawu Lansia, Pertama Setelah Pandemi
3 Oktober 2022 di rumah Kel. Bapak Nugroho Dwiyanto**



Ibadah Cawu 11 MARET 2023



IBADAH NATAL

Ibadah Natal bagi Kaum Lansia diselenggarakan oleh PHRG GKP Jem.Bandung, dan selama masa pandemi dilaksanakan secara ON LINE

SAPAAN LANSIA

Kegiatan ini diawali pada masa pandemi tepatnya 12 Juli 2020, melalui kegiatan ini Pendeta Jemaat dan Pendeta Emiritus yang berdomisili di Bandung setiap hari Selasa menyapa kaum lansia melalui media On Line, berupa podcast di WA Group USINDA dan WA Area Sektor masing masing jemaat.

Setelah melewati masa pandemi, kegiatan ini tetap dilanjutkan setiap hari Kamis oleh pendeta dan anggota Lansia yang berminat sebagai wadah komunikasi antar anggota Lansia.

BIDANG KEESAAN DAN KESAKSIAN PELAWATAN

- a. Pelawatan ditujukan untuk anggota Lansia yang sudah tidak bisa datang beribadah karena usia lanjut, dalam pergumulan, sakit, dan berulang tahun. Pelawatan dilakukan dalam bentuk:
 - Sebelum masa pandemi berupa kunjungan ke rumah rumah,, melawat yang sakit di rumah sakit, pelaksanaan Paskah dan Natal keliling dengan pokok materi temu kangen, ibadah singkat, memuji Tuhan, Penutup.
 - Selama masa pandemic, pelawatan dilakukan secara virtual.
 - Saat ini pelawatan sudah dapat dilakukan terhadap 2 orang anggota Lansia secara On Site setiap Kamis
 - Waktu pelaksanaan Pelawatan kepada anggota yang berulang tahun disesuaikan dengan permintaan.

Pelawatan Virtual di masa Pandemi



**Pelawatan dan pelayanan anggota lansia yang berulang tahun
Bapak Sutjahyo 4 october 2022**





Pelawatan ke lansia yang sudah tidak bisa datang beribadah ke gereja karena usia lanjut.



Pelawatan Ke Anggota Pospel Cinunuk an.Ibu Suharti Markum

April 2023

Pelawatan kepada bapak Yadi Rikin, anggota yang sedang dirawat di rumah Sakit Immanuel



Aoril 2023
Pelayanan di Ulang tahun Ibu Maryatin



**Pelawatan dan pelayanan di lansia yang berulang tahun
 an. Ibu Maryatin 2 April 2023**

Sept 2022
Tour PIK Jakarta



PERSENBAHAN PUJIAN

Persembahan Pujian di sampaikan secara virtual, dimulai semasa pandemi berkala 3 bulan 1 x



**Ya Tuhan, Engkau Perlindunganku
(PKJ 248) - PS. USINDA GKP Jem...**



Halus Tebal

Iklan · yemoore.com/K...

Beli



Karna KasihNya (NKB 85) - USINDA GKP Jemaat Bandung (2023)

PERSEMBAHAN ANGKLUNG

Sebelum masa pandemi, selain di GKP Jemaat Bandung pujian melalui permainan angklung juga dilaksanakan di Jemaat lain, antara lain di GKP Jemaat Palalangan, GKP Jemaat Awiligar.

Saat ini pujian melalui permainan Angklung dilaksanakan di GKP Jemaat Bandung secara On Site.



April 2023

Mengisi angklung di Temu Kangen Lansia Klasik Wil.Priangan



Seluruh program sudah dilaksanakan sampai saat ini dengan pencapaian rata rata kl 100% ,karena masih ada sisa waktu satu semester.

1.Bidang Peribadahan : Ibadah CAWU, Sapaan Lansia **100%**

2.Bidang Keesaan dan Kesaksian :

- Pelawatan Virtual & Ragawi	100 %
- Persembahan Pujian Virtual	60 %
- Persembahan Angklung Latihan	80 %
Kebaktian	87,5%

3.Bidang Sarana Dana **100 %**

Rapat Rutin dengan pengurus Komisi Pelayanan Lansia dilaksanakan setiap awal bulan dengan materi pokok evaluasi kegiatan bulan sebelumnya, penyusunan dan persiapan pelaksanaan kegiatan bulan selanjutnya.

Program2 dapat dilanjutkan oleh Majelis selanjutnya dalam Tahun program 2023 – 2024.

Program dapat dilaksanakan dengan biaya mandiri, dan dalam kurun waktu 2019 – 2023 pencarian kekurangan dana untuk biaya kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan penjualan makanan di hari Minggu.

III. PENUTUP

Secara umum kegiatan yang telah direncanakan dalam bentuk program kerja dapat terlaksana dengan baik.

Beberapa catatan sebagai evaluasi dan saran :

1. Kegiatan kunjungan dalam rangka pelawatan adalah kegiatan yang paling dinantikan oleh setiap anggota Lansia dan melalui pelawatan Majelis dan Pendeta Jemaat dapat mengetahui kondisi dan keberadaan setiap anggota Lansia. Diharapkan dalam waktu mendatang dalam setiap kunjungan dapat dihadiri oleh pengurus komisi, majelis, dan Pendeta Jemaat.
2. Dalam pelaksanaan Ibadah Cawu perlu dipertimbangkan kemungkinan pelaksanaan di rumah anggota, tempat2 terbuka/wisata yang dapat menciptakan ibadah dalam suasana yang berbeda.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan bagi anggota Lansia, secara khusus kepada Pengurus Komisi Pelayanan Lansia.

Kami mohon maaf atas kekurangan dari kerja kami dalam melaksanakan pelayanan bagi anggota Lansia GKP Jemaat Bandung.

Bandung, Mei 2023

Tetty Iskaryati Atje

MAJELIS BIDANG LANSIA

Lampiran 18:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PERIBADAHAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

Pendahuluan

Kegiatan peribadahan di GKP Bandung terdiri dari jenis kebaktian umum yang sasarannya terdiri dari anggota jemaat dan simpatisan.

Adapun pelaksanaan program/aktivitas terdiri dari:

- Bidang peribadahan umum di Kebonjati pelaksanaannya setiap hari Minggu pada kebaktian pukul 07.00 dan 09.30.
- Untuk sementara ibadah dilaksanakan dengan onsite/online.
- Kehadiran jemaat pada kebaktian Minggu dan ibadah khusus belum tercapai semaksimal mungkin karena adanya pandemic Covid 19.
- Jemaat belum sepenuhnya datang ke Gereja untuk beribadah secara onsite.
- Untuk pendukung sarana kebaktian baik PF maupun yang lainnya terpenuhi dan terlaksana dengan baik.
- Untuk pelaksanaan sakramen Perjamuan Kudus setiap tahunnya terlaksana dengan baik.
- Untuk kegiatan persiapan KRT dilaksanakan setiap hari Senin melalui *zoom meeting* yang dihadiri oleh pengurus sektor/penatua yang akan memimpin di sektor masing-masing.

Kesimpulan

Pada prinsipnya setiap kegiatan yang telah dilaksanakan khususnya bidang peribadahan yang ada di Poskeb, Pospel secara rutin setiap minggunya terlaksana dengan baik. Untuk kedepan, semua kegiatan bisa ditingkatkan atau terlaksana dengan baik.

Untuk kegiatan peribadahan yang tertunda antara lain:

Perjamuan kudus ke rumah-rumah yang selama pandemi tidak terlaksana. Diharapkan ke depan bisa terlaksana dengan baik.

Refleksi

Sebagai umat percaya mari kita memelihara pertumbuhan iman kepada Yesus Kristus untuk datang memberi diri kehadapanNya dan mengucap syukur atas berkatNya. Mari mendukung kegiatan peribadahan yang ada di GKP Bandung sebagai wujud pengucapan syukur kepada Tuhan.

Tuhan Yesus memberkati.

Lampiran 19:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG MUSIK GEREJAWI GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Syalom

Pokok-pokok program dari Komisi Musik Gerejawi Bidang I peribadahan :

- Menyusun Tata Kebaktian Minggu dan memilih nyanyian pujian sesuai buku pedoman tata kebaktian GKP Bandung dan DPA sinode GKP dengan tengat waktu setiap hari selasa.
- Mereview/menyusun dan menyesuaikan Tata Kebaktian Khusus sesuai dengan Pedoman Tata kebaktian GKP Bandung, dengan tengat waktu menyesuaikan.
- Mereview/menyusun Tata Kebaktian khusus bersama PHRG ataupun panitia lain bila diperlukan, dengan tengat waktu menyesuaikan.
- Membuat Jadwal Pemusik dan Prokantor, penyusun dan operator multimedia (yang kemudian ditengah periode diserahkan ke komisi MIK) setiap akhir bulan untuk bulan berikutnya, dimana setiap petugas wajib mengikuti GR.
- Mengkoordinir jemaat yang ingin aktif dalam hal paduan suara, pengisi pujian atau prokantor, menyusun jadwal latihan, memilih lagu yang akan dinyanyikan, dan menentukan pelatih dan pemusik yang akan mengiringi.
- Untuk seni budaya sunda,, mengkoordinir para petugas pemusik baik elektronik sunda maupun tradisional sunda. Khusus degung dilaksanakan setiap 2 bulan sekali dan melaksanakan latihan minimal 2x
- Untuk seni tari, dilakukan pelatihan tari tradisional maupun modern
- Mengikuti Pesparawi dalam rangka mengembangkan bermusik lintas gereja, melakukan pendaftaran pesparawi, pelatihan para peserta dan pembuatan konten video.
- Menyiapkan Paduan Suara untuk mengisi pujian di Jemaat GKP Bandung, GKP lain, Poskeb, Pospel dan lintas gereja.
- Membuat aktivitas di bidang penelitan dan pembinaan melalui pelatihan musik baik tradisional maupun modern, seminar/pelatihan, pembinaan mengenai tata kebaktian, dekorasi dan aturan gerejawi masa raya Adven, Natal, pra Paskah hingga Pentakosta.
- Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana Muger berpa Ngalaras degung, stem piano, pemeliharaan alat dan pembelian new normal kit (masker, desinfektan, tissue, dll)

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Pelayanan Komisi Musik Gerejawi periode 2019 – 2023 diwarnai banyak perubahan kondisi , dikarenakan Pandemi Covid 19 yang melanda dunia tak terkecuali Indonesia. Mulai Mei 2019 sampai Februari 2020, pelayanan komisi musik gerejawi dan seni budaya, masih melakukan kegiatan seperti biasa. Kebaktian Minggu GKP Jemaat Bandung dilakukan 3 kali (Pkl 07.00, pkl. 10.30 dan pkl. 17.00), kebaktian pos Pelayanan Rehuel pkl. 18.00 di Kapel Rehuel RSI.

Maret 2020, Gereja mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan ibadah dari rumah masing-masing dikarenakan penyebaran Virus Covid 19 yang semakin meningkat. Hal ini membuat gereja harus memikirkan perubahan pelayanan menjadi ibadah online. Bersama pihak lainnya yang terkait Ibadah Online (komisi sarana, komisi MIK dan beberapa orang penatua satgas Covid), kami membuat ibadah online yang dimulai hanya dengan menggunakan media power point saja lalu ditayangkan di Media Sosial, kemudian bulan April 2020 berkembang dilengkapi dengan rekaman pemusik dan prokantor, hingga akhir bulan Juli 2020 dapat melakukan ibadah live streaming. Puji Tuhan, dengan keterbatasan dana, peralatan dan para pelayan, kami dapat mendukung pelayanan ibadah secara live streaming hingga saat ini serta para pengisi pujian ibadah dilakukan secara rekaman yang masih berlangsung sampai saat ini. Seiring pandemi mereda, ibadah dapat dilakukan secara onsite meski masih dibatasi sampai akhirnya berlangsung sampai seperti saat ini dan diawal mei 2023 pospel Rehuel kembali dibuka meskipun masih dibatasi.

Beberapa kegiatan seni budaya seperti latihan degung, paduan suara sudah kembali dapat berlatih secara normal, hanya ada beberapa program yang tidak dapat dilaksanakan karena terkendala pandemi yang dapat dilakukan oleh penatua muger selanjutnya seperti pelatihan musik, pertemuan pemusik dan prokantor serta pelatihan tari tradisional maupun modern.

III. PENUTUP

Puji Tuhan, melalui segala kondisi yang ada pelayanan komisi muger masih dapat terus berjalan dengan mengikuti segala situasi yang terjadi dari kondisi normal, pandemi sampai dengan kondisi new normal dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.

Secara pribadi, saya bersyukur atas kesempatan yang diberikan di beberapa kepanitiaan dan pelayanan yang dipercayakan seperti Tim 12, tim pastori, tim warung suluh, kesempatan mengajar katekisan bersama bidang 3, serta pelayanan lainnya.

Untuk kemajelisan selanjutnya, pelayanan yang sekarang sudah dilakukan baik secara onsite dan live streaming masih dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan, agar dapat kembali seperti saat normal, serta beberapa hal yang tidak dapat diselenggarakan seperti pertemuan pemusik prokantor, pelatihan musik dan tari, serta lebih melibatkan dan mengembangkan musisi-musisi dan prokantor junior untuk lebih banyak mendapat

kesempatan dan bimbingan dalam pelayanan dapat diselenggarakan di kemajelisan mendatang.

Demikian disampaikan, terima kasih, Gusti Yesus Ngaberkahan.

Ngurah Gede Trisnawan
MJ Bidang Musik Gerejawi

Lampiran 20:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG KESAKSIAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Puji dan syukur kepada Tuhan, atas petunjuk dan penyertaan Nya kepada kami Majelis Bidang Kesaksian, sehingga kami dimampukan untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan Program Kerja periode 2019 – 2023.

NO	PROGRAM	PELAKSANAAN
1	Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan di GKP rutin setelah kebaktian Minggu	Terlaksana, dengan Komisi Kesaksian
2	Menyelenggarakan kegiatan yang dilaksanakan secara internal GKP dan PosKeb	Tidak terlaksana dengan baik, kendala Pandemi selama tahun 2020-2022
3	Kunjungan kepada anggota jemaat yang sakit setiap 3 bulan	Terlaksana setelah Pandemi 2x

II. RINCIAN PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Tahun 2019-2020.

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	PELAYANAN KESEHATAN Sampai bulan Maret 2020, pelaksanaan masih dilakukan setiap selesai Kebaktian Minggu, namun sejak meningkatnya kasus covid di Indonesia, dan diberlakukan PPKM pelaksanaan terhenti, karena jemaat berkebaktian secara on line. Dan setelah onsite dengan pembatasan yang hadir kebaktian, pelaksanaan masih belum dilakukan.	

No	JenisKegiatan	Keterangan
2	PENYELENGGARAAN KEGIATAN DONOR DARAH DAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM: Dalam Progran dilaksanakn setiap 3bulan. Sejak bulan Maret 2020, tidak terlaksana.	Terlaksana sesuai Program, sampai Maret 2020
3	PERTEMUAN OIKUMENE Kegitana rutin tiap bulan secara eksternal GKP dengan anggota gerja lain	Terlaksana sesuai undangan dari PGPK

Tahun 2020-2022

No	JenisKegiatan	Keterangan
1	PELAKSANAAN PEMERIKSAAN SWAB	Dilakukan untuk yang bertugas melakukan kebaktian online. Kegiatan ini diambil alih oleh Tim Gugus Tugas New Normal.
2	Pelawatan kepada Jemaat yang memerlukan: Salah seorang jemaat Langensari memerlukan pemeriksaan dan pengobatan karena sakit lama	Dilakukan bulan Februari 2022, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan bagi jemaat Langensari (sekitar 15 orang)

Tahun 2022-2023.

No	JenisKegiatan	Keterangan
1	PELAYANAN KESEHATAN: Mulai dilaksanakan kembali sejak Juni 2022	Dilakukan setiap minggu setelah selesai Kebaktian
2	PELAKSANAAN BAKSOS Dilakukan bulan Januari 2023 di GKP Ganjartemu, Jemaat dan warga sekita sebanyak 32 orang Bulan Maret 2023 di PosKeb Langensari, Jemaat dan warga sekitar sebanyak 35 orang	Tercantum dalam program 2022-2023, dilakukan setiap 3 bulan.
3	PERTEMUAN OIKUMENE dengan Gereja Lain / PGPK - Paskah - Pertemuan Lintas Agama	

III. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan Program Majelis Bidang Kesaksian sudah berjalan dengan baik walaupun ada yang belum terlaksana kendala dengan Pandemi saat ini.

Bandung 15 Mei 2023.
MJ Bidang Kesaksian
Ttd,

Pnt. Henrita Meilina

Lampiran 21:



Memori Pelayanan Bidang Diakonia 12 Mei 2019-Mei 2023

Matius 25 : 35-36

Sebab ketika Aku lapar,kamu memberi Aku makan, ketika Aku haus,kamu memberi Aku minum, ketika Aku seorang asing,kamu memberi Aku tumpangan

Ketika Aku telanjang,kamu memberi Aku pakaian, ketika Aku sakit,kamu melawat Aku, ketika Aku dalam penjara,kamu mengunjungi Aku

Ayat ini merupakan Visi dan Misi dari pelayanan Diakonia, berusaha untuk memperhatikan satu sama lain terlebih terhadap mereka yang berkekurangan, karena itu adalah salah satu tugas gereja yang masuk dalam 3 Tugas panggilan Gereja (Tri Tugas Panggilan Gereja : bersekutu/koinonia, bersaksi/marturia, Melayani/Diakonia

Ada 3 bentuk diakonia yang diterapkan di gereja : diakonia karitatif, diakonia reformatif, dan diakonia transformatif

Komisi diakonia GKP Bandung baru dapat melaksanakan diakonia karitatif, harapannya ingin bisa melakukan diakonia reformatif dan transformatif tapi karena awal 2020 ada pandemic covid 19 hal ini tidak dapat dilakukan

Hampir semua program Diakonia dapat dilaksanakan sbllm pandemic C-19 datang, setelah pandemic C-19 datang ada beberapa program yang tidak dapat dilakukan seperti pelawatan ke anggota penerima diakonia sembako dan pelayanan ke penjara. Pemberian dana diakonia terpaksa dilakukan secara transfer yg biasa diberikan langsung saat anggota diakonia datang saat beribadah minggu, ada juga yang di titip ke pengurus sektor atau majelis sektor karena mereka tidak punya rekening bank. Ada pertambahan jumlah anggota penerima diakonia selama periode ini dan pertambahan jumlah dana yang diberikan, ini wujud dari perhatian gereja terhadap anggota jemaat yang berkekurangan

Ada jenis diakonia lain yang diberikan kepada jemaat yang masih bersekolah (SD,SMP,SMU) diberi nama Diakonia Pendidikan , yang awalnya ditangani oleh tim terdiri dari beberapa orang penatua dan dananya diperoleh dari donasi beberapa anggota jemaat, ada yang rutin setiap bulan ,ada pula sewaktu, setelah sekian waktu dilakukan evaluasi terhadap program diakoni pendidikan ini dirasakan perlu ,untuk itu diakonia pendidikan dimasukkan ke dalam program komisi diakonia.

Setelah dirasakan pandemic C-19 mulai mereda maka program pelawatan ke anggota penerima diakonia dilakukan secara maksimal terlebih saat Pdt Gumilar K hadir menjadi pendeta jemaat , pelawatan di dampingi oleh Pdt Gumilar K sambil memperkenalkan beliau terhadap semua anggota penerima diakonia sembako.

Hampir semua pengurus Komisi Diakonia adalah lansia dan semua perempuan, kedepan perlu ada regenerasi usia dibawah lansia dan pria. Bersyukur sekalipun mereka kaum lansia tapi semangatnya luar biasa punya motivasi pelayanan yang sungguh2 dan serius, terbukti dari kesetiaan dan kepedulian terhadap sesama sangat baik.

Harapan kedepan ke 3 Jenis diakonia dapat diterapkan di GKP Bandung, terimakasih Tuhan memberkati pelayanan kita bersama.

Lampiran 22:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Ruang lingkup pelayanan di bidang penelitian dan pengembangan yaitu melakukan penelitian dan pengembangan jemaat. Beberapa kegiatan/aktivitas di bidang penelitian dan pengembangan yang sudah dilakukan selama kurun waktu 2019-2023 di antaranya yaitu: webinar kewirausahaan, pembenahan database jemaat, update data jemaat, pelaporan data jemaat ke sinode GKP, dan survey-survey beberapa topik yang dibutuhkan oleh jemaat.

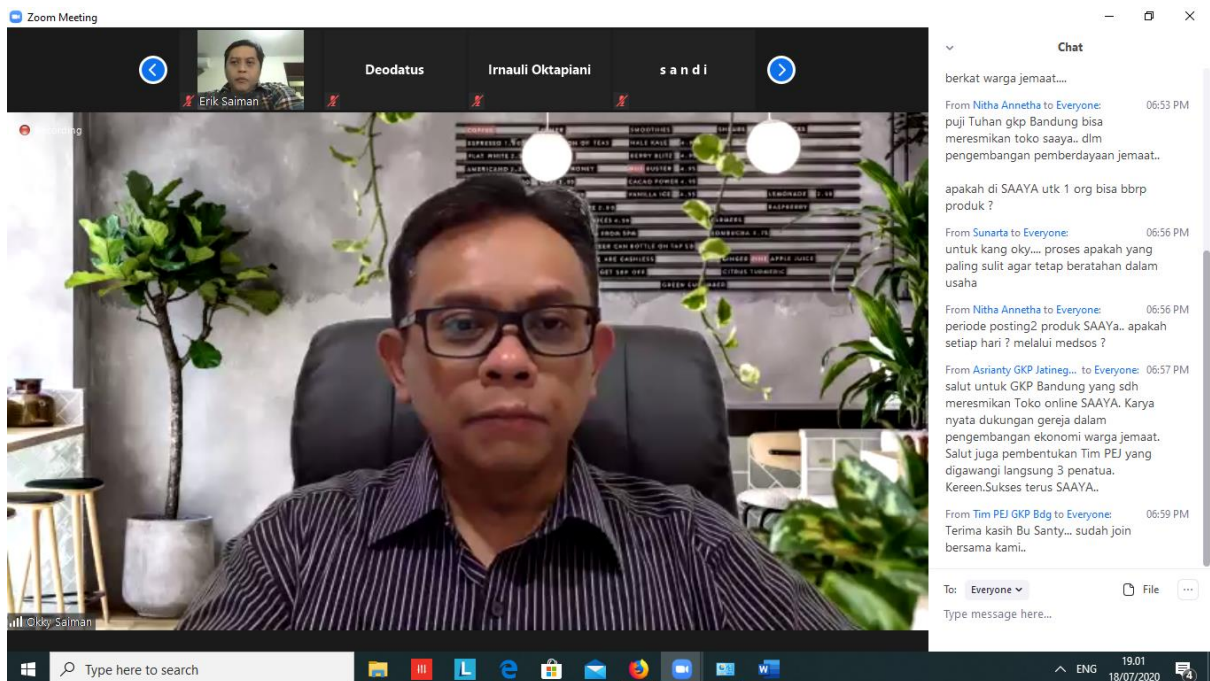
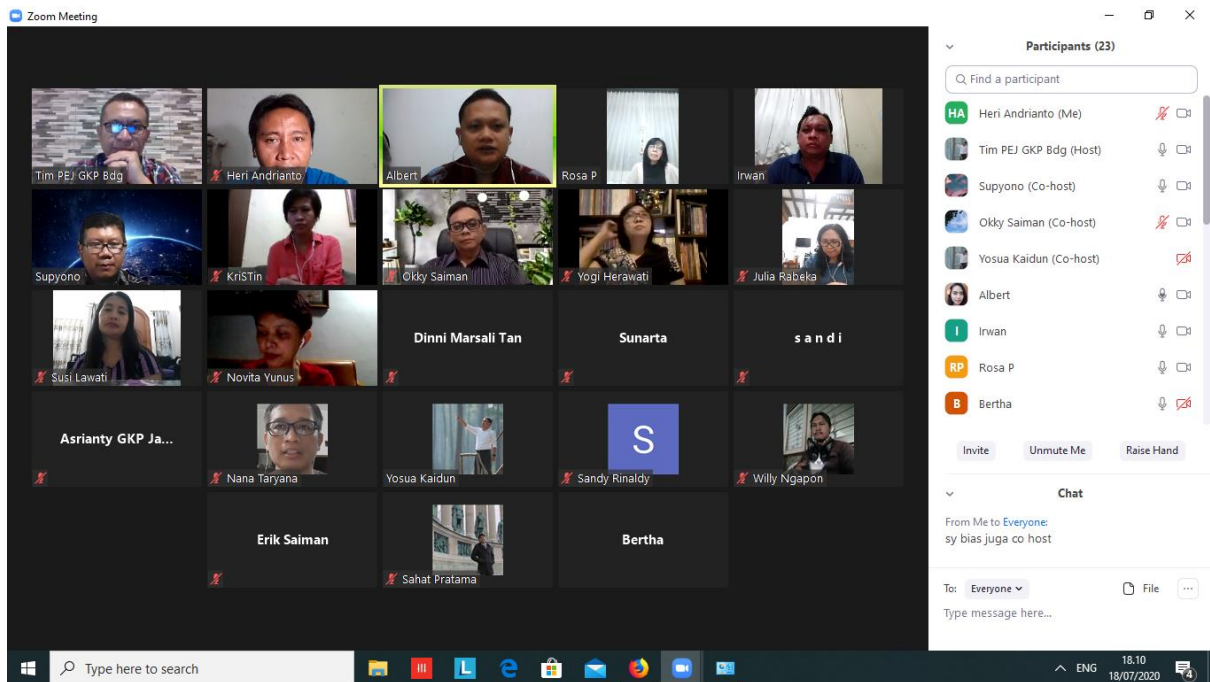
II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

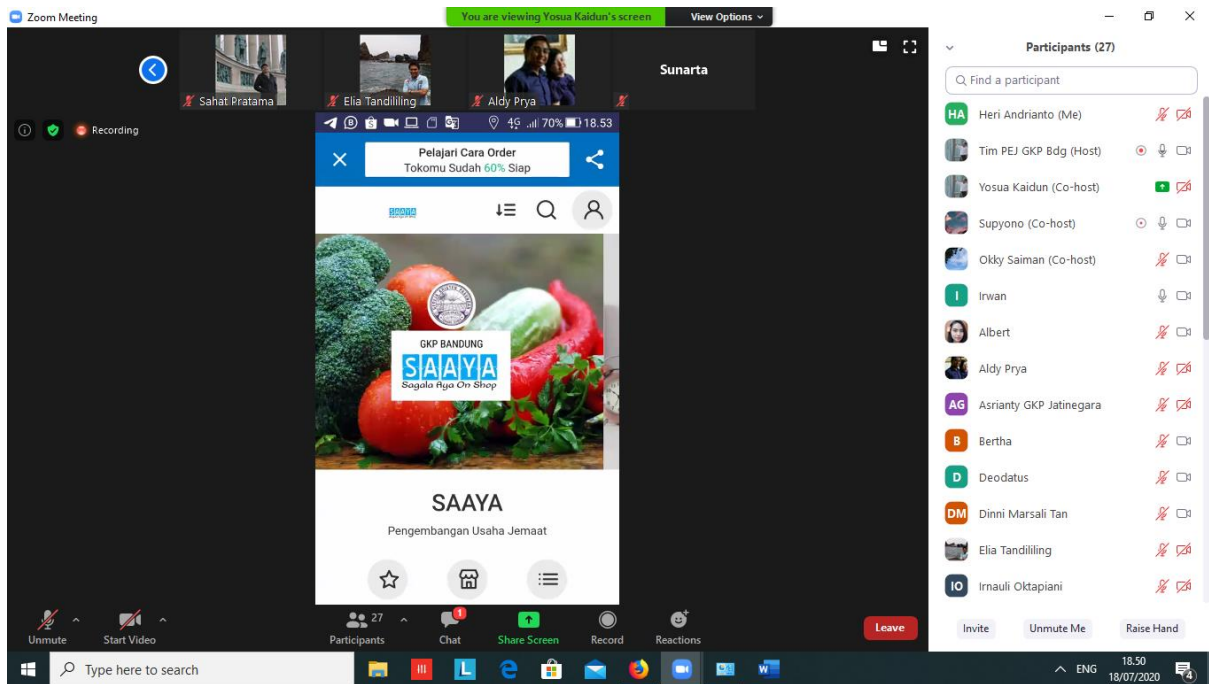
A. Pelaksanaan program/aktivitas

- Mengadakan Webinar Kewirausahaan bagi Jemaat GKP Bandung
- Melakukan Pembenahan Data Jemaat GKP Bandung
- Melakukan Update Data Jemaat GKP Bandung
- Mengikut Rapat-rapat dan Pelatihan Database Sinode GKP
- Memasukan (Input) Data Jemaat GKP Bandung ke Database Sinode GKP
- Mengikut Pelatihan Sistem Informasi Pusat Data Gereja berbasis Klasik di Sinode GKP
- Melakukan Survey untuk beberapa topik penelitian

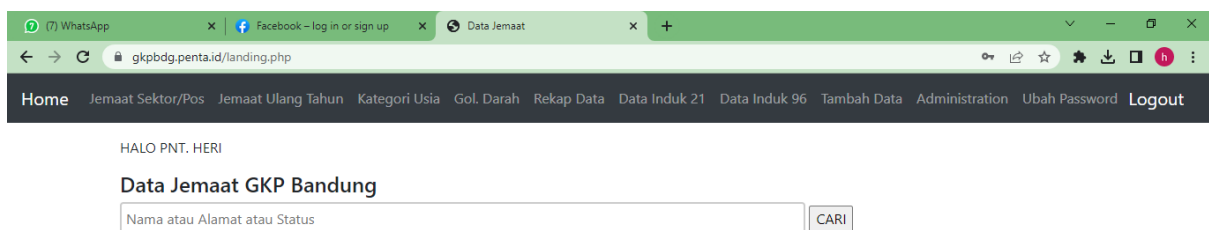
B. Capaian-capaian yang telah diperoleh

Mengadakan Webinar Kewirausahaan bagi Jemaat GKP Bandung, pada tanggal 18/07/2020.

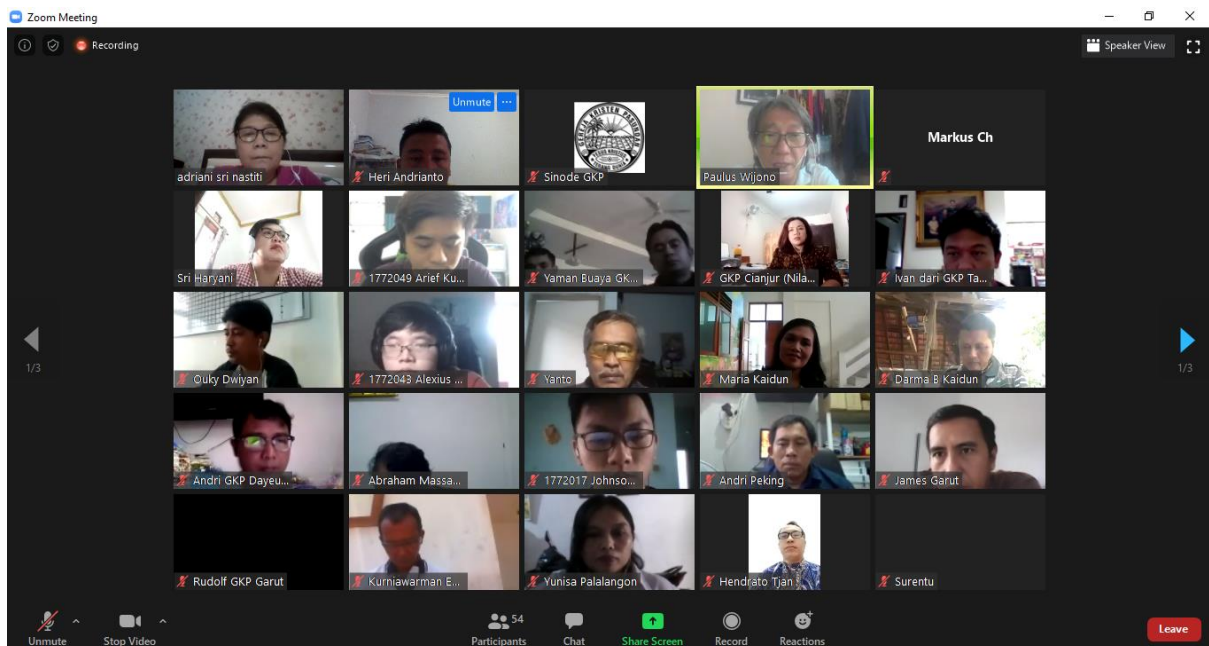




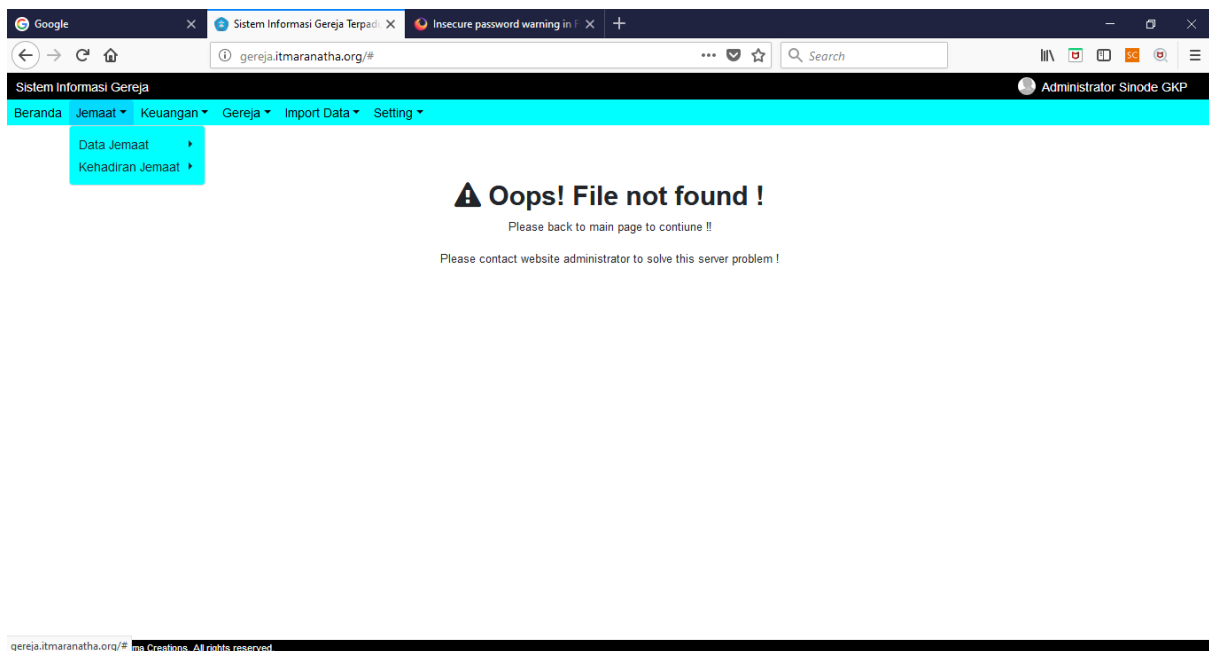
- Melakukan Pembinaan Data Jemaat GKP Bandung
Majelis Litbang telah melakukan verifikasi dan validasi serta update data jemaat melalui pertemuan dengan pengurus sektor, rapat pleno Majelis jemaat, dan penyampaian informasi ke majelis secara langsung.
- Melakukan Update Data Jemaat GKP Bandung, Database GKP Bandung (<http://penta.id/gkpbdg/>)

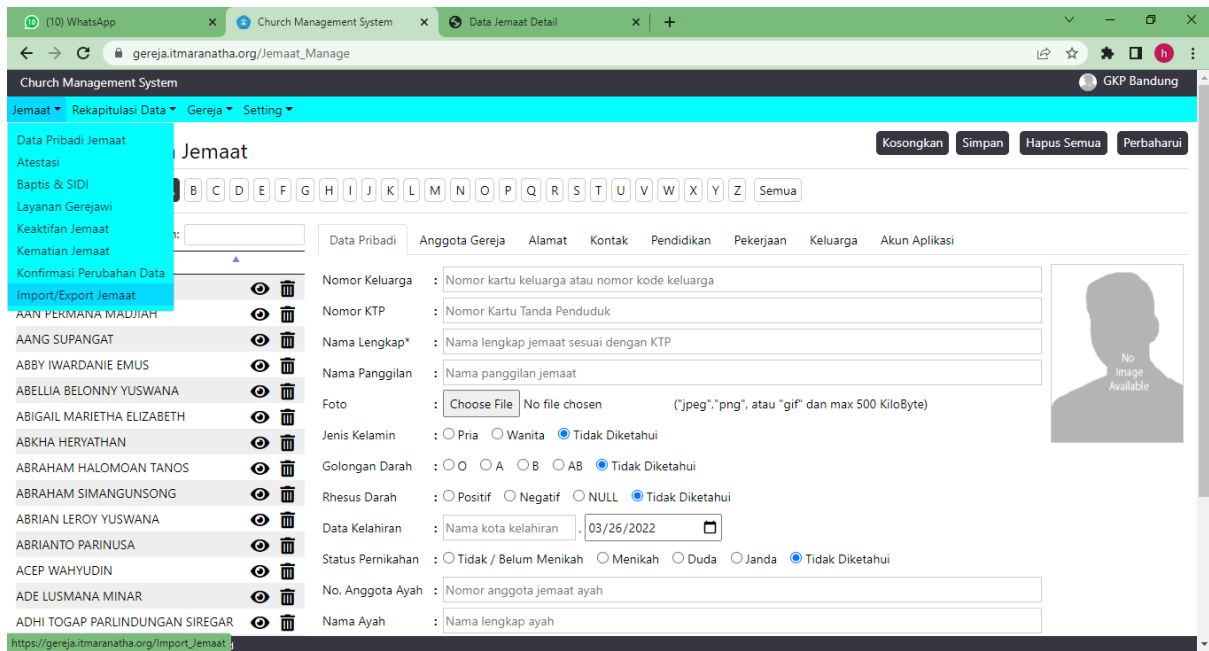


- Mengikut Rapat-rapat dan Pelatihan Input data jemaat ke Database Sinode GKP

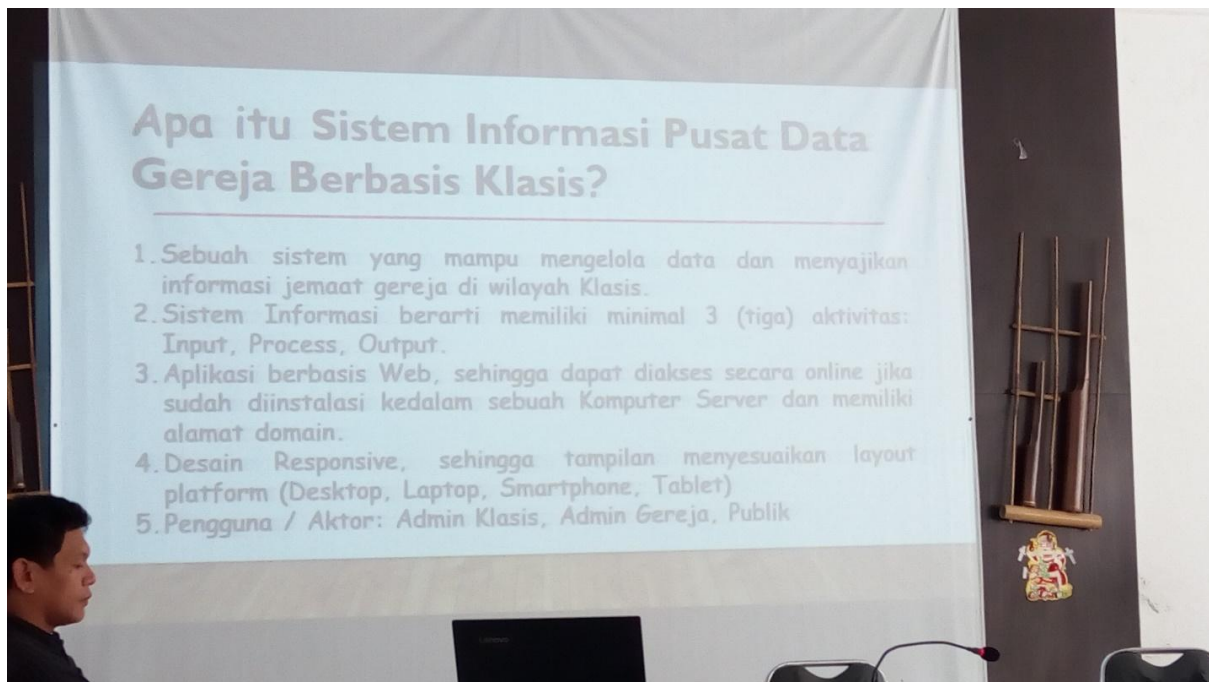


- Memasukan Database Jemaat GKP Bandung ke Database Sinode GKP (<https://gereja.it.maranatha.edu>)



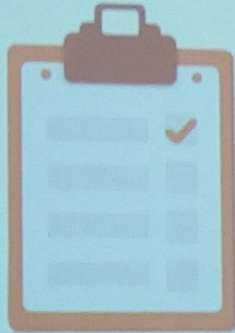


- Mengikut Pelatihan Sistem Informasi Pusat Data Gereja berbasis Klasis di Sinode GKP



KEBUTUHAN DATA LAIN

Yang Diharapkan Diperoleh Melalui Aktifitas Penelitian

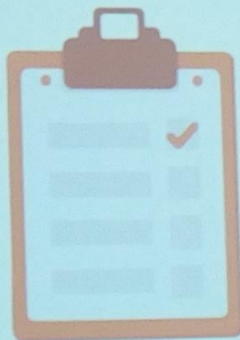


- 13 Data Potensi Keuangan Jemaat
- 14 Data Persembahan Jemaat dalam Kebaktian Minggu dan Kategorial
- 15 Data Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Jemaat dan Klasis
- 16 Data Mutasi Anggota Jemaat Ter-update Secara Periodik: Lahir, Baptis, Sidi, Nikah, Meninggal, Masuk K, Pindah Agama/Keluar

Penelitian Jemaat 2018

KEBUTUHAN DATA LAIN

Yang Diharapkan Diperoleh Melalui Aktifitas Penelitian

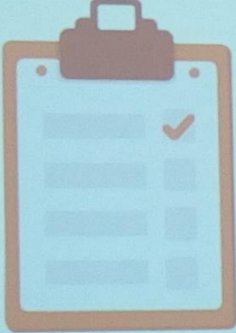


- 9 Data Kebutuhan Bahan Pembinaan Bagi Warga Jemaat
- 10 Data Potensi Pengembangan Wilayah Di Tingkat Klasis
- 11 Data Kebutuhan Tenaga Guru dan Tenaga Kesehatan (Bapel)
- 12 Data Potensi Pengembangan Pos-pos Pelayanan

Penelitian Jemaat 2018

KEBUTUHAN DATA LAIN

Yang Diharapkan Diperoleh Melalui Aktivitas Penelitian

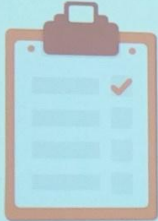


- 5 Data Partisipasi Anggota Jemaat dalam Kegiatan-kegiatan di Jemaat
- 6 Data Partisipasi Kaum Muda dalam Kegiatan Pelayanan di Jemaat
- 7 Data Jumlah Pelaku Bisnis dan Jenis Bisnis yang dilakukan di Jemaat
- 8 Data Potensi Ekonomi di Jemaat untuk Upaya Pengembangan Ekonomi Jemaat

...at 2018

KEBUTUHAN DATA LAIN

Yang Diharapkan Diperoleh Melalui Aktivitas Penelitian



- 1 Data Tingkat Kepuasan Anggota Jemaat Terhadap Pelaksanaan Pelayanan Kebaktian Minggu
- 2 Data Tingkat Kepuasan Anggota Jemaat Terhadap Praktik Hospitalitas di Jemaat
- 3 Data Tingkat Kepuasan Anggota Jemaat Terhadap Pelayanan Pelawatan Jemaat
- 4 Data Tingkat Kepuasan Anggota Jemaat Terhadap Pengelolaan Keuangan di Jemaat

...an Jemaat 2018



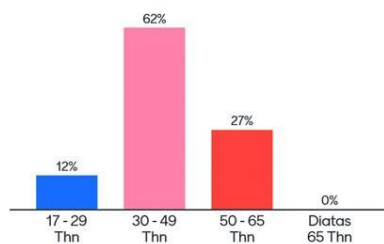
- Melakukan Survey untuk beberapa topik penelitian Berkoordinasi dengan komisi litbang, mugger, pembinaan dan kewilayahan terkait rencana survey /kajian mengenai:

- Topik pembinaan kepada jemaat
- Menampilkan ayat alkitab di layar LCD
- Keluarga muda yang belum ikut KRT

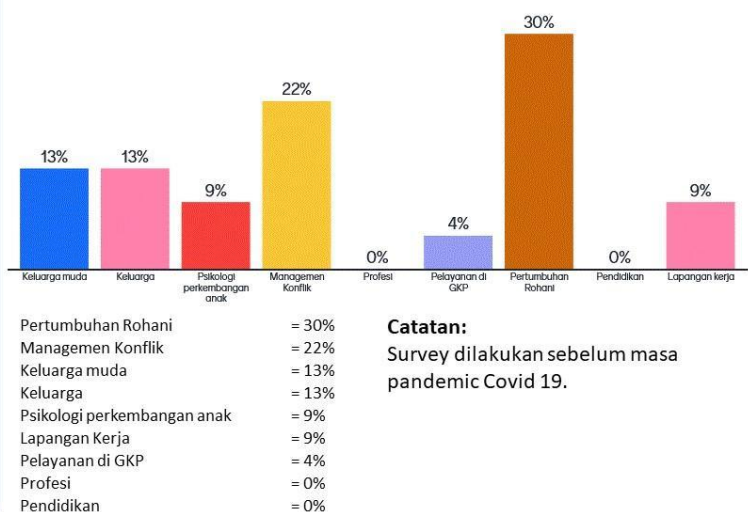
Berikut ini hasil survey yang telah dilakukan:

SURVEY TOPIK PEMBINAAN (Responden: 26 Orang)

Range usia responden

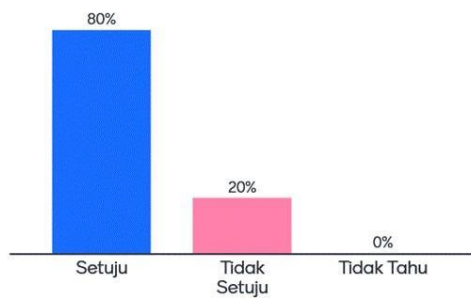


Topik Pembinaan yang diinginkan



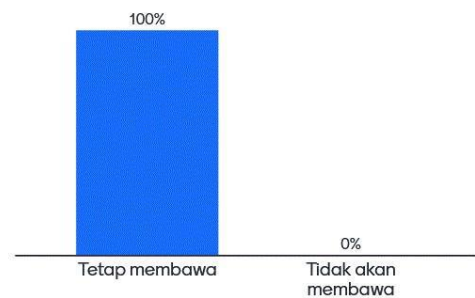
Catatan:
Survey dilakukan sebelum masa pandemic Covid 19.

SURVEY MENAMPILKAN AYAT ALKITAB DI LAYAR (Responden: 25 Orang)



Pendapat Jemaat apabila ayat Alkitab ditampilkan pada layar proyektor pada saat pembacaan Alkitab pada kebaktian minggu.

Setuju	= 80%
Tidak Setuju	= 20%
Tidak Tahu	= 0%



Pendapat jemaat jika ayat Alkitab ditampilkan di layar proyektor, apakah jemaat akan tetap membawa Alkitab/aplikasi Alkitab di smartphone?

Tetap Membawa	= 100%
Tidak akan membawa	= 0%

Analisis:

- Mayoritas jemaat (80%) setuju apabila ayat Alkitab ditampilkan di layar proyektor pada saat pembacaan Alkitab.
- Menampilkan ayat Alkitab pada layar proyektor tidak akan mengakibatkan jemaat tidak membawa Alkitab, jemaat akan tetap membawa Alkitab dalam bentuk buku atau aplikasi di smartphone dalam kebaktian Minggu.

SURVEY KEAKTIFAN KELUARGA MUDA DI KRT (Responden: 24 Orang)



Kendala Hadir dalam KRT

Sibuk Bekerja/Sekolah/Keluarga	= 50%
KRT perlu Inovasi	= 18%
Merasa Asing/Tidak ada teman	= 14%
Jarak yang jauh/macet	= 14%
Tidak tahu jadwal	= 5%

Analisis:

- Kendala utama hadir di KRT bagi keluarga muda yaitu Sibuk bekerja/Sekolah/Keluarga (keterbatasan waktu dan tenaga). Kondisi jarak yang jauh/macet juga menjadi kendala dalam mengikuti KRT.
- KRT perlu inovasi sehingga dapat menarik bagi keluarga muda, karena keluarga muda memiliki pendekatan/metode KRT yang berbeda dengan keluarga senior.
- Perlu pendekatan kepada keluarga muda sehingga tidak merasa asing/tidak ada teman/bosan dalam KRT.
- Informasi jadwal KRT perlu diinformasikan kepada keluarga muda.

C. *Best practice* yang dapat diteruskan oleh MJ berikutnya

- Pembinaan pengelolaan ekonomi keluarga yang Alkitabiah.
- Melengkapi data potensi anggota jemaat agar dapat diberdayakan baik secara keahlian dan usaha jemaat.
- Pelatihan dan pengembangan potensi jemaat dalam mengembangkan usaha pada *marketplace*.

D. Pergumulan yang ada dalam pelayanan

- Di awal-awal masa pelayanan mengalami kesulitan membenahi database jemaat dikarenakan tidak ada kepedulian dari bagian-bagian yang terkait. Seiring berjalannya waktu, kepedulian akan pentingnya database jemaat sudah mulai ada dan meningkat dengan beberapa perbaikan dimana sekretariat sudah mau peduli

akan pengelolaan database jemaat GKP Bandung dan database jemaat GKP Bandung sudah mulai digunakan untuk berbagai keperluan pelayanan, seperti untuk pelawatan , dll. Update data jemaat perlu dilakukan secara *periodic*, dengan melibatkan bagian-bagian terkait.

III. PENUTUP

Ruang lingkup pelayanan di bidang penelitian dan pengembangan yaitu melakukan penelitian dan pengembangan jemaat. Beberapa kegiatan/aktivitas di bidang penelitian dan pengembangan yang sudah dilakukan selama kurun waktu 2019-2023 di antaranya yaitu: webinar kewirausahaan, pembenahan database jemaat, update data jemaat, pelaporan data jemaat ke sinode GKP, dan survey-survey beberapa topik yang dibutuhkan oleh jemaat.

Pelayanan yang perlu dikembangkan lagi yaitu penelitian-penelitian untuk pengembangan jemaat, dengan sumber data dari database jemaat, selain itu database jemaat perlu di-update secara *periodic*.

Refleksi : Pelayanan di bagian Penelitian dan Pengembangan merupakan hal yang sangat penting diawal pelayanan sebelum memulai pelayanan, karena data jemaat GKP Bandung dibutuhkan oleh semua bagian. Selain itu pentingnya melakukan penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan pembinaan Jemaat agar pembinaan yang dilakukan tepat sasaran.

(Heri Andrianto)
MJ Bidang Penelitian dan Pengembangan

Lampiran 23:



MEMORI PELAYANAN KOMISI LITBIN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

A. PENDAHULUAN

1. Ruang Lingkup

2. Deskripsi Pelayanan

- a. Penelitian
- b. Pembinaan

3. Pokok-pokok program yang dilaksanakan selama kurun waktu periode 2019-2023

1. Seminar Implementasi Gereja Ramah Anak

Peran Gereja dan keluarga untuk perlindungan terhadap anak. Dilaksanakan 27 November 2021 pukul 16.00 – 18.00. Adapun nara sumber dalam kegiatan tersebut adalah Pendeta Magyolin C.T., M.Th dan Dr. Yuni Maria Megarini, M.Psi dengan moderator Dr. Seriwati Ginting, M.Pd. Kegiatan ini dilakukan secara online karena masih dalam suasana pandemi. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan lanjutan dari program sinodal yang mengangkat tentang gereja ramah anak serta perlindungan yang maksimal terhadap anak. Narasumber menyoroti peran gereja (Pendeta, Penatua dan orang tua) maupun dari psikologi perkembangan anak. Disoroti pula bahwa gereja ramah anak bukan saja hanya gedung yang aman bagi anak tetapi pelayanan yang diberikan kepada anak harus maksimal. Para pengajar sekolah minggu perlu mengerti dan memahami psikologi perkembangan anak sehingga dalam menyampaikan materi maupun dalam pendampingan anak dapat menempatkan diri sebagai teman. Anak-anak yang merasa nyaman di lingkungan gereja dapat menolong pertumbuhan iman dan sebaliknya bila lingkungan tidak membuat nyaman dapat membuat anak tidak tertarik datang ke gereja.

2. Seminar Sosialisasi Peningkatan Kesadaran & Antisipasi Jemaat Terhadap Penularan COVID-19

Kegiatan ini dilakukan masih di suasana pandemi dan sebagai bentuk keprihatinan sekaligus untuk mengedukasi jemaat agar lebih waspada terhadap berbagai menular yang berbahaya.

3. Seminar dan Workshop Pengembangan Ekonomi Jemaat

Kegiatan ini dilakukan dengan narasumber dari Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha. Seminar mengangkat tentang karakter tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Kewirausahaan mengangkat tema ecoprint dan membuat asesories. Ecoprint adalah suatu aktivitas menempel daun, bunga pada kain dengan menggunakan metode tumbuh dan membuat asesories dari berbagai bahan yang mudah di dapat di sekitar tempat tinggal

4. Fashion Up Cycling

adalah menggunakan barang barang bekas (kaos bekas, jeans) yang kemudian dibuat menjadi tas,baju kaos tampilan baru dan juga rok. Hasil pekerjaan yang dibuat oleh siswa dan jemaat ini kemudian dijual bekerjasama dengan panitia hari raya gerejawi. Selain itu untuk meningkatkan semangat kewirausahaan maka hasilpekerjaan kaos, rok dan tas juga dilombakan. Disiapkan juga hadiah buat para pemenang. Hasil penjualan diserahkan ke gereja sebagai perhatian dari akademisi terhadap perkembangan jemaat.

B. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

C. Pelaksanaan Program & Capaian

1. Webinar Peran Gereja dan Keluarga Untuk Perlindungan Terhadap Anak

Pelaksanaan : Daring, 27 November 2021
Narasumber : Pdt. Magyolin ,M.Th dan Dr. Yuni Maria Megarini
Moderator : Dr. Seriwati Ginting, M.Pd



2. Seminar Hybrid : Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Antisipasi Jemaat Terhadap Penyakit Menular

Waktu Pelaksanaan : Daring, 26 Mei 2022
Narasumber : dr. Andri Octavallen, Sp.EM
Moderator : Supyono, M.Kep



3. Seminar dan Workshop Peningkatan Kewirausahaan

Waktu Pelaksanaan : 16 Oktober 2022
Tempat : GKP Bandung
Jumlah Peserta : 67 orang



4. Seminar & Workshop Pengembangan Ekonomi Jemaat "Fashion Up Cycling"

Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Kristen Maranatha
Waktu Pelaksanaan : 19 Maret 2023
Tempat : SMAK BPPK - GKP Bandung
Jumlah peserta : 42 orang
Jumlah panitia : 14 orang



D. Best practice

Yang dapat dilakukan oleh Majelis Jemaat periode berikutnya :

- Melakukan program penelitian di lingkup jemaat
- Melakukan program pembinaan yang dibutuhkan jemaat dimana data tersebut diperoleh dari survey
- Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan potensi jemaat secara berkesinambungan , seperti halnya kegiatan upcycling dengan menambah pengetahuan dan kemamouan pada pembuatan packaging dan bagaimana memasarkannya. Memang yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menciptakan antusiasme jemaat agar mau dan bersedia mengikuti kegiatan, memperoleh pengetahuan baru dan berusaha memasarkan apa yang sudah dilakukan

C. PENUTUP

1. Simpulan Hasil Kegiatan

- Untuk kegiatan peran Gereja dan keluarga untuk perlindungan anak disimpulkan sebagai berikut : Peran orang dewasa terhadap anak sangat penting sebab anak belajar bukan hanya dari mendengar tapi melihat. Perlu pendampingan yang tepat terhadap anak. Kerjasama antara gereja dan orang tua melalui komunikasi yang terbuka perlu terus dilakukan. Pendekatan terhadap anak pun perlu dilakukan secara beragam, sesuai dengan karakteristik anak. Setiap anak berbeda yang mengakibatkan pendekatan dan metode penyampaian cerita atau materi sekoah minggu juga perlu dilakukan secara bervariasi. (cerita, menggambar, menyanyi, menonton video, bermain peran, panggung boneka dilakukan secara bergantian). Anak pada dasarnya cepat bosan oleh sebab itu cara menyampaikan yang menarik dan bervariasi menolong anak lebih betah dan lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Kegiatan ini dilakukan oleh komisi penelitian dan pembinaan bekerjasama dengan panitia hari raya gerejawi GKP Bandung.
- Untuk kegiatan pencegahan penyakit menular disimpulkan sebagai berikut : perlu adanya informasi dalam bentuk sosialisasi dalam hal peningkatan kesadaran jemaat dalam menganitisipasi peyebaran penyakit penular dan pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar yang pada akhirnya merupakan suatu kebutuhan yang perlu terus dijaga dan dilestarikan.
- Untuk kegiatan pengembangan ekonomi jemaat dapat disimpulkan sebagai berikut : jemaat dengan segala potensi yang dipunyai memerlukan sarana dan prasarana dalam pengembangan sumber daya ekonomi nya. Perlu adanya

pelatihan dan pembekalan yang mendukung optimalisasi potensi jemaat tersebut.

2. Pelayanan-pelayanan yang perlu dikembangkan/belum dilaksanakan dan perlu dilaksanakan

- a. Penelitian di lingkup jemaat dalam rangka menggali kebutuhan pembinaan jemaat
- b. Seminar membangun relasi dan komunikasi yang sehat dalam keluarga
- c. Seminar untuk generasi muda
- d. Pembelajaran teologi untuk jemaat
- e. Menumbuhkan rasa memiliki terhadap Badan-Badan Pelayanan milik GKP

Lampiran 24:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG KEDUKAAN GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Penjelasan

Majelis Bidang Kedukaan membawahi Komisi Pemakaman & Penghiburan serta PDST (Pelayanan Dana Silih Tulungan)

A. Komisi Pemakaman & Penghiburan

secara teknis dalam pelayanannya membantu koordinasi dan penatalaksanaan sejak jemaat wafat hingga seluruh prosesi peribadahan dengan susunan sebagai berikut :

- Ibadah penghiburan/kedukaan di Rumah Duka
- Ibadah tutup peti/pelepasan jenazah di Rumah Duka
- Ibadah Pemakaman di TPU/TPBU (Cikahuripan, Pandu, Cikadut, Kerkoff, Cipageran dan tempat pemakaman lainnya sesuai kondisi atau permintaan pihak keluarga)
- Ibadah Penghiburan pasca pemakaman (untuk hal ini dilaksanakan sesuai dengan permohonan pihak keluarga, bisa secara onsite, online atau hybrid)

B. PDST

Bidang ini melayani penatalaksanaan keuangan yang mencakup menghimpun iuran PDST serta iuran PKM (Perawatan Kebersihan Makam) dari setiap anggotanya, memberikan santunan kepada keluarga/ahli waris setiap anggota aktif PDST yang meninggal dunia, melakukan proses pembayaran atas pemeliharaan area makam termasuk pembangunan infrastruktur terkait kavling makam (misal penembokan kirmir/batas antar makam, perbaikan dinding penahan longsor) serta melakukan proses pembelian lahan makam baru jika diperlukan.

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

A. Komisi Pemakaman & Penghiburan

Komisi ini melayani seluruh prosesi peribadahan serta pemakaman anggota jemaat GKP Bandung (baik yg tercatat aktif, non aktif, juga anggota PDST ataupun non PDST)

Dari sekian banyak anggota jemaat tsb, bbrp meninggal akibat terpapar COVID-19 di rentang tahun 2020 – 2021. Pelaksanaan prosesi pemakaman COVID sangat berbeda dgn umum, pelayan gerejapun dibatasi maks 3 orang (1 pendeta, 1 penatua serta 1 komduk). Beberapa kali kami melakukan pelayanan pemakaman saat tengah malam/dinihari karena pemakaman Covid diwajibkan dimakamkan maks 4 jam setelah almarhum dinyatakan meninggal dunia. Kamipun diwajibkan berpakaian APD lengkap.

B. PDST

Setiap hari minggu (sejak kebaktian dibuka secara onsite), PDST selalu open table di gereja untuk melayani jemaat GKP Bandung dalam hal menghimpun iuran PDST serta iuran PKM. Setiap hari raya Lebaran, PDST pun selalu aktif berbagi kasih/bingkisan lebaran kepada para pelaksana Tim Pemakaman TPBU Cikahuripan dibawah koordinasi pak Popo.

III. PENUTUP

Demikian memori pelayanan ini saya buat untuk kita kenang bersama. Terimakasih atas segala bentuk kerjasama yang telah terjalin baik selama ini dengan para Pendeta (Bpk Pdt. Fierdhaus Y.Nyman & Bpk Pdt. Adi Gumilar) serta seluruh penatua. Tuhan Yesus memberkati.

(Ricky Permady Suryaman)

MJ Bidang Kedukaan

Lampiran 25:



MEMORI PELAYANAN MAJELIS BIDANG IV (SARANA PRASARANA) GKP JEMAAT BANDUNG PERIODE 2019 – 2023

I. PENDAHULUAN

Majelis Bidang IV terdiri atas 3 penatua dengan pembagian tugas: 1 orang penatua penanggung jawab sarana prasarana-aset umum gereja, 1 orang penatua penanggung jawab pastori dan kendaraan asset gereja, dan 1 orang penatua penanggung jawab administrasi bidang sarana prasarana.

Majelis Bidang IV berkoordinasi dengan Komisi Sarana dalam melakukan aktifitas pelayanannya. Dalam pembagian tugas program kerja, Majelis Bidang IV bertanggung jawab atas pengadaan asset dan perawatan/maintenance yang bersifat besar secara anggaran, serta membutuhkan pekerja dengan spesifikasi ketrampilan khusus. Komisi Sarana bertanggung jawab atas perlengkapan penunjang asset dan perawatan/ maintenance rutin yang tidak membutuhkan pekerja dengan keahlian khusus serta anggaran yang tidak terlalu besar.

Dalam periode 2019-2023, ada beberapa pengadaan asset, perbaikan sarana prasarana gereja maupun pastori. Bidang IV termasuk bidang yang selalu membutuhkan anggaran cukup besar. Sekalipun sudah dibuat RK RAPP, seringkali banyak hal-hal insidental yang bersifat urgent dan pada akhirnya melebihi anggaran yang sudah dibuat. Sebagai contoh, ada anggaran rutin bulanan/ 2 bulanan untuk perawatan/ pembelian perlengkapan penunjang asset (bohlam lampu dll.) mungkin selama 3 bulan, keterserapan anggaran sangat kecil, misalkan hanya 20% dari total anggaran, namun tiba-tiba terjadi kerusakan pompa air, dimana pompa tersebut tidak bisa diperbaiki sehingga harus membeli pompa baru, pembelian pompa air baru sendiri tidak termasuk dalam RK RAPP, dan ini adalah kejadian insidental yang urgent, dan pembiayaannya bisa jadi lebih besar dari sisa 80% dari 3 bulan anggaran perawatan yang tidak terserap.

Bidang IV juga bertanggung jawab atas pajak-pajak asset bangunan (gereja & pastori), pajak kendaraan harlik gereja (3 mobil dan 2 motor), perpanjangan KIR untuk 2 mobil L300, service dan perbaikan kendaraan harlik gereja dll. Seringkali suatu program pengadaan asset atau perawatan berbiaya besar tidak bisa dilaksanakan terkait kendala biaya. GKP Bandung menganut system anggaran berimbang, dimana sekalipun anggaran suatu kegiatan sudah ada dalam RK RAPP, namun tidak serta merta dana tersedia 100%, terkadang bidang IV pun harus berbelarasa dengan kebutuhan bidang-bidang lain yang lebih membutuhkan dana.

II. PELAKSANAAN PROGRAM/AKTIVITAS DAN PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTISE*)

Selama tahun 2019 – 2023 beberapa proyek yang dilakukan oleh MJ Bidang IV antara lain:

1. Perbaikan talang air di ruangan Tiranus dan dapur.
2. Pengecatan fasad gedung gereja
3. Service maintenance penggantian lensa 3 Infocus gereja
4. Perbaikan instalasi listrik gereja
5. Pembuatan sumur artesis di pastori Sindang Sari
6. Perbaikan lantai pecah di gereja
7. Perbaikan kursi Chitose gereja
8. Perbaikan furniture pastori Cipto
9. Pengadaan APAR
10. Pembelian kipas angin besar untuk di ruang GSG
11. Pembelian 2 pompa pendorong air
12. Pembersihan/ penataan ruang2/ tempat penyimpanan gereja
13. Re-Layout secretariat, konsistori
14. Perbaikan besar pada mobil L300 lama

Seperti yang sudah disampaikan pada pendahuluan, ada banyak hal diluar anggaran namun bersifat urgent yang harus diadakan oleh MJ bid. IV, dan juga ada rencana kerja yang tidak terlaksana terkendala kebutuhan dana yang besar dan ber tenggang rasa dengan bidang- bidang lain.

Dalam hal tertentu, Gereja bisa mendapatkan sumbangan berupa barang dari jemaat. Untuk hal tertentu lainnya, diperlukan upaya pencarian dana untuk mendukung pengadaan barang tertentu yang membutuhkan dana besar.

Bidang IV tidak hanya berurusan dengan barang/ benda mati, tapi juga berurusan dengan personil yang mendukung operasional/ perawatan asset yaitu 2 koster dan 2 supir. Setiap personil tersebut memiliki karakter/ kepribadian yang berbeda beda, dibutuhkan kesabaran dan konsistensi dalam mengarahkan mereka. Ada yang memiliki karakter cenderung malas, ada yang ber tempramen tinggi, ada yang banyak alasan dsb. Untuk pengadaan barang tertentu, disarankan tidak menyerahkan kepada koster, karena ada kecenderungan mereka beralasan “lupa”/ “hilang” saat ditanya bon pembelian.

III. PENUTUP

Bidang IV (Sarana Prasarana) merupakan bidang pelayanan yang dinamis dan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Pengadaan barang asset, pembaharuan ataupun peningkatan yang sudah diprogramkan seringkali terkendala oleh ketersediaan dana, disarankan untuk mencari penyumbang ataupun melakukan pencarian dana mandiri.

Banyak hal-hal yang urgent membutuhkan penanganan diluar anggaran dan perkiraan, maka MJ terkait harus berhati hati dan bijak dalam merencanakan dan menggunakan anggaran.

Beberapa hal yang perlu diupayakan dimasa yang akan datang adalah :

1. Pengecatan dalam gedung gereja
2. Penambahan kamera CCTV
3. Revitalisasi eks pastori Kebonjati menjadi ruangan- ruangan komisi, guest room dan ruang aktivitas bersama.
4. Perbaikan/ peningkatan/ pembelian baru infocus
5. Pembuatan system sirkulasi udara ruang GSG
6. Penataan kembali tempat2/ ruangan penyimpanan barang di gereja
7. Pembaharuan system distribusi air di gereja
8. Renovasi total toilet jemaat
9. Pengadaan mobil baru untuk mengganti L300 lama
10. Optimalisasi pastori Sindang Sari

Pelayanan di Bidang IV Sarana Prasarana merupakan pelayanan penuh tantangan dan membutuhkan kelihaian serta kegesitan. Banyak terjadi hal – hal kecil yang terjadi diluar dugaan dan tidak mengenal waktu seperti misalnya, pompa air pastori rusak, keran patah, korslet listrik, plafond bocor, mobil mogok, dan lain sebagainya. Idealisme atau harapan kesempurnaan hampir selalu akan dikalahkan oleh keadaan/ kenyataan. Hubungan baik dengan bendahara umum harus dipertahankan. Perencanaan waktu eksekusi suatu program perlu dicermati dengan seksama menilik agenda kegiatan gereja, cuaca, hingga pola cash flow penerimaan/ pengeluaran gereja.

Demikian disampaikan, semoga pelayanan MJ Bidang IV Sarana Prasarana di waktu yang akan datang bisa semakin baik dan berkembang. Tuhan Yesus Memberkati.

ADI KURNIAWAN PAI TRI SURYANINGSIHSAHAT TUA PRATAMA

(TRIO MAJELIS BIDANG IV SARANA PRASARANA)